



REVISI RENSTRA UNILA 2020-2024



**UNIVERSITAS LAMPUNG
2023**


KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan ridha-Nya, penyusunan Revisi Rencana Strategik Universitas Lampung (Renstra Unila) 2020–2024 (Edisi 2023) telah diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Revisi Renstra Unila 2020–2024 (Edisi 2023) disusun dengan mengacu pada RPJP Unila 2005-2025 yang telah memasuki perodesasi ke-IV dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024, serta Visi dan Misi, serta Program Kerja Unggulan Rektor Universitas Lampung Periode 2023-2027.

Revisi Renstra Unila 2020–2024 (Edisi 2023) merupakan upaya visioner untuk memperjelas cara dan penahapan bagi pemimpin Unila dari semua lapisan, mulai rektor, dekan, kepala lembaga, kepala biro, dan kepala unit pelaksana teknis dalam rangka mewujudkan Unila menjadi perguruan tinggi 10 terbaik di Indonesia pada tahun 2025.

Rektor Unila mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Revisi Renstra 2020-2024 (Edisi 2023) atas kerja kerasnya dalam penyelesaian Revisi Renstra ini. Rektor juga mengucapkan terima kasih kepada semua jajaran pimpinan unit kerja di lingkungan Unila serta semua pemangku kepentingan yang telah memberikan masukan selama penyusunan Revisi Renstra ini. Semoga dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang tinggi implementasi Revisi Renstra Unila 2020–2024 (Edisi 2023) dapat mewujudkan Unila sebagaimana yang kita harapkan bersama.

Bandar Lampung, 25 Januari 2023
Rektor,


Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D. E. A., I.P.M.
NIP. 196505101993032008



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	I.1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	I-2
1.2.1 Maksud	I-2
1.2.2 Tujuan	I-2
1.3. Dasar Hukum	I-3
1.4. Asesmen Kondisi Eksternal dan Internal	I-5
1.4.1 Asesmen Kondisi Eksternal	I-5
1.4.2 Asesmen Kondisi Internal	I-16
1.5. Permasalahan dan Isu Strategik	I-39
1.5.1 Permasalahan yang Dihadapi Unila	I-39
1.5.2 Isu-isu Strategik.....	I-41
1.6. Sistematika Penulisan.....	I-43
BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN	II-1
2.1 Visi Universitas Lampung	II-1
2.2 Misi Universitas Lampung	II-3
2.3 Tata Nilai	II-4
2.4 Tujuan.....	II-6
2.5 Sasaran Strategik Unila	II-7
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNILA.....	III-1
3.1 Arah Kebijakan dan Strategik Nasional	III-1
3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategik Nasional.....	III-1
3.1.2 Arah Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka	III-3

3.2	Arah Kebijakan dan Strategik Unila	III-4
3.2.1	Arah Kebijakan Unila	III-4
3.2.2	Strategi Pencapaian	III-5
3.3	Kerangka Regulasi Unila	III-6
3.4	Tugas dan Fungsi Organisasi.....	III-16
3.5	Struktur Organisasi	III-17
3.5.1	Unsur Pelaksana Akademik	III-21
3.5.2	Unsur Lembaga Penunjang Akademik	III-19
3.5.3	Unsur Pelaksana Administrasi	III-20
3.5.4	Unsur/Unit Pelaksana Tugas (UPT).....	III-21
3.5.5	Unsur Badan Layanan	III-23
BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....		IV-1
4.1	Target Kinerja.....	IV-1
4.2	Kerangka Pendanaan Unila	IV-13
4.2.1	Penerimaan	IV-13
4.2.2	Pengeluaran.....	IV-14
4.2.3	Skenario Anggaran 2020-2024	IV-15
4.2.4	Monitoring dan Evaluasi	IV-15
BAB V PENUTUP		V-1

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Peringkat dan Klaster PT Menurut KemDikbud Tahun 2020	I-10
Tabel 1.2	Daftar Peringkat Universitas Menurut QS World University Tahun 2020.....	I-11
Tabel 1.3	Daftar Peringkat Universitas Menurut THE WUR Tahun 2020	I-12
Tabel 1.4	Daftar Peringkat Universitas Menurut uniRank™	I-12
Tabel 1.5	Daftar Peringkat Universitas Menurut Webometrics	I-14
Tabel 1.6	Daftar Peringkat Universitas Menurut UI Green Matrics.....	I-15
Tabel 1.7	Jumlah PS yang Memiliki Akreditasi dan/atau Sertifikasi Internasional.....	I-24
Tabel 1.8	Perkembangan Akreditasi Institusi Unila Versi BANPT	I-24
Tabel 1.9	Profil Akreditasi Program Studi oleh BANPT/LAMPTKes Dalam Lima Tahun Terakhir.....	I-24
Tabel 1.10	Daftar Kerjasama Unila dengan Berbagai Instansi.....	I-26
Tabel 1.11	Persentase Kelengkapan Laporan PDDIKTI	I-27
Tabel 1.12	Jumlah Kumulatif Karya Ilmiah dan Haki Unila.....	I-35
Tabel 1.13	Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikat Pendidik Tiga Tahun Terakhir	I-36
Tabel 1.14	Isu Strategik di Lingkungan Unila.....	I-41
Tabel 2.1	Nama, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategik Unila Tahun 2020- 2024.....	II-8
Tabel 3.1	Kerangka Regulasi yang Telah dan Akan Disusun dan Ditetapkan Dalam Rangka Pencapaian Tujuan/Sasaran Unila	III-10
Tabel 4.1	Nama, Indikator Kinerja, dan Target Program Unila Tahun 2020-2024.....	IV-7
Tabel 4.2	Skenario Anggaran Unila Tahun 2020-2021	IV-16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2013-2018	I-6
Gambar 1.2 Inflasi di Indonesia Tahun 2013-2018	I-7
Gambar 1.3. Persentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2013-2018	I-7
Gambar 1.4 Angka Partisipasi Murni SMA/MA di Indonesia Tahun 2013-2017.....	I-8
Gambar 1.5 Pengangguran Lulusan di PT di Indonesia Tahun 2013-2018	I-8
Gambar 1.6 Capaian Dosen Tetap Bergelar S-3	I-17
Gambar 1.7 Capaian Dosen Dalam Jabatan Lektor Kepala	I-18
Gambar 1.8 Capaian Dosen Dalam Jabatan Guru Besar	I-18
Gambar 1.9 Jumlah Mahasiswa Unila.....	I-19
Gambar 1.10 Rasio Perbandingan Dosen:Mahasiswa Unila	I-20
Gambar 1.11 Jumlah Mahasiswa Asing di Unila.....	I-21
Gambar 1.12 Struktur Organisasi Universitas Lampung.....	I-23
Gambar 1.13 Jumlah Penelitian Terindeks Nasional dan Internasional.....	I-29
Gambar 1.14 Target dan Capaian Persentase Proposal Penelitian Terhadap Jumlah Dosen	I-30
Gambar 1.15 Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	I-31
Gambar 1.16 Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi	I-31
Gambar 1.17 Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan	I-33
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Lampung	III-26
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Fakultas	III-27
Gambar 3.3 Struktur Organisasi Program Pascasarjana	III-28
Gambar 4.1 Strategi Peningkatan Penerapan Kebijakan MBKM	IV-6

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Lampung (Unila) telah memasuki usia lebih dari 55 (lima puluh lima) tahun, sejak didirikan pada 23 September 1965. Pada tahun 2009, Unila telah bertransformasi dari perguruan tinggi negeri (PTN) berstatus satuan kerja (Satker) menjadi PTN dengan pola pengelolaan keuangan badan Layanan umum (BLU). Status BLU memberikan keleluasaan bagi Unila dalam pengelolaan institusi menjadi lebih professional dan berkualitas. Unila mempunyai visi: "Pada tahun 2025, Universitas Lampung Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia". Pencapaian visi tersebut, dibagi menjadi empat periode rencana strategik (Renstra) sebagai tahapan atau *milestone* pengembangan. Empat periode tersebut yaitu:

1. Periode I Renstra Tahun 2007–2011, dengan tema penguatan kelembagaan dan modernisasi dan penguatan pelayanan (*capacity building and modernization*),
2. Periode II Renstra Tahun 2011–2015, dengan tema penguatan pelayanan (*strengthening capacity of services*),
3. Periode III Renstra Tahun 2015–2019, dengan tema membangun daya saing nasional dan regional (*developing national and regional competitiveness*), dan
4. Periode IV Renstra 2019–2024 dengan tema membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*).

Penyusunan Renstra Periode IV berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Peraturan Mendikbud No 22 tahun 2020) dan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi negeri di lingkungan Kemendikbudristek Tahun 2020 (Kepmendikbud NO 754/P/2020). Agar Revisi Renstra periode IV berkesinambungan dengan tahap sebelumnya, maka dilakukan evaluasi terhadap pencapaian Renstra Tahun 2015–2019 berdasarkan indikator yang digunakan dalam klasterisasi perguruan tinggi di bawah Kemendikbud dan kontrak kinerja antara Rektor dengan Kementerian Keuangan dan kontrak kinerja

Rektor dengan Kemendikbudrist.

Rencana strategik Unila 2020-2024 (Edisi 2023) memuat visi, misi, tujuan Strategik, sasaran Strategik, kebijakan, dan program/kegiatan, indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan, target kinerja yang akan dicapai selama lima tahun ke depan, dan rencana pendanaan yang dibutuhkan dalam pencapaian target kinerja. Visi yang terdapat di dalam rencana Strategik merupakan keadaan yang ingin dicapai oleh unit organisasi pada akhir periode perencanaan. Sedangkan misi merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visinya. Masing-masing misi memiliki tujuan yang dilengkapi dengan sasaran. Tujuan dan sasaran tingkat capaiannya dirancang secara cermat dan terukur. Oleh karena itu, indikator-indikator tujuan dan sasaran, yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif harus dicantumkan. dilengkapi oleh strategi, kebijakan, program, kegiatan dan alokasi anggaran.

1.2. Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud

Penyusunan Revisi Renstra Unila 2020-2024 (Edisi 2023) dimaksudkan:

1. Menindaklanjuti Renstra Kemdikbud 2020-2024, khususnya pada aspek pembangunan pendidikan tinggi.
2. Menjabarkan Peraturan Mendikbud (Permendikbud) yang menjadi landasan penerapan Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
3. Mendeskripsikan lebih lanjut RPJP Unila 2005-2025 pada Periode IV Renstra 2019–2024 dengan tema membangun daya saing regional dan internasional (*developing regional and international competitiveness*).
4. Menselaraskan visi, misi, dan program kerja unggulan Rektor Unila 2023-2027.

1.2.2. Tujuan

Penyusunan Revisi Renstra Unila 2020-2024 (Edisi 2023) ditujukan untuk merumuskan pedoman kerja bagi Rektor dan seluruh unit kerja Unila. Rencana strategik merupakan dokumen perencanaan instansi pemerintah dalam periode 5 (lima) tahunan. Rencana Strategik ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan). Dalam penerapan SAKIP, rencana Strategik menjadi dokumen awal yang perlu

dirumuskan, karena dalam rencana Strategik tercantum arah dan tujuan yang akan dicapai unit organisasi. Rumusan rencana Strategik digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja. Rencana Strategik merupakan dokumen penting untuk masa depan sebagai produk dari sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil.

1.3. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja;
11. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
12. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
13. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
14. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;



15. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 9 Tahun 2007 tentang Indikator Kinerja Utama;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
17. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
18. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Lampung;
19. Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
20. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
25. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
26. Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
27. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;

28. Permendikbud No.6 tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
29. Permendikbud No. 7 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
30. Peraturan Rektor No. 19 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik;
31. Peraturan Rektor No. 20 tahun 2020 tentang Pembelajaran Daring;
32. Peraturan Rektor No. 21 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar–Kampus Belajar;
33. Peraturan Rektor No. 22 tahun 2020 tentang Pendidikan Jarak Jauh;

1.4. Asesmen Kondisi Eksternal dan Internal

1.4.1. Asesmen Kondisi Eksternal

Dalam penilaian kondisi eksternal Unila akan diriviu melalui aspek Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Ekologi, dan Legal (PESTEL), dan tingkat kompetisi melalui klasterisasi PT di Indonesia versi Kemdikbud, penilaian terkait ranking oleh *QS World University Rank*, *4ICU*, *Webometric*, dan *UI Green Metrics*.

A. Aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, Ekologi, dan Legal (PESTEL)

Beberapa peluang yang berkembang dilingkungan eksternal dari aspek PASTEL baik skala nasional maupun internasional yang dapat dijadikan barometer Unila dalam penentuan arah kebijakan dan strategi selama 5 tahun mendatang diidentifikasi sebagai berikut:

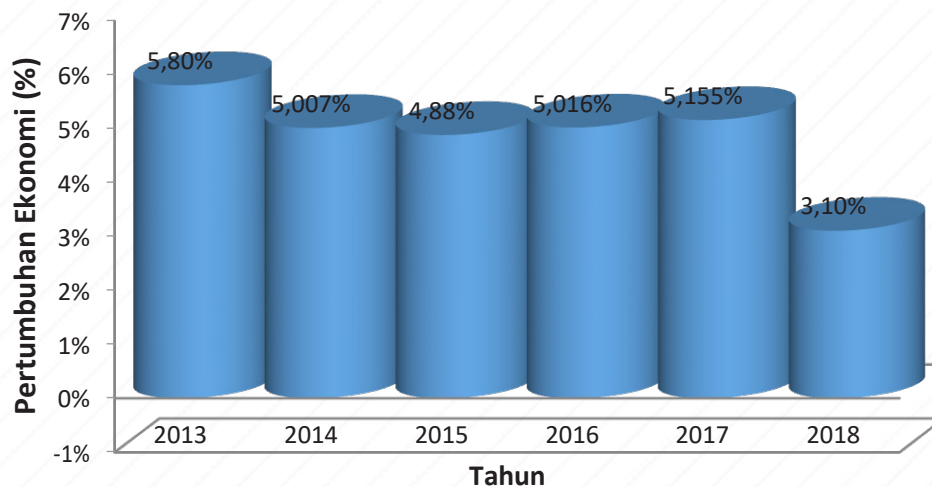
a) Aspek Politik

Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan komitmen negara-negara ASEAN untuk memperkuat kerjasama guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN. Dalam pelaksanaannya, MEA meliberalisasikan perdagangan antar negara ASEAN dan memungkinkan terjadinya mobilisasi tenaga kerja keberbagai negara ASEAN secara besar-besaran. Tantangan perguruan tinggi Indonesia adalah menciptakan SDM yang memiliki daya saing tinggi guna menghadapi tantangan liberalisasi tersebut.



b) Aspek Ekonomi

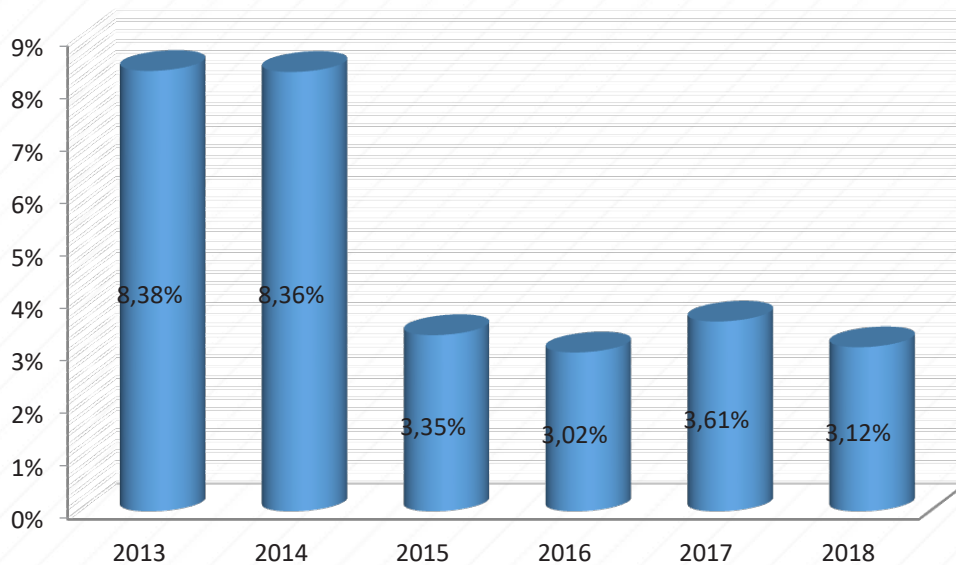
Pertumbuhan ekonomi Indonesia cenderung menurun dalam 4 tahun ini. Menurut data Bappenas diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya berada pada 3,10% pada tahun 2018. Pertumbuhan ekonomi yang rendah mengindikasikan bahwa tingkat produktivitas dan penyerapan tenaga kerja semakin terbatas. Kondisi ini juga akan berimplikasi terhadap tingkat pendapatan dan pengeluaran negara khususnya pada sektor pendidikan.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2013-2018

Sumber: <https://www.bappenas.go.id/>

Selanjutnya, inflasi di Indonesia cenderung meningkat pada periode 2013–2018. Peningkatan angka inflasi ini akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat akibat kenaikan berbagai harga barang/jasa. Inflasi yang tinggi juga dapat memicu peningkatan pembiayaan pada sektor pendidikan.

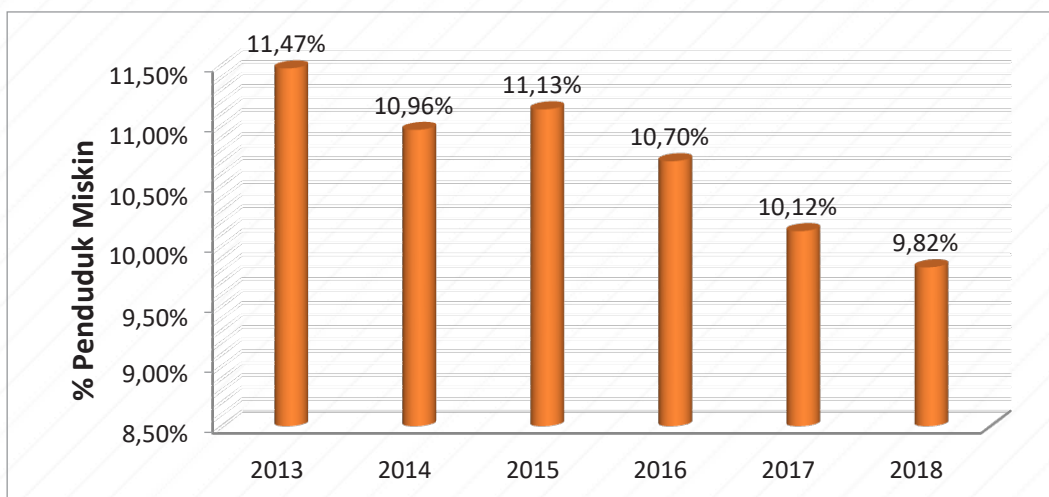


Gambar 1.2. Inflasi di Indonesia tahun 2013-2018

Sumber : www.bi.go.id

c) Sosial

Salah satu sasaran utama pemerintah adalah berusaha untuk menekan angka kemiskinan penduduk. Upaya ini menunjukkan hasil yang cukup baik dimana pada tahun 2013 tercatat 11,47% penduduk Indonesia masih dikategorikan miskin dan menurun menjadi 9,82% pada tahun 2018 pada Gambar 1.3.

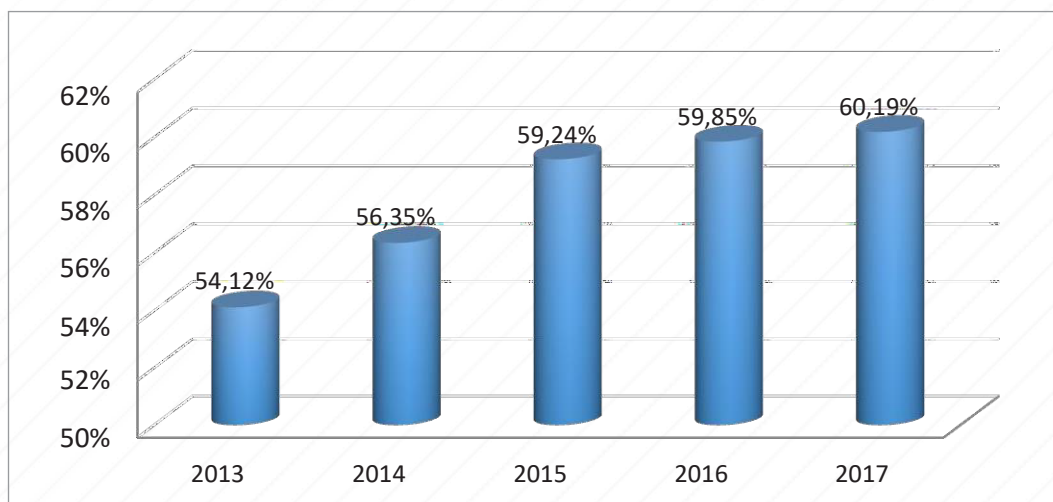


Gambar 1.3. Persentase penduduk miskin di Indonesia tahun 2013-2018

Sumber: www.bps.go.id

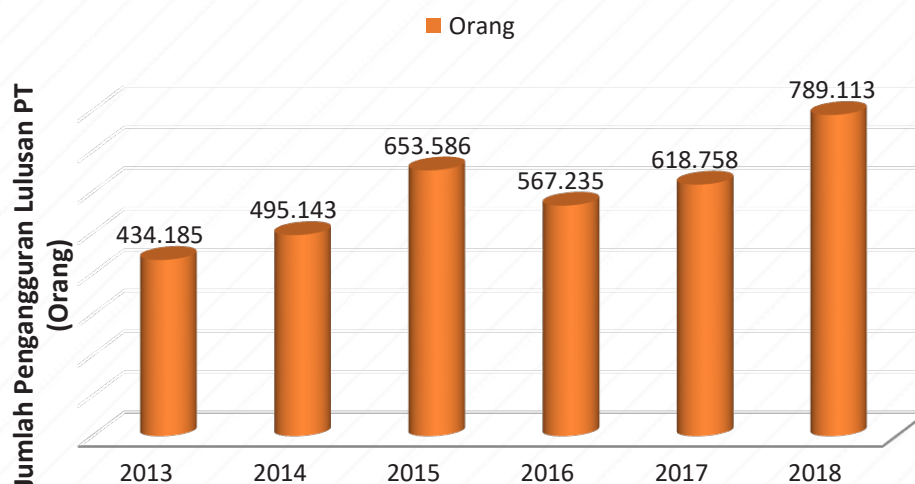
Selanjutnya, salah satu peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Unila adalah tingginya angka partisipasi Murni (APM) tingkat SMM/MA di Indonesia (Gambar 1.13). Hal ini mengindikasikan bahwa penduduk Indonesia sudah memosisikan pendidikan tinggi sebagai pendidikan yang harus dicapai oleh masyarakat.

Besarnya peluang ini harus dimanfaatkan oleh Unila dalam menjaring calon mahasiswa baru guna menghasilkan mahasiswa yang berkualitas.



Gambar 1.4. Angka paratisipasi murni SMA/MA di Indonesia tahun 2013-2017
Sumber : www.bps.go.id

Di sisi lain, perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan lulusan yang memiliki daya serap tinggi di dunia kerja. Saat ini jumlah pengangguran di Indonesia menunjukkan bahwa pengangguran dengan pendidikan Perguruan Tinggi masih cukup besar dan cenderung naik sejak 2013. Hal ini menjadi tantangan bagi perguruan tinggi di Indonesia yang tidak hanya dituntut mampu meningkatkan kuantitas lulusan namun juga kualitas lulusannya agar mampu berdaya saing.



Gambar 1.5. Pengangguran Lulusan PT di Indonesia tahun 2013-2018
Sumber : www.bps.go.id

d) Teknologi

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan sebuah rencana yang dijuluki sebagai *Making Indonesia 4.0*, untuk meningkatkan penggunaan teknologi guna mendorong pertumbuhan dan meningkatkan kapasitas industri di lima bidang utama yaitu makanan & minuman, otomotif, tekstil, elektronik dan kimia. Kelima area ini merupakan aspek di mana Indonesia bisa menjadi pemimpin global di masa depan. Sementara, area teknologi spesifik yang menjadi fokus pemerintah adalah Internet, kecerdasan buatan, antarmuka manusia-mesin, pencetakan 3D, dan teknologi robot dan sensor (Oxford Business Group, 2019).

e) Ekologi

Arah kebijakan pemerintah Indonesia saat ini menekankan pada kedaulatan sektor kemaritiman sebagai penggerak ekonomi bangsa. Potensi kelautan yang besar dan belum tergarap secara optimal menjadikan sektor maritim menjadi skala prioritas pembangunan dimasa depan. Provinsi Lampung sebagai wilayah yang memiliki potensi maritim yang besar membutuhkan pihak-pihak lain termasuk Unila untuk berperan dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Tidak hanya terbatas pada eksplorasi kekayaan laut, tetapi sektor pendukung seperti pariwisata perlu mendapatkan skala prioritas dalam arah kebijakan Unila selama 5 tahun mendatang.

f) Legal

Global Law and Order Report 2018 mempublikasi data bahwa 69% orang Indonesia percaya pada aparat keamanan setempat dan 68% merasa aman saat melakukan pada malam hari. Hal ini menjadikan Indonesia salah satu peringkat hukum dan ketertiban tertinggi di dunia (Koresponden Asia, 2019). Isu terbaru yaitu persoalan omnibus law, pemerintah menanggapi positif dalam rangka perbaikan bersama.

B. Aspek Kompetisi

Dalam aspek kompetisi akan ditinjau berdasarkan klasterisasi menurut Kemdikbud, *QS World University Rank*, *Time Higher Education World University Ranking* (THE WUR), uniRank™, Webometric, dan UI Green Metrics.



a. Klasterisasi menurut Kemdikbud

Berdasarkan publikasi yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2020, Universitas Lampung berada di posisi ke-29 dan kluster 2 atau terjadi perbaikan posisi dibandingkan Tahun 2019 yang berada pada posisi ke-26. Tabel berikut menyajikan daftar peringkat dan klusterisasi Perguruan Tinggi menurut Kemdikbud tahun 2020.

Tabel 1.1. Daftar Peringkat dan Klaster PT Menurut KemDikbud Tahun 2020

Nama Perguruan Tinggi	Peringkat	Klaster
Institut Pertanian Bogor	1	Klaster 1
Universitas Indonesia	2	
Universitas Gadjah Mada	3	
Universitas Airlangga	4	
Institut Teknologi Bandung	5	
Institut Teknologi Sepuluh Nopember	6	
Universitas Hasanuddin	7	
Universitas Brawijaya	8	
Universitas Diponegoro	9	
Universitas Padjadjaran	10	
Universitas Sebelas Maret	11	
Universitas Negeri Yogyakarta	12	
Universitas Andalas	13	
Universitas Sumatera Utara	14	
Universitas Negeri Malang	15	
Universitas Telkom	16	
Universitas Pendidikan Indonesia	17	Klaster 2
Universitas Negeri Semarang	18	
Universitas Negeri Surabaya	19	
Universitas Negeri Jakarta	20	
Universitas Kristen Petra	21	
Universitas Jember	22	
Universitas Udayana	23	
Universitas Syiah Kuala	24	
Universitas Islam Indonesia	25	
Universitas Bina Nusantara	26	
Universitas Trisakti	27	
Universitas Riau	28	
Universitas Lampung	29	
Universitas Surabaya	30	

Nama Perguruan Tinggi	Peringkat	Klaster
Universitas Tarumanagara	31	
Universitas Katolik Parahyangan	32	
Universitas Mercu Buana	33	
Universitas Sriwijaya	34	
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	35	
Universitas Negeri Makassar	36	
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	37	
Universitas Atma Jaya Yogyakarta	38	
Universitas Negeri Medan	39	
Universitas Sam Ratulangi	40	
Universitas Mataram	41	
Universitas Pendidikan Ganesha	42	
Universitas Sanata Dharma	43	
Universitas Islam Malang	44	
Universitas Esa Unggul	45	
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	46	
Universitas Lambung Mangkurat	47	
Universitas Muhammadiyah Malang	48	
Universitas Merdeka Malang	49	

Sumber: <https://www.ildikti4.or.id/wp-content/uploads/2020/08/HASIL-KLASTERISASI-PT-2020-FINAL.pdf>

b. QS World University

Perguruan Tinggi di Indonesia yang sudah masuk ke dalam Rangking Universitas dunia berdasarkan *QS World University* seperti berikut ini:

Tabel 1.2. Daftar Peringkat Universitas Menurut *QS World University* Tahun 2020

QS World University Rankings Indonesia	
296	Universitas Indonesia
320	Gadjah Mada University
331	Bandung Institute of Technology (ITB)
601-650	Indonesia Bogor Agricultural University
651-700	Airlangga University
751-800	Universitas Padjadjaran
801-1000	Bina Nusantara University (BINUS)
801-1000	Diponegoro University
801-1000	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Sumber: <https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2020>

Dari Tabel di atas dapat diketahui bahwa Unila belum masuk perangkian tersebut dari QS World University.

c. *Times Higher Education World University Rankings (THE WUR)*

Menurut pemeringkatan THE WUR, hanya terdapat 6 (enam) Universitas di Indonesia yang masuk ke dalam perangkian, dan Unila sendiri belum termasuk ke dalamnya. Namun hal ini menjadi salah satu target capaian akreditasi internasional pada satu periode terakhir RPJP 2005-2025.

Tabel 1.3. Daftar Peringkat Universitas Menurut THE WUR Tahun 2020

World Rank	University
601–800	University of Indonesia
1001+	University of Brawijaya
1001+	Universitas Gadjah Mada
1001+	IPB University
1001+	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
1001+	Bandung Institute of Technology (ITB)

Sumber: https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/2020/world-ranking#!/page/0/length/25/locations/ID/sort_by/name/sort_order/desc/cols/stats

d. *uniRank™*

Menurut uniRank™ (sebelumnya dikenal dengan 4ICU), Unila berada pada posisi ke-10 seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.4. Daftar Peringkat Universitas Menurut uniRank™

No	Nama PT
1	Universitas Gadjah Mada
2	Universitas Indonesia
3	Universitas Diponegoro
4	Universitas Pendidikan Indonesia
5	Universitas Negeri Yogyakarta
6	Universitas Brawijaya
7	Universitas Airlangga
8	Universitas Sebelas Maret
9	Institut Pertanian Bogor
10	Universitas Lampung
11	Universitas Negeri Semarang
12	Institut Teknologi Bandung
13	Universitas Bina Nusantara
14	Universitas Muhammadiyah Malang
15	Universitas Muhammadiyah Surakarta
16	Universitas Negeri Malang

No	Nama PT
17	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
18	Universitas Udayana
19	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
20	Universitas Andalas
21	Universitas Sumatera Utara
22	Universitas Gunadarma
23	Universitas Jember
24	Universitas Telkom
25	Universitas Mercu Buana
26	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
27	Universitas Islam Indonesia
28	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
29	Universitas Dian Nuswantoro
30	Universitas Padjadjaran
31	Universitas Jambi
32	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
33	Universitas Syiah Kuala
34	Universitas Hasanuddin
35	Universitas Pasundan
36	Universitas Jenderal Soedirman
37	Universitas Muhammadiyah Semarang
38	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
39	Universitas Islam Negeri Walisongo
40	Universitas Kristen Petra
41	Universitas Negeri Surabaya
42	Universitas Islam Negeri Sultan
43	Universitas Sanata Dharma
44	Universitas Esa Unggul
45	Universitas Ahmad Dahlan
46	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
47	Universitas Negeri Padang
48	Universitas Sriwijaya
49	Universitas Sam Ratulangi
50	Universitas Bengkulu

Sumber: <https://www.4icu.org/id/>



e. Webometrics

Menurut Webometrics, Unila berada pada posisi ke-30 seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.5. Daftar Peringkat Universitas Menurut Webometrics

Ranking	Word Rank	Perguruan Tinggi
1	6940	Universitas Indonesia
2	896	Institut Teknologi Bandung / Institute of Technology Bandung
3	1178	Universitas Brawijaya
4	1220	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
5	1447	Telkom University / Universitas Telkom
6	1496	Universitas Gadjah Mada
7	1551	Universitas Airlangga
8	1575	Universitas Sumatera Utara
9	1753	Universitas Diponegoro
10	1913	Universitas Sebelas Maret UNS Surakarta
11	1922	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
12	1944	Universitas Jember
13	1972	Institut Pertanian Bogor / Bogor Agricultural University
14	2128	Universitas Bina Nusantara
15	2178	Universitas Pendidikan Indonesia
16	2494	Universitas Syiah Kuala
17	2550	Universitas Hasanuddin
18	2592	Universitas Narotama UNNAR Surabaya
19	2659	Universitas Mataram
20	2699	Universitas Mercu Buana
21	2714	Universitas Tadulako
22	2772	Universitas Negeri Yogyakarta
23	2839	Universitas Negeri Malang
24	2906	Universitas Andalas
25	2919	Universitas Negeri Padang
26	2956	Universitas Negeri Semarang
27	2986	Universitas Padjadjaran Bandung
28	3035	Universitas Gunadarma
29	3050	Universitas Sriwijaya
30	3082	Universitas Lampung
31	3151	Universitas Islam Indonesia
32	3224	Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
33	3245	Universitas Dian Nuswantoro
34	3298	Universitas Muhammadiyah Malang
35	3327	Universitas Riau
36	3327	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya
37	3382	Universitas Islam Negeri UIN Sunan Gunung Djati Bandung
38	3410	Universitas Katolik Parahyangan

Ranking	Word Rank	Perguruan Tinggi
39	3422	Universitas Halu Oleo Kendari
40	3494	Universitas Negeri Surabaya
41	3596	Universitas Negeri Makassar
42	3647	Universitas Atma Jaya Yogyakarta
43	3672	Universitas Jenderal Soedirman
44	3691	Universitas Udayana
45	3772	Petra Christian University
46	3792	Universitas Malikussaleh
47	3851	Universitas Islam Negeri UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
48	3974	Universitas Pendidikan Ganesha
49	4034	Universitas Mulawarman
50	4072	Universitas Bengkulu

Sumber: <https://www.webometrics.info/en/asia/indonesia%20>

f. **UI *Green Metric***

Menurut UI *Green Metric*, Unila berada pada posisi ke-30 seperti pada tabel berikut.

Tabel 1.6. Daftar Peringkat Universitas Menurut UI *Green Metric*

Ranking	University
1	Universitas Indonesia
2	Bogor Agricultural University
3	Universitas Gadjah Mada
4	Diponegoro University
5	Institut Teknologi Sepuluh Nopember
6	Universitas Negeri Semarang
7	Universitas Sebelas Maret
8	Universitas Islam Indonesia
9	Telkom University
10	Universitas Padjadjaran
11	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
12	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
13	Universitas Multimedia Nusantara
14	Universitas Sumatera Utara
15	Airlangga University
16	Brawijaya University
17	Universitas Medan
18	Universitas Lampung
19	Yogyakarta State University
20	Universitas Riau
21	Institut Teknologi Bandung
22	Universitas Teuku Umar

Ranking	University
23	Universitas Bengkulu
24	Institut Teknologi Sumatera
25	Hasanuddin University
26	Universitas Bangka Belitung
27	Universitas Halu Oleo
28	Universitas Negeri Medan
29	Universitas Pancasila
30	Universitas Pendidikan

Sumber: <http://greenmetric.ui.ac.id/country-list2019/?country=Indonesia>

Secara umum, dapat disimpulkan peringkat Universitas Lampung berada di posisi yang belum cukup memuaskan. Namun, jika dilihat dari pemeringkatan yang diakui oleh Kemendikbud, maka Unila harus berusaha untuk dapat memenuhi persyaratan agar tujuan masuk ke dalam jajaran 10 besar Universitas di Indonesia dapat dipenuhi pada tahun 2025. Selain itu, untuk menjadi salah satu universitas yang diakui oleh internasional, Unila harus dapat masuk ke dalam pemeringkatan *QS World Class University Rank*. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi Unila karena belum banyak universitas di Indonesia masuk ke dalam pemeringkatan universitas secara internasional.

1.4.2. Asesmen Kondisi Internal

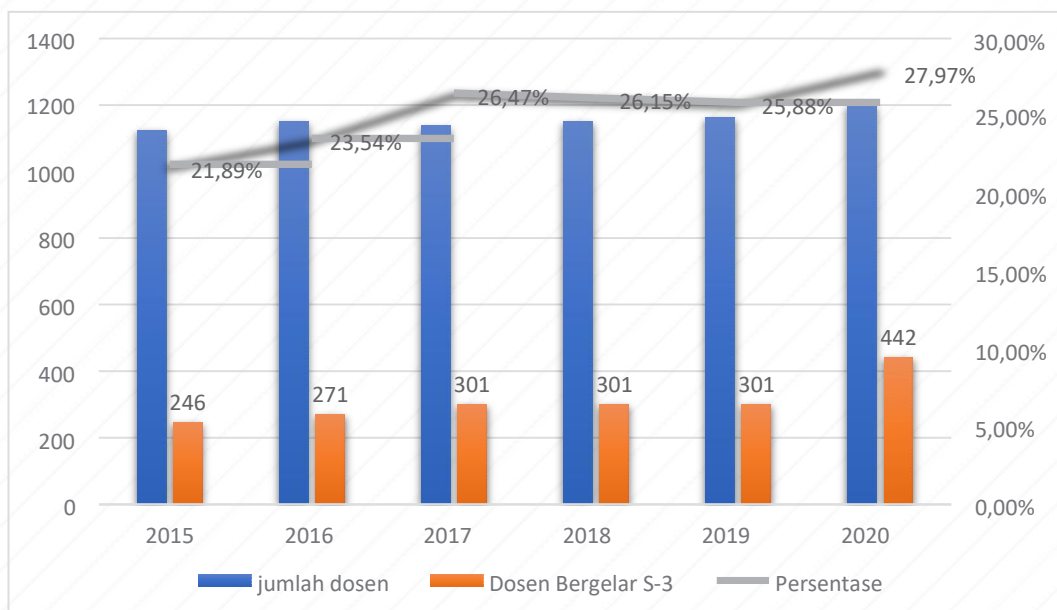
Evaluasi dilakukan terhadap pencapaian di bidang akademik dan non akademik. Masing-masing bidang dievaluasi dalam hal pencapaian indikator kinerja input, proses, output dan outcome secara terperinci. Kemudian akan ditinjau dari segi kekuatan dan kelemahan.

A. Aspek Input, Proses, Output, dan Outcome

a. Variabel Input

1) Dosen Bergelar S-3

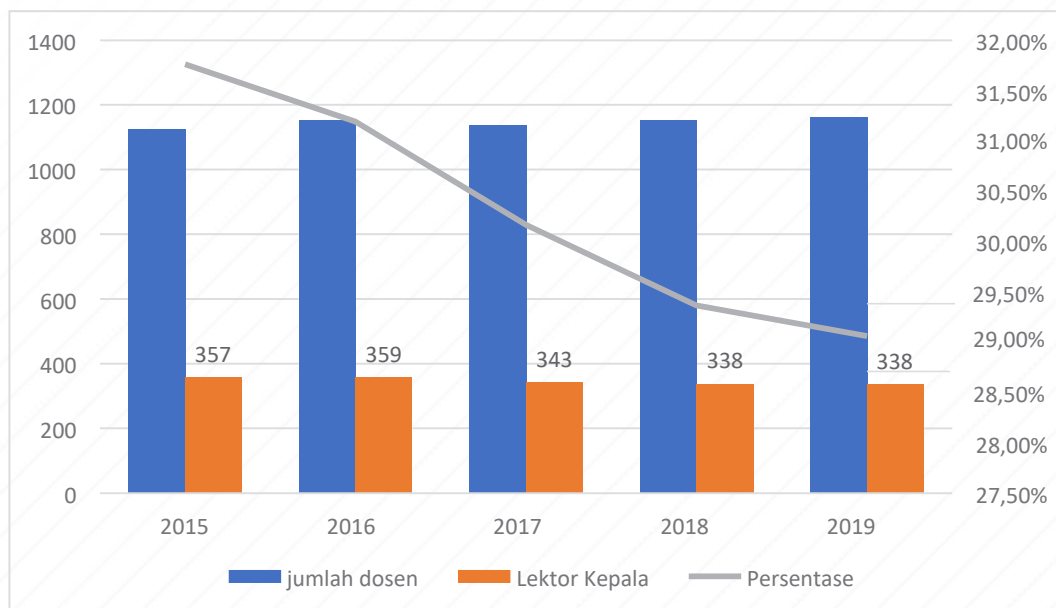
Gambar 1.1 menunjukkan bahwa persentase dosen Unila bergelar Doktor (S-3) terhadap jumlah dosen Unila secara umum mengalami peningkatan dimana hingga tahun 2020 telah mencapai 442 dosen yang bergelar S-3 atau sebesar 28%. Namun persentase dosen S-3 menurut standar BAN-PT adalah 50% dari total dosen tetap. Hal ini berarti persentase dosen bergelar S3 masih di bawah dari standar nasional dan Unila harus berupaya keras untuk memenuhi standar BAN-PT. Persentase dosen Unila yang berpendidikan doktor tersaji pada Gambar 1.6 di bawah ini.



Gambar 1.6. Capaian dosen tetap bergelar S-3

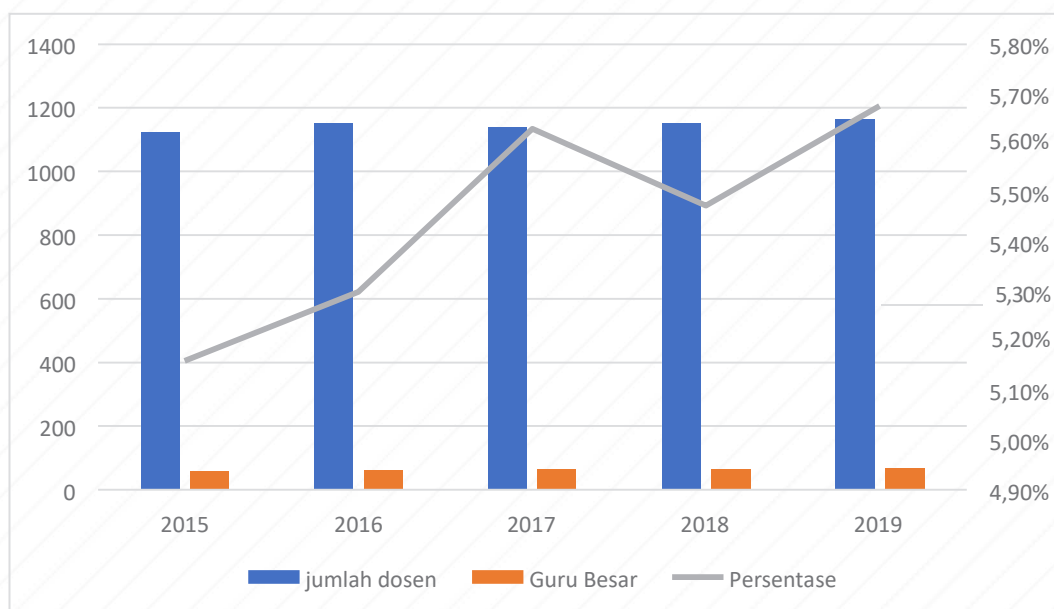
2) Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar

Salah satu barometer kualitas tenaga pendidik di perguruan tinggi adalah jumlah dosen dalam jabatan lektor kepala dan guru besar (profesor). Jumlah lektor kepala di Unila telah mencapai target Renstra pada periode 2015–2019, namun jumlah tersebut mengalami penurunan di tahun 2019 yang hanya mencapai kurang dari 30% atau sebanyak 338 dosen. Penurunan jumlah lektor kepala di Unila disebabkan penurunan jumlah dosen tetap di Unila dan peningkatan pangkat beberapa dosen tersebut menjadi guru besar. Berikut merupakan gambaran jumlah lektor kepala terhadap jumlah dosen di Unila.



Gambar 1.7. Capaian dosen dalam jabatan lektor kepala

Selanjutnya, walaupun jumlah guru besar mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019 dan telah mencapai target renstra 2015-2019, jumlah tersebut masih di bawah standar BAN-PT yang menetapkan standar jumlah professor sebesar 30% dari total dosen tetap. Berikut data jumlah profesor dan perbandingannya terhadap jumlah dosen tetap Unila.



Gambar 1.8. Capaian dosen dalam jabatan Guru Besar

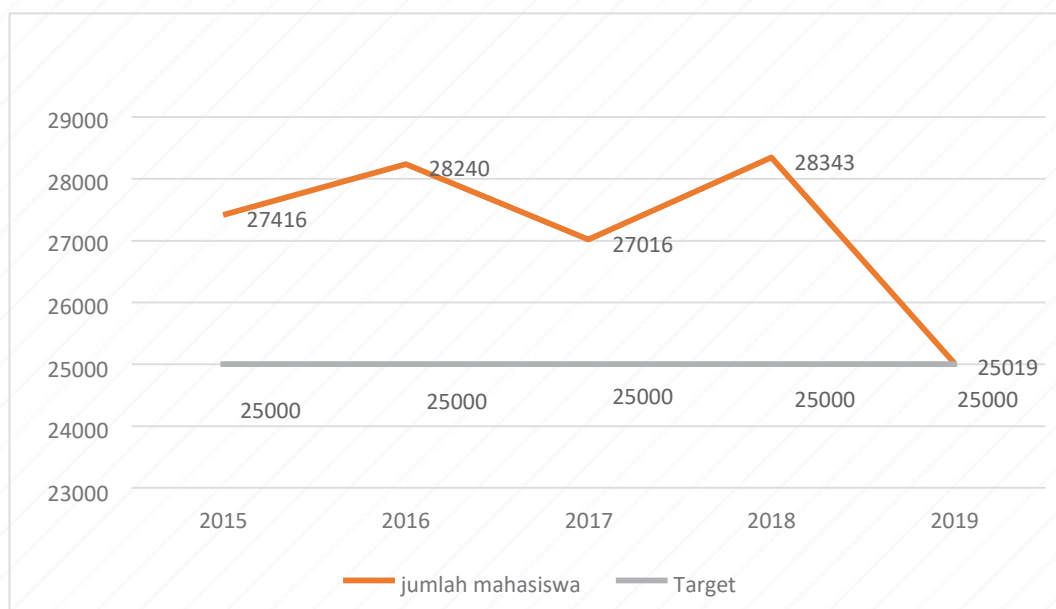
Dari Gambar 1.8 ditunjukkan bahwa persentase jumlah Profesor di Unila mengalami peningkatan yang mencapai 6,90%, atau sampai dengan akhir tahun

2019 jumlah dosen dalam jabatan Guru Besar sebanyak 66 dosen. Namun persentase ini masih jauh di bawah standar BAN-PT, dan tentunya Unila harus berupaya keras untuk memenuhi standar tersebut dengan menggalakan program percepatan *professorship*.

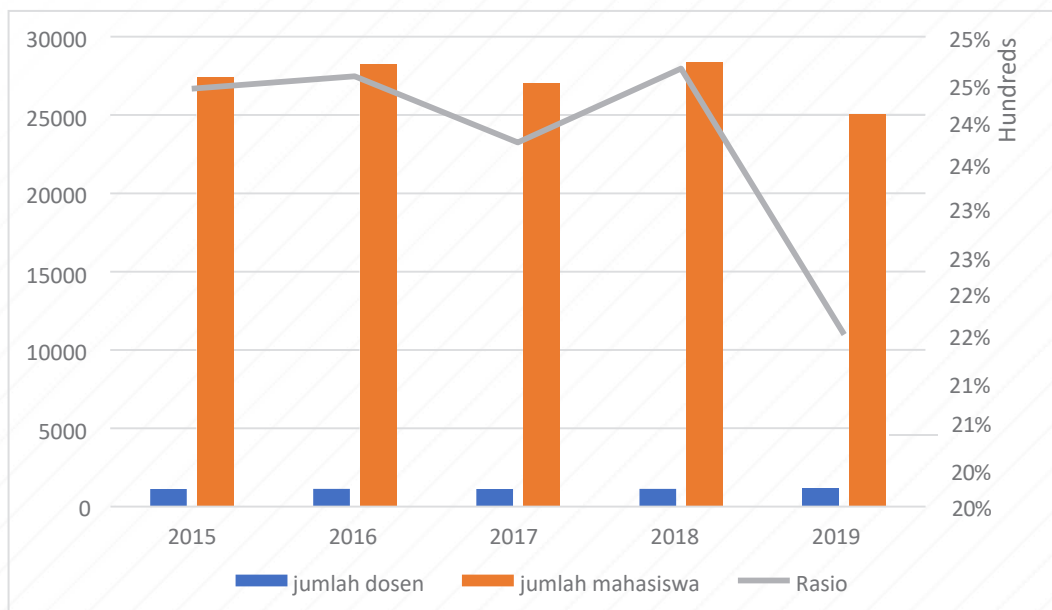
3) Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa Unila saat ini belum mencapai target yang ditetapkan Renstra Unila, yakni dengan rasio 1:20. Selama lima tahun terakhir jumlah mahasiswa Unila berkisar di atas angka 25.000 mahasiswa (Gambar 1.9), Namun pada tahun 2019 sudah hampir mencapai target dengan jumlah mahasiswa sebesar 25.019 mahasiswa, tetapi untuk rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa masih belum tercapai.

Hal ini menunjukkan bahwa Unila perlu mengoptimalkan daya tampung pada beberapa program studi terutama yang memiliki rasio dosen terhadap mahasiswa di bawah ideal. Selain itu, peningkatan jumlah mahasiswa dapat dilakukan dengan membuka program studi baru dan fakultas yang dibutuhkan masyarakat agar target jumlah mahasiswa dapat dicapai.



Gambar 1.9. Jumlah mahasiswa Unila

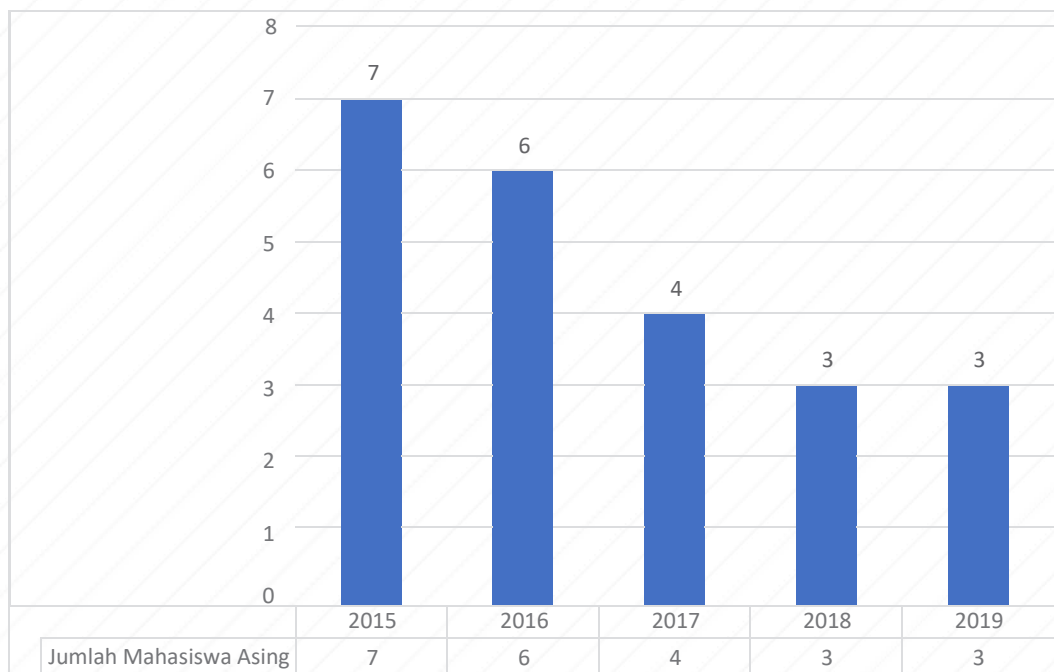


Gambar 1.10. Rasio Perbandingan Dosen:Mahasiswa Unila

4) Jumlah Mahasiswa Asing

Untuk meningkatkan reputasi yang baik di kalangan masyarakat global, dapat dilihat dari jumlah mahasiswa internasional. Jumlah mahasiswa internasional Unila pada tahun 2015 mencapai 7 mahasiswa, namun angka ini mengalami penurunan, dan pada tahun 2019 Unila tercatat hanya 3 (tiga) mahasiswa asing yang mendaftar di Unila. Dengan kata lain, kecenderungan jumlah mahasiswa internasional pada setiap tahunnya mengalami penurunan hingga 42,8%, hanya pada tahun 2018 dan 2019 tidak ada penambahan jumlah mahasiswa internasional yang menjadi keluarga besar Unila. Sehingga secara total, mahasiswa asing yang aktif di Unila adalah sebanyak 9 orang.

Tentu hal ini menjadi salah satu prioritas utama bagi Unila dalam penyusunan rencana strategik 2020-2025 yang saat ini berada dalam periode IV dengan tema membangun daya saing regional dan internasional. Salah satu prioritas utama tersebut adalah dengan meningkatkan kuantitas mahasiswa asing di Unila.



Gambar 11. Jumlah Mahasiswa Asing di Unila

5) Dosen Tetap Unila sebagai Praktisi di Dunia Industri

Jumlah dosen tetap pada suatu perguruan tinggi yang bekerja sebagai praktisi di industri ini merupakan indikator baru untuk proses klasterisasi perguruan tinggi. Sehingga sampai saat ini data dosen yang bekerja sebagai praktisi tidak terdokumentasi dengan baik, atau dengan kata lain tidak tersedianya data-data tersebut. Namun, pada dasarnya dosen-dosen Unila banyak yang bekerja sebagai praktisi di luar kampus. Seperti dosen-dosen di Fakultas Kedokteran Unila banyak yang bekerja di Rumah Sakit di Provinsi Lampung. Contoh lainnya adalah beberapa dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan juga menjadi guru dan kepala sekolah di beberapa sekolah, dan dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Hukum menjadi tenaga ahli di pemerintahan daerah kabupaten/kota maupun provinsi di Lampung.



6) Tata Kelola Universitas

Berdasarkan Permendikbud Nomor 74 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unila, Struktur Universitas Lampung terdiri atas :

- 1) Senat
- 2) Pimpinan Universitas
 - a) Rektor
 - b) Wakil Rektor Akademik
 - c) Wakil Rektor Bidang Umum Dan Keuangan
 - d) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni
 - e) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Teknologi Informasi Dan Komunikasi
- 3) Dewan Pengawas
- 4) Satuan pengawas internal
- 5) Fakultas dan Program Pascasarjana
- 6) Lembaga/Biro/Badan/Unit Pelaksana Tugas (UPT)/Satuan
- 7) Badan Pengelola Usaha

Secara umum, struktur organisasi tata kelola Universitas Lampung berdasarkan Permendikbud 74/2014 tentang tentang Organisasi dan Tata Kerja Unila disajikan pada Gambar1.12 berikut ini.

[illegible]

b. Variabel Proses

1) Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional

Unila terus mendorong program studi untuk mendapatkan pengakuan internasional. Pada tahun 2019, terjadi peningkatan jumlah program studi yang mendapatkan pengakuan internasional. Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah terakreditasi oleh *The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow* (ABEST21) untuk seluruh program studi yang dinaunginya. Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional ditunjukkan pada Tabel 1.7.

Tabel 1.7. Jumlah PS yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional

Jenis Akreditasi Internasional	2016	2017	2018	2019	2020
ABEST21	1	1	1	12	12

2) Akreditasi institusi PT

Unila telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BANPT) sejak tahun 2016 melalui Surat Keputusan (SK) Nomor 2992/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016.

Tabel 1.8. Perkembangan akreditasi institusi Unila versi BANPT

Akreditasi institusi	2016	2017	2018	2019	2020
BANPT	A	A	A	A	A

3) Akreditasi program studi

Unila terus mendorong program studi untuk terus meningkatkan performa kinerja dalam dalam sistem penjaminan mutu internal (SPMI) sehingga nantinya dapat tercermin prima dalam penilaian sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) di tingkat program studi. Dalam lima tahun terakhir, jumlah program studi terakreditasi A makin bertambah dan pada tahun 2020 terdapat 1 (satu) program studi yaitu program studi kedokteran Unila yang terakreditasi unggul dari BAN- PT.

Tabel 1.9. Profil akreditasi program studi oleh BANPT/LAMPTKes dalam lima tahun terakhir

Akreditasi	2016	2017	2018	2019	2020
Unggul	0	0	0	0	1
A	23	30	31	35	35
Baik Sekali	0	0	0	0	0
B	55	54	55	66	66
Baik	0	0	0	0	3
C	2	1	1	2	1
Sedang Proses	24	24	28	12	11
JUMLAH PS	104	109	115	115	116

4) Pembelajaran daring

Unila melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0, yang dilaksanakan melalui *grand design*-bukan perubahan *by design*. Penyelarasan itu melahirkan Unila 2.0, yang kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL). Pelaksanaan SCL Unila menggunakan pembelajaran daring sebagai *learning management system*. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran tersebut, Unila meningkatkan akses koneksi nirkabel. Jangkauan jaringan yang sebelumnya hanya 130 titik akses pada tahun 2019 diperbanyak menjadi 195 titik akses dan kecepatannya saat ini mencapai 1,7 Gbps.

Untuk mendukung pelaksanaan Kampus Merdeka di lingkungan akademik Unila telah ditetapkan empat regulasi, yaitu Peraturan Rektor No. 19 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik, Peraturan Rektor No. 20 tahun 2020 tentang Pembelajaran Daring, Peraturan Rektor No. 21 tahun 2020 tentang Merdeka Belajar–Kampus Belajar, dan Peraturan Rektor No. 22 tahun 2020 tentang Pendidikan Jarak Jauh.

Dalam era informasi saat ini, pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran merupakan hal yang mutlak untuk dilaksanakan. Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sekaligus mendukung upaya Unila meraih visinya, Unila terus meningkatkan integrasi TIK ke dalam proses pembelajaran, utamanya dalam meningkatkan kapasitas infrastruktur layanan pembelajaran dengan memperluas akses internet berkabel ataupun nirkabel. Dari sisi kebijakan dan tata kelola, Unila memaksimalkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Unila telah dibentuk Pusat Pembelajaran Daring dan Pendidikan Jarak Jauh. Unila telah memiliki fasilitas TIK yang sangat memadai guna menunjang kegiatan pembelajaran dan penelitian bagi seluruh sivitas akademika Unila. Terbukti dan ditunjukkan dengan lancarnya aliran informasi dan komunikasi dari satu bagian ke bagian lain dalam proses pembelajaran.



5) Kerja sama PT

Jumlah kerja sama di Unila yang telah terjalin selama 4 tahun terakhir dengan berbagai pihak di dalam negeri dan berbagai pihak di luar negeri. Jumlah kerjasama tersebut selalu meningkat dari tahun ke tahun baik dalam maupun luar negeri. Kerjasama dalam negeri terdiri dari berbagai instansi pemerintah pusat dan daerah, perguruan tinggi, lembaga riset, BUMN, dan berbagai dunia usaha. Sedangkan instansi luar negeri yang bekerjasama dengan Unila didominasi oleh perguruan-perguruan tinggi dunia. Sampai tahun 2019 sudah terdapat 260 kerjasama Unila dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri, dan rata-rata kerjasama tersebut berakhir pada tahun 2024.

Tabel 1.10. Daftar Kerjasama Unila dengan Berbagai Instansi

No	Nama Instansi	Tahun Akademik		
		2017	2018	2019
1	Pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Dalam Negeri			
	- Instansi Pemerintah Pusat	26	33	41
	- Instansi Pemerintah Daerah	29	41	68
	- Perguruan Tinggi	22	41	56
	- Lembaga Riset	4	9	19
	- Swasta/Dunia Usaha	10	12	37
	- BUMN	8	11	20
	Jumlah Dalam Negeri	99	147	241
2	Pengembangan Kerjasama dengan Lembaga Luar Negeri			
	- Lembaga Riset	0	1	1
	- Perguruan Tinggi	11	15	15
	- <i>Foundation</i> (Yayasan)	0	1	3
	Jumlah Luar Negeri	11	17	19
	Jumlah Unila	110	164	260

Sumber: UPT PKLI Unila 2020

6) Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan organisasi nirlaba atau *QS Top 100 World Class University by Subject*

Saat ini Unila belum memiliki program studi yang bekerja sama dengan universitas bertaraf internasional atau universitas dengan ranking Top 100 Dunia. Dalam proses pencapaian visi 2025, Unila harus berupaya untuk dapat melaksanakan indikator kerjasama tersebut, dengan terus membangun jejaring dengan *World Class University* dengan memanfaatkan para dosen yang telah menempuh studi kampus-kampus tersebut.

7) Kelengkapan laporan PD DIKTI

Unila secara berkala per semester melaporkan setiap aktivitas akademiknya ke dalam Pangkalan Data Dikti (PDDikti). Pelaporan ke PDDIKTI di Unila dilaksanakan di bawah Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK). Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, laporan Unila ke PDDIKTI terlaporkan sempurna 100%.

Tabel 1.11. Persentase Kelengkapan Laporan PDDIKTI

LAPORAN PDDIKTI	2019	2020
	64%	61,50%

8) Jumlah program studi yang melaksanakan program merdeka belajar

Program Merdeka Belajar di Unila dilaksanakan salah satunya melalui Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI). Tahun 2020 ini, jumlah program studi yang melaksanakan program pertukaran mahasiswa melalui program PERMATA SAKTI di Unila berjumlah 24 program studi, yaitu:

- 1) S1 Manajemen
- 2) S1 Ekonomi Pembangunan
- 3) S1 Hukum
- 4) S1 Sosiologi
- 5) S1 Ilmu Pemerintahan
- 6) S1 Ilmu Administrasi Bisnis
- 7) S1 Arsitektur
- 8) S1 Teknik Geofisika
- 9) S1 Teknik Elektro
- 10) S1 Agribisnis
- 11) S1 Agroteknologi
- 12) S1 Ilmu Kelautan
- 13) S1 Nutrisi dan Teknologi Pakan Ternak
- 14) S1 Ilmu Tanah
- 15) S1 Teknik Pertanian
- 16) S1 Kehutanan
- 17) S1 Peternakan
- 18) S1 Pendidikan Kimia
- 19) S1 Pendidikan Sejarah
- 20) S1 Pendidikan Ekonomi
- 21) S1 Pendidikan Bahasa Prancis
- 22) S1 Pendidikan Teknologi Informasi
- 23) S1 Pendidikan Biologi
- 24) S1 Pendidikan Matematika

Selain itu terdapat 8 program studi penyelenggara Program MBKM PERMATA SAKTI, yaitu:

- 1) S1 Akuntansi
- 2) S1 Ilmu Hukum
- 3) S1 Pendidikan Sejarah
- 4) S1 Ilmu Komunikasi
- 5) S1 Teknik Mesin
- 6) S1 Biologi
- 7) S1 Matematika
- 8) S1 Kehutanan

Program Merdeka Belajar di Unila juga dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Pulau Legundi. Terdapat tujuh program studi yang melaksanakan program MBKM KKN Tematik di Pulau Legundi, yaitu:

- 1) S1 Pendidikan Bahasa Prancis
- 2) S1 Pendidikan Biologi
- 3) S1 Pendidikan Ekonomi
- 4) S1 Pendidikan Geografi
- 5) S1 Pendidikan Jasmani
- 6) S1 Pendidikan Kimia
- 7) S1 Pendidikan Matematika

8) **Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar**

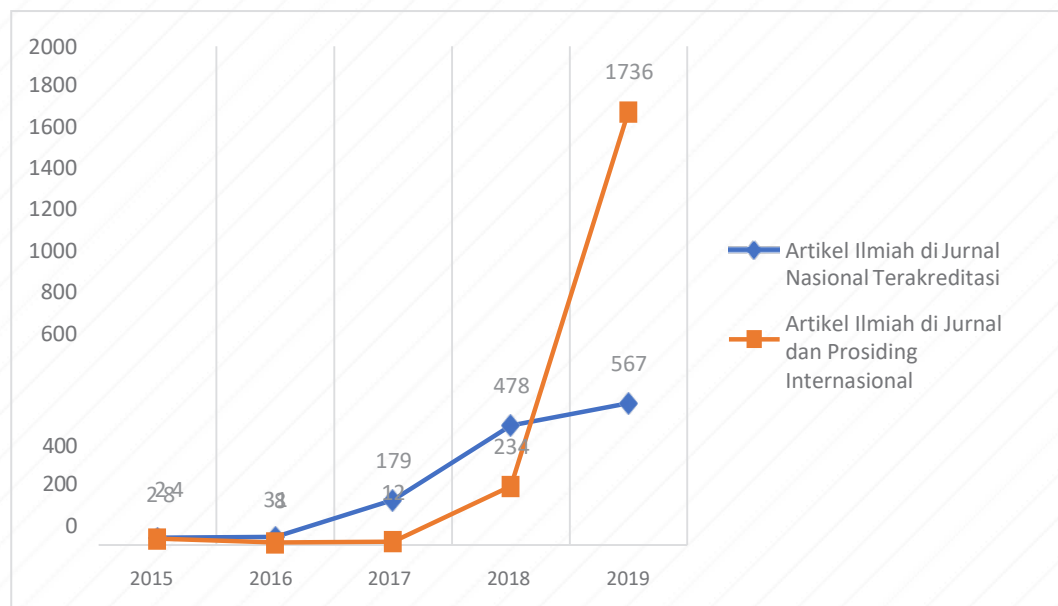
Program Merdeka Belajar di Unila dilaksanakan salah satunya melalui Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI). Tahun 2020 ini, mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM sebanyak 169 mahasiswa yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor 1930/UN26/PP/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Mahasiswa Peserta Program Pertukaran Mahasiswa Tanah Air Nusantara – Sistem Alih Kredit dengan Teknologi Informasi (PERMATA SAKTI).

c. Variabel Output

1) Publikasi Ilmiah Terindeks Dosen

Publikasi yang menjadi indikator utama yaitu publikasi pada jurnal nasional dan internasional. Dari aspek luaran penelitian, capaian sudah melampaui target publikasi untuk berbagai kategori publikasi nasional maupun internasional. Pelaksanaan penelitian Unila bermuara pada luaran baik berupa artikel ilmiah, buku, maupun karya seni. Pada kurun waktu 2015–2019, jumlah publikasi dosen Unila berupa artikel di jurnal ilmiah terakreditasi Dikti dan jurnal ilmiah maupun

prosiding internasional sudah memadai. Data menunjukkan jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi Dikti maupun jurnal dan prosiding internasional mengalami peningkatan dari tahun 2015 sampai dengan 2019.



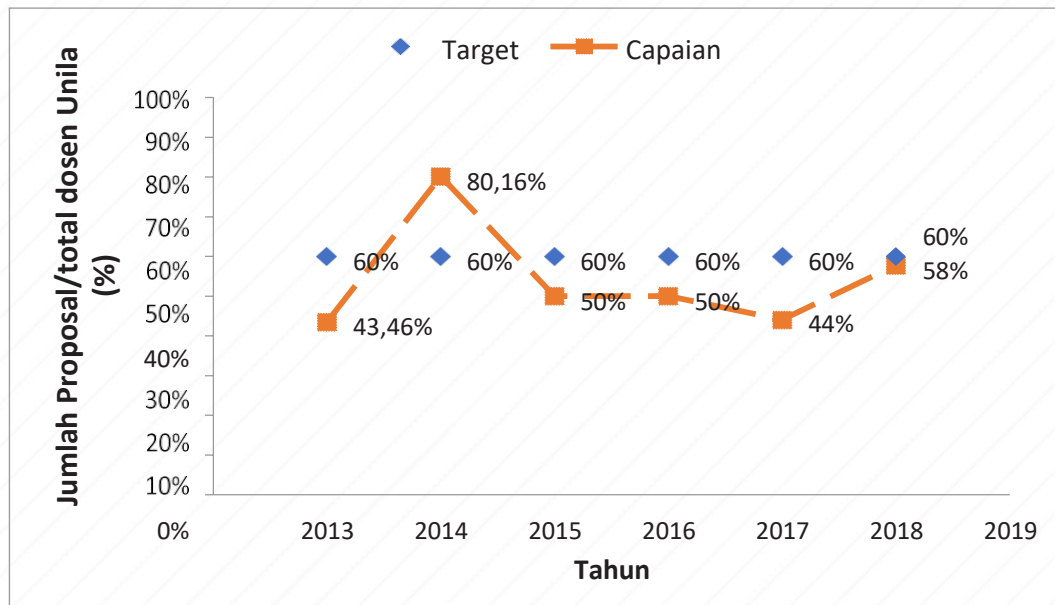
Gambar 1.13. Jumlah Penelitian Terindeks Nasional dan Internasional

2) Kinerja Penelitian

Penelitian adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, seni dan teknologi. Dana penelitian dosen dapat berasal dari peneliti sendiri, dari rupiah murni (RM) maupun dari (PNBP) Unila, dan hibah dari Dikti dan non Dikti yang dikoordinasikan oleh LPPM.

Evaluasi kinerja bidang penelitian terdiri atas evaluasi jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh dosen Unila, Jumlah judul dan dana penelitian yang diperoleh dosen Unila, jumlah judul artikel ilmiah yang dipublikasikan jurnal nasional terakreditasi, prosiding internasional, dan jurnal internasional. Jumlah proposal penelitian yang diusulkan oleh dosen pada tahun 2013–2018 Unila sudah memenuhi target Unila. Indikator kinerja dalam hal jumlah penelitian adalah rasio jumlah proposal dengan jumlah dosen total. Gambar 1.14 menunjukkan rasio tersebut dari 2013–2015 di mana rasio telah dilampaui pada 2014. Hal ini perlu dipertahankan agar kinerja kegiatan penelitian lebih baik dan sesuai target pada renstra yang akan datang.

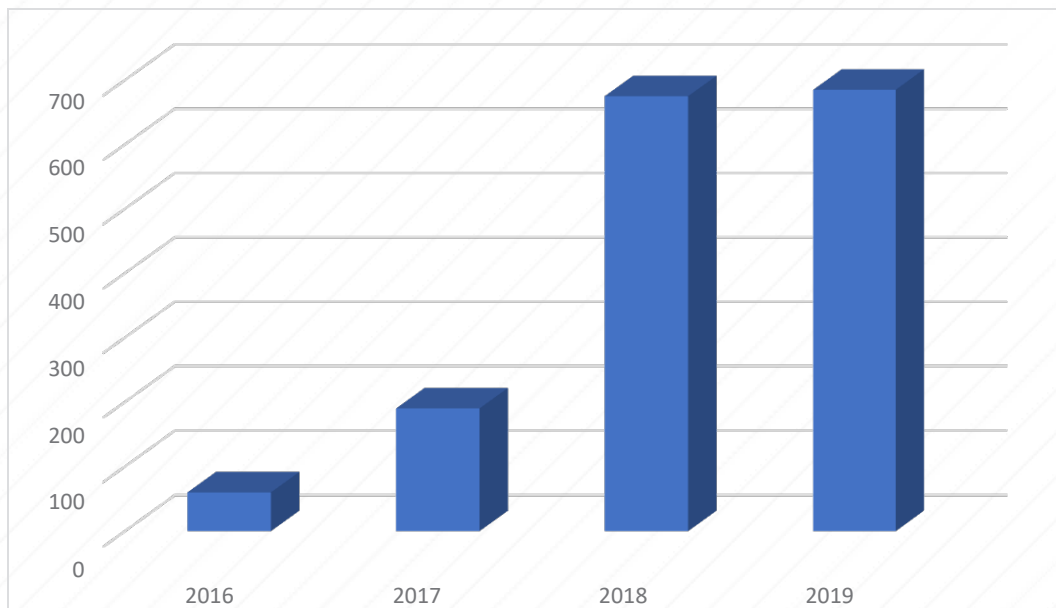
Jumlah judul penelitian dosen Unila yang diperoleh dari hibah penelitian kompetitif telah melebihi target yang ditetapkan dalam Renstra Unila (Gambar 1.14). Hal ini menunjukkan bahwa daya saing dosen Unila untuk memenangkan dana hibah penelitian level nasional sangat tinggi. Hal ini perlu dipertahankan dan juga ditingkatkan ke level internasional.



Gambar 1.14. Target dan capaian persentase proposal penelitian terhadap jumlah dosen

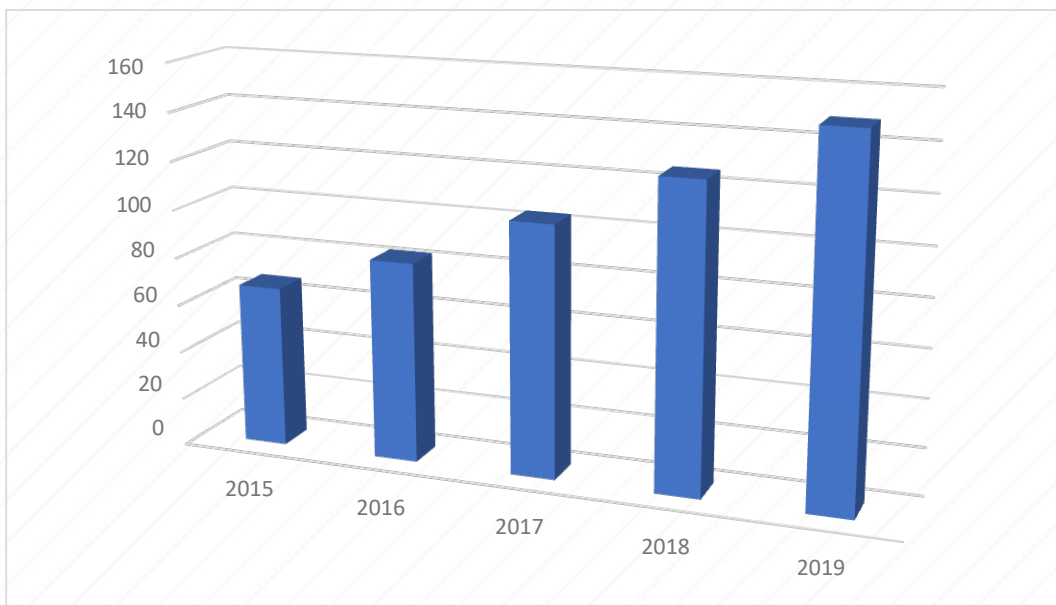
3) Kinerja Mahasiswa

Kinerja mahasiswa Unila salah satunya dapat diukur melalui mahasiswa yang berwirausaha. Gambar 1.15 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 mahasiswa yang berwirausaha hanya berjumlah 60 orang, namun angka tersebut mengalami peningkatan secara signifikan pada tahun-tahun selanjutnya. Di tahun 2017 angka tersebut mengalami peningkatan tiga kali lipat menjadi sekitar 180 mahasiswa. Selanjutnya pada tahun 2018 dan 2019 jumlah mahasiswa yang berwirausaha mengalami pelonjakan sangat drastis hingga mencapai angka hampir 700 mahasiswa yang telah memiliki usaha mandiri.



Gambar 1.15. Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha

Selanjutnya untuk mahasiswa yang berprestasi juga mengalami peningkatan sepanjang tahun 2015-2019. Pada tahun 2015 seperti yang terlihat pada Gambar 1.10 jumlah mahasiswa berprestasi sejumlah 60 mahasiswa dan pada akhir tahun 2019 jumlah tersebut mengalami peningkatan secara signifikan menjadi sekitar 150 mahasiswa yang memiliki prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 1.16. Jumlah Mahasiswa yang Berprestasi



d Variabel Outcome

1) Kinerja inovasi

Unila telah menghasilkan beberapa paket inovasi skala industri dan telah dihilirisasi kepada kelompok masyarakat atau UKM. Beberapa paket inovasi teknologi yang diimplementasikan kepada tenant Unila antara lain adalah pakan konsentrat untuk peternakan sapi, produksi beras Siger (beras tiruan berbahan baku tepung tapioka dan atau tepung 59 kegiatan hingga tuntasnya skenario kegiatan tahun jamak telah memiliki kualitas yang baik.

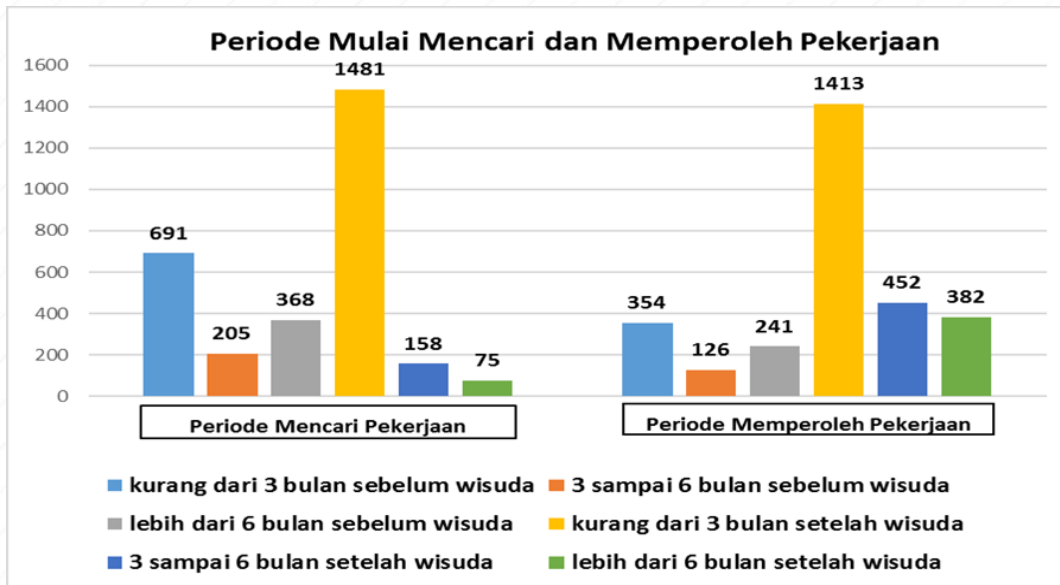
Dalam rangka membantu pemerintah menanggulangi pandemi Covid-19, organisasi kemahasiswaan, seperti BEM Fakultas MIPA Unila, melakukan pembuatan, pengadaan, dan pendistribusian hand sanitizer dan masker kepada masyarakat secara gratis. Hal tersebut menunjukkan peran aktif mahasiswa Unila dalam penanggulangan pandemi covid19 melalui pembuatan dan distribusi handsanitizer gratis bagi masyarakat. Kualitas kegiatan pengabdian juga dapat dilihat dari tingkat kompleksitas masalah yang dapat diselesaikan serta kapasitas hasil dan nilai manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. Unila telah menghasilkan beberapa paket inovasi skala industri dan telah dihilirisasi kepada kelompok masyarakat atau UKM. Beberapa paket inovasi teknologi yang diimplementasikan kepada tenant Unila antara lain adalah pakan konsentrat untuk peternakan sapi, produksi beras Siger (beras tiruan berbahan baku tepung tapioka dan atau tepung onggok), pupuk NPK Cair New Matahari, dan sabun organik berbahan baku kulit pisang.

2) Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan

Lulusan Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum mulai memasuki dunia kerja.

Gambar 1.17 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa lulusan yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah

wisuda, yaitu sebanyak 1481 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari 3 bulan setelah wisuda sebanyak 1413 orang. Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 691 orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda sebanyak 354 orang.



Gambar 1.17. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan
Sumber: *Tracer Study* UPT PKK Unila, 2019

3) Jumlah sitasi per dosen

Jumlah sitasi terhadap artikel yang dipublikasi oleh dosen Unila pada tahun 2019 sudah lebih dari 22.800 sitasi, dengan tren yang terus meningkat. Hal ini menandakan bahwa karya penelitian dosen Unila semakin berkualitas dan menjadi rujukan peneliti di luar Unila. Per tanggal 31 Agustus 2020, jumlah artikel dosen Unila yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi Q1, Q2, Q3, dan Q4 berturut-turut sebanyak 226, 239, 412, dan 396 judul. Sekali lagi, ini menjadi bukti bahwa karya dosen Unila sudah merambah ke jurnal-jurnal internasional yang bereputasi tinggi. Adapun jumlah artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi kategori Sinta-1, Sinta-2, Sinta-3, dan Sinta-4 berturut-turut adalah 21, 173, 311, dan 283. Melalui berbagai pelatihan penulisan artikel ilmiah yang dilaksanakan oleh LPPM, diharapkan kualitas artikel ilmiah dosen Unila akan terus meningkat dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, berdasarkan pemeringkatan berbasis skor SINTA, setakat tanggal 31 Agustus 2020 kinerja penelitian Unila berada pada peringkat 22 nasional (skor total 14.973) dan peringkat 7 untuk perguruan tinggi di luar Jawa. Jumlah dokumen yang dipublikasikan per tahun menunjukkan tren meningkat.

Kinerja ini tentu saja sangat membanggakan seluruh sivitas akademika Unila.

4) Jumlah paten per dosen

Dalam tiga tahun terakhir, kesadaran dosen untuk melakukan pendaftaran hasil karya akademiknya (dalam bentuk buku, inovasi, atau invensi) semakin meningkat, yang ditandai bertambah banyaknya dosen 51 Melalui publikasi, hasil penelitian dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Total karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen Unila pada 2020 sebanyak 1089 buah. Jumlah itu meliputi artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan internasional serta makalah yang disampaikan pada pertemuan ilmiah, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta Paten/HaKI. Sumbangan jumlah karya ilmiah tiap-tiap fakultas pada tahun 2020 menunjukkan keseimbangan, yaitu reratanya di atas 100 karya ilmiah. Menyadari pentingnya kualitas dan jumlah publikasi ilmiah, Unila memberikan insentif khusus bagi dosen Unila yang dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi (Q1, Q2, Q3 dan Q4). Strategi ini telah dilakukan setidaknya dalam tiga tahun terakhir, dan dampaknya sangat signifikan dalam menggairahkan dosen untuk melakukan penelitian berkualitas dan mempublikasikan hasilnya pada jurnal internasional bereputasi.

Paten/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam rangka melindungi hasil karya dosen dalam bentuk buku, konsep desain, model, rancang-bangun, dan karya seni dan sebagai bentuk pengakuan orisinalitas serta kemungkinan memiliki potensi ekonomi, Unila melalui Sentra HaKI dan Promosi Teknologi LPPM menjalankan berbagai skenario program. Berkaitan dengan HaKI/Paten, LPPM Unila melaksanakan tiga upaya, yaitu:

- (i) pelatihan pengusulan HaKI/Paten bagi dosen;
- (ii) memfasilitasi pengusulan HaKI/Paten melalui Sentra HaKI; dan
- (iii) membantu biaya perawatan HaKI/Paten yang disetujui.

Dalam tiga tahun terakhir, kesadaran dosen untuk melakukan pendaftaran hasil karya akademiknya (dalam bentuk buku, inovasi, atau invensi) semakin meningkat, yang ditandai bertambah banyaknya dosen yang mendaftarkan karyanya untuk dicatitkan dalam bentuk Paten maupun HaKI. Sampai dengan Agustus 2020, Unila telah mencatatkan 541 karya intelektual (naik sangat signifikan dari 183 pada tahun 2019), yang terdiri atas 112 Paten (dari 59 Paten pada 2019) dan 429 HaKI (dari 124 pada tahun 2019).

Kenaikan yang sangat drastis pada setahun terakhir ini tentu sangat menggembirakan. Hal itu berarti bahwa kesadaran dosen untuk mendapatkan pengakuan hukum terhadap karya ilmiahnya bertambah tinggi. Secara kelembagaan, hal ini juga karena efektifnya pendampingan, sosialisasi, dan dukungan pengurusan dan pendanaan untuk pengurusan Paten/HaKI.

Tabel 1.12. Jumlah Kumulatif Karya Ilmiah dan Haki Unila

No	Fakultas	Jurnal Nas Tidak Terakreditasi		Jurnal Nasional Terakreditasi		Jurnal Internasional		Prosiding		Buku & Buku Ajar+Modul	HaKI/PATEN	
		Unila	Luar Unila	Unila	Luar Unila	Bereputasi Tinggi	Lainnya	Nasional	Inter-nasional		Nasional	Inter-nasional
1	Ekonomi & Bisnis	79	15	1	7	20	22	54	25	20	110	
2	Hukum	78	25	10	5	9	16	45	57	51	0	
3	KIP	113	46	1	21	34	26	92	49	40	9	
4	Pertanian*	160	62	80	69	84	43	185	148	18	173	
5	Teknik	69	41	4	3	57	13	86	62	3	10	
6	ISIP	57	54	4	2	16	16	70	31	8	4	
7	MIPA	149	66	1	3	120	56	122	89	6	17	
8	Kedokteran	246	45	1	1	18	15	40	16	24	4	
Jumlah		951	354	102	111	358	207	694	477	170	327	0

Sumber: LPPM Unila s.d. Agustus 2020

*=data dari fakultas

5) Kinerja pengabdian kepada masyarakat

Dana pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNBP, Kemendikbudristek, dan Kemenristek/BRIN, Pemda, Swasta dan instansi lain menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Pada 2018, jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang didanai sebanyak 445 judul, menurun menjadi 498 judul pada 2019 dan kembali meningkat menjadi 563 judul pada 2020. Peningkatan jumlah proposal untuk pendanaan dari skema Unila (dana PNBP) selaras dengan peningkatan alokasi anggaran pengabdian tahun 2020, yaitu sebesar Rp7,1 milyar, meningkat sekitar 270% dari tahun sebelumnya (Rp2,614 milyar). Sementara itu, jumlah dana pengabdian yang disokong dari Kementerian Dikbud dan Ristek/BRIN sebesar Rp1,674 milyar, mencapai kinerja lembaga yang telah ditetapkan, dan menawarkan skema hilirisasi ipteks skala industri. Skema yang ditawarkan pada tahun 2020 ini adalah Inovasi, Prototype Industri, Diseminasi Hasil Riset, dan Start-Up selain skema-skema di tingkat fakultas yang telah ada.

Peningkatan itu sangat fantastis di saat negara sedang dalam situasi pandemi Covid-19. Demikian pula, kegiatan pengabdian yang bersumber dari pendanaan kerja sama dengan pemda/ swasta/ lainnya di luar Unila meningkat signifikan

dari Rp2,95 milyar pada tahun 2019 menjadi Rp8,774 milyar pada tahun 2020 ini. Peningkatan sebesar Rp5,824 milyar (300%) merupakan capaian yang luar biasa. Perlu dicatat bahwa jumlah proposal yang diusulkan dan jumlah judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Unila yang dibiayai pada tahun 2020 merupakan peringkat ke-15 Perguruan Tinggi se-Indonesia (Kompas.com 28/01/2020).

Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh dosen Unila pada tiga tahun terakhir menunjukkan tren positif. Pada tahun 2020, sebanyak 285 judul diusulkan untuk berkompetisi. Jumlah ini meningkat 14,5% dari tahun sebelumnya (249 judul) dan berlipat 2,7 kali jika dibandingkan pada tahun 2018 (107 judul). Sumber pendanaan usulan kegiatan pengabdian tersebut adalah PNPB Unila, Kementerian Dikbud, dan Kementerian Ristek/BRIN. Peningkatan jumlah proposal terutama disokong dari skema pengabdian yang pendanaanya bersumber dari PNPB Unila, sedangkan skema pengabdian dari Kementerian Dikbud dan Kemen Ristek/BRIN relatif kecil meski trennya menjadi lebih baik jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

6) Jumlah Dosen yang Memiliki Sertifikat Profesi

Jenjang akademik dosen berkaitan langsung dengan sertifikasi dosen dan kami menyadari hal ini penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, kami bersyukur atas kebijakan Dirjen Dikti yang memungkinkan akselerasi sertifikasi dosen dalam tiga periode sejak tahun 2012 sehingga dosen profesional di Unila semakin bertambah. Dalam satu tahun terakhir ini, jumlah dosen Unila yang telah bersertifikat naik sebanyak 996 orang atau 72,42% dari jumlah dosen Unila secara keseluruhan.

Tabel 1.13. Jumlah Tenaga Pendidik Bersertifikat Pendidik 3 Tahun Terakhir

Fakultas	Tahun Akademik		
	2017/2018	2018/2019	2019/2020
1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis	92	92	92
2 Fakultas Hukum	93	93	96
3 Fakultas KIP	193	189	184
4 Fakultas Pertanian	225	221	214
5 Fakultas Teknik	146	149	146
6 Fakultas ISIP	93	98	98
7 Fakultas MIPA	118	117	116
8 Fakultas Kedokteran	41	47	49
Jumlah	1001	1006	995

Sumber: Bagian Kepegawaian Unila s.d. Juni 2020

7) Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Capaian atau realisasi PNBP Unila selama 3 (tiga) tahun terakhir selalu mencapai target PNBP yang ditetapkan. Realisasi pendapatan Unila pada tahun 2018 sempat mengalami peningkatan yang sangat tinggi sebesar Rp32 Milyar jika dibandingkan pada tahun 2017. Namun kemudian mengalami penurunan realisasi PNBP pada tahun 2019 sekitar Rp15 Milyar. Penurunan tersebut disebabkan antara lain terdapat penurunan jumlah sebaran kelompok UKT menengah ke atas bagi mahasiswa baru tahun 2019 jika dibandingkan tahun 2018, adanya penurunan kelompok UKT bagi beberapa mahasiswa yang melakukan banding UKT, dan adanya peningkatan jumlah wisudawan pada tahun 2019.

B. Aspek Kekuatan dan Kelemahan

Dari penjabaran kondisi internal di atas, maka dapat dilihat elemen-elemen kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh Unila yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kinerja Unila dimasa mendatang. Kekuatan merupakan faktor internal Unila yang mempermudah dan mempercepat pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan Unila dalam mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran Unila pada masa mendatang. Kekuatan Unila terdiri atas hal-hal berikut ini.

1. Sebagai salah satu PT yang diperhitungkan di Indonesia (Pada Tahun 2020, berada pada peringkat 29 dan kluster 2 PT dibawah Kemendikbudristek)
2. Sebagai PT yang terakreditasi A oleh BAN PT Kemendikbudristek
3. Seluruh unit (Fakultas, Lembaga, Biro dan UPT) telah menerapkan standarisasi mutu ISO 9001:2015
4. Jumlah lembaga kemahasiswaan Unila lengkap dan bervariasi di tingkat universitas, fakultas, dan PS.
5. Tersedia berbagai skim beasiswa mahasiswa unila baik dari instansi pemerintah maupun swasta.
6. Produktifitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen Unila cenderung meningkat setiap tahun.
7. Perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai sumber cenderung meningkat setiap tahun.
8. Jumlah kerjasama Unila dengan berbagai pihak baik didalam dan luar negeri cenderung memadai.
9. Sistem evaluasi kinerja dosen menjadi rujukan Dikti.

10. Jumlah dosen Unila memadai dengan tingkat rasio dosen:mahasiswa 1:21,64 pada tahun 2014.
11. Jumlah tenaga administrasi Unila pada berbagai tingkatan sudah memadai.
12. Program Studi di Unila sebagian besar telah terakreditasi baik.
13. Telah memiliki program internasional dan *double degree program*.
14. Prasarana dan sarana dalam mendukung aktivitas perguruan tinggi cukup memadai.

Di samping kekuatan tersebut, kelemahan merupakan faktor internal Unila yang mempersulit dan menghambat pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan Unila dalam mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan serta sasaran Unila pada masa mendatang. Kelemahan Unila yang diuraikan di bawah ini bersumber dari Dokumen Evaluasi Diri Unila 2018, yaitu:

1. Mahasiswa baru yang tidak mendaftar ulang masih tinggi;
2. Keketatan masuk untuk S-2 dan S-3 masih rendah;
3. Lembaga kemahasiswaan Unila belum memiliki pengelolaan yang mengarah pada pembentukan prestasi dan daya saing mahasiswa;
4. Kemampuan berkompetisi/ prestasi mahasiswa ditingkat nasional/ internasional masih rendah;
5. Rata-rata lama studi mahasiswa masih belum ideal;
6. Mahasiswa putus studi/DO masih banyak walaupun masih dibawah standar;
7. Nilai *English Proficiency Test* (EPT) lulusan Unila masih rendah (<500);
8. Jumlah dosen unila bergelar doktor dan professor/guru besar Unila masih perlu peningkatan;
9. Jumlah publikasi ilmiah dosen pada berbagai jurnal bereputasi internasional dan disitasi masih rendah;
10. Jumlah HaKI dan paten yang dihasilkan dosen Unila masih rendah;
11. Jumlah hasil penelitian diimplementasikan kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan;
12. Pendidikan terakhir yang ditempuh tenaga administrasi sebagian besar SD-SMA;
13. Rata-rata masa tunggu alumni mencari pekerjaan pertama masih tinggi;
14. Masih sedikitnya jurnal yang dikelola Unila mendapat pengakuan nasional/internasional;
15. Anggaran Unila menurun dalam beberapa tahun terakhir (2013–2018)
16. Belum optimalnya kemampuan mendapatkan sumber pendanaan lain (*income generating*);

17. Belum optimalnya pemanfaatan TI sebagai sarana penunjang pembelajaran.

1.5. Permasalahan dan Isu Strategik

1.5.1. Permasalahan yang Dihadapi Unila

Selama perjalanan Unila dalam pencapaian tujuan dan sasaran strategik tahun 2015–2019 pemimpin Unila menerima aspirasi/masukan dari pemangku kepentingan (*stakeholders*) eksternal internal. Aspirasi tersebut diberikan untuk memperbaiki kinerja Unila dimasa mendatang. Beberapa aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal yang dapat dijadikan bahan penyusunan Renstra tahun 2020–2024 diuraikan secara singkat, sebagai berikut:

Pertama, Perbaiki pelayanan akademik dan non akademik. Pelayanan terhadap para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal dilakukan dengan profesional dengan mengedepankan semangat cepat tanggap (*responsive*), empati (*empathy*), keandalan (*reliability*) dan memberikan jaminan (*assurance*). Selain itu mempersingkat rantai proses birokrasi dengan memberikan kemudahan dan kecepatan akses layanan. Pola penanganan proses birokrasi yang berada pada satu atap ataupun penyederhanaan persyaratan pengurusan birokrasi diharapkan dapat diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi untuk mencapai kemudahan–kemudahan baik persyaratan maupun proses pengurusan birokrasi perlu dilakukan secepatnya.

Kedua, Peningkatan kualitas prasarana dan sarana penunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Tuntutan dan tantangan Unila untuk menjadi universitas berkelas dunia (*World Class University*) membutuhkan dukungan prasarana dan sarana yang berkualitas. Revitalisasi laboratorium, baik untuk kepentingan pembelajaran (*teaching laboratory*) maupun penelitian (*research laboratory*) sangat mendesak untuk dilakukan. Selain itu penyediaan infrastruktur teknologi dan informasi yang mendukung pembelajaran, juga perlu diperhatikan. Ketersediaan dan kualitas perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) serta kualitas jaringan intranet dan internet, pengembangan media dan sistem yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian maupun akses layanan.

Ketiga, Penyusunan dan Penegakan Regulasi. Beberapa regulasi yang digulirkan oleh Unila mengalami kendala dalam pelaksanaannya baik disebabkan keterbatasan status Unila sebagai BLU maupun proses pelaksanaannya yang mengalami berbagai kendala/keterbatasan. Regulasi yang bersumber dari

undang-undang atau peraturan pemerintah belum dijabarkan secara detail dalam pelaksanaannya di Unila. Regulasi hendaknya disusun guna menjamin tercapainya sasaran strategik yang disertai dengan konsekuensi dari ketaatan dan pelanggaran pelaksanaannya.

Keempat, Profesionalisme Pengelolaan Unit/Badan Potensial. Unila memiliki beberapa unit/badan yang memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan (*income generating*) melalui pemanfaatan aset, baik dikelola sendiri maupun melalui kerjasama dengan pihak lain. Kawasan penunjang layanan pendidikan berupa unit komersial di dalam kampus yang mendukung tugas pokok Unila dapat dikembangkan. Setiap hari tidak kurang dari 20.000 (dua puluh ribu) orang, terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan dan tamu berinteraksi di kampus Unila dan ini menjadi pasar potensial (*captive market*) bagi Unit/Badan dalam memfasilitasi kebutuhan mereka. Selain itu pemanfaatan aset yang belum termanfaatkan (*idle asset*) bagi layanan umum, baik yang berada di dalam kampus maupun di luar kampus dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan pendapatan (*revenue*). Selama ini sebagian besar pendapatan Unila masih berasal dari uang kuliah mahasiswa. Diperlukan kreativitas, inovasi dan keberanian untuk melakukan terobosan bagi peningkatan pendapatan Unila.

Kelima, Pembangunan dan pengembangan Rumah Sakit Pendidikan (RSP) dan *Integrated Research Centre* (IRC). Lebih dari 15 (lima belas) tahun berdirinya Fakultas kedokteran, Unila belum memiliki rumah sakit yang representatif, baik sebagai laboratorium praktek mahasiswa Fakultas Kedokteran maupun dalam memberikan layanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat. Selain itu perlu dikembangkan Pusat Penelitian Terintegrasi (*Integrated Research Centre*) untuk mengatasi berbagai permasalahan di masyarakat. Diperlukan sinergi dan komitmen dari berbagai pihak untuk bias merealisasikannya. Skema pembiayaan melalui pinjaman/hutang luar negeri (PHLN) *Asian Development Bank* (ADB) yang telah lolos dalam tahapan seleksi perlu mendapat perhatian yang lebih serius dalam pelaksanaannya, sehingga target dan indikator yang ditentukan dapat dicapai dan dilampaui.

Keenam, Ekstensifikasi ilmu pengetahuan, teknologi (Iptek) bagi masyarakat. Unila memiliki sumber daya manusia yang berpotensi sebagai *agent of change* di masyarakat. Banyaknya Iptek yang dihasilkan oleh Unila masih belum mampu memberikan perubahan yang signifikan terhadap masyarakat secara luas.

Beberapa Iptek yang telah diterapkan oleh satu komunitas/masyarakat tidak dapat dilanjutkan pada komunitas/masyarakat di wilayah lain di Provinsi Lampung. Hal ini dapat memperkuat stigma di masyarakat dimana perguruan tinggi hanya sebatas menara gading. Dukungan baik dari pihak Unila maupun kerjasama dengan institusi lain diharapkan mampu menyebarkan Iptek yang telah dihasilkan oleh Unila komunitas/masyarakat di Indonesia melalui pengembangan *centre of excellence* dan menjadi pusat unggulan inovasi (PUI) maupun *Science and Techno Park* (STP).

1.5.2. Isu-isu Strategik

Berdasarkan hasil analisis situasi dengan memperhatikan perkembangan pembangunan, maka beberapa isu strategik dapat diidentifikasi dan dibagi menjadi dua jenis yaitu isu yang berkembang di internal dan eksternal Unila. Adapun isu strategik tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.14. Isu Strategik di Lingkungan Unila

ISU STRATEGIK		
	INTERNAL	EKSTERNAL
Pendidikan dan Pengajaran	1. Implementasi kurikulum perkuliahan berbasis Kampus Merdeka – Merdeka Belajar (MBKM) dan berwawasan internasional pada seluruh program studi di Unila yang didukung dengan standar isi yang sesuai, untuk menjawab daya saing global bagi lulusan	1. Meningkatkan relevansi pendidikan tinggi melalui pengembangan program studi inovatif yang relevan dengan dunia industri guna menopang pembangunan bangsa.
	2. Implementasi ujian standar kompetensi lulusan yang mampu meningkatkan daya saing lulusan.	2. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan pemerataan akses perguruan tinggi guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui peningkatan daya tampung dan peningkatan jumlah program studi di perguruan tinggi.
		3. Melakukan revolusi karakter bangsa melalui kebijakan penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan, yang menempatkan secara proporsional aspek pendidikan, seperti pengajaran sejarah pembentukan bangsa, nilai-nilai patriotisme dan cinta tanah air, semangat bela negara dan budi pekerti di dalam kurikulum pendidikan Indonesia

ISU STRATEGIK		
	INTERNAL	EKSTERNAL
Penelitian	1. Penentuan topik kajian penelitian unggulan Unila sebagai perwujudan <i>mission differentiation</i> serta meningkatkan identitas penelitian Unila di level nasional/internasional	1. Peningkatan kajian-kajian penelitian yang berbasis pada sektor-sektor unggulan yang dimiliki oleh Indonesia terutama kelautan sehingga mampu memberikan kontribusi terhadap penguatan jati diri sebagai negara maritim.
		2. Peningkatan dukungan Perguruan Tinggi dalam upaya mewujudkan Masterplan Percepatan Perluasan Pembangunan Indonesia (MP3I) pada berbagai koridor di Indonesia.
		3. Meningkatkan daya saing pendidikan tinggi Indonesia melalui peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi asing guna meningkatkan publikasi internasional yang diharapkan mampu menciptakan paten.
		4. Dukungan Kemdikbud terkait dengan penerapan ipteks perguruan tinggi bagi industri dan masyarakat luas.
Pengabdian kepada Masyarakat	1. Implementasi hasil-hasil penelitian dosen Unila ke dalam pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan peran nyata Unila dalam pembangunan	1. Implementasi pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian guna meningkatkan kemandirian masyarakat dalam berbagai aspek/bidang.
		2. Pelaksanaan Undang- Undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa dengan megoptimalkan peran perguruan tinggi dalam membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan
Sumber Daya Manusia	1. Peningkatan jumlah profesor dalam rangka meningkatkan daya saing dosen Unila dalam skala nasional/internasional	1. Peningkatan kualitas dosen di Indonesia yang memenuhi standar kualifikasi dosen sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.
	2. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui penerapan layanan prima yang berbasis pada kepuasan pelanggan	2. Penyatuan SDM pendidikan tinggi dan riset teknologi dalam satu kementerian, menjadi modal utama pengembangan inovasi ipteks.
Keuangan	1. Peningkatan anggaran melalui optimalisasi pengelolaan badan usaha Unila yang profesional dan akuntabel.	1. Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri
	2. Peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik dan kependidikan melalui penerapan remunerasi yang sesuai dengan peraturan.	2. Peningkatan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) guna meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Indonesia

ISU STRATEGIK		
	INTERNAL	EKSTERNAL
Kemahasiswaan	1. Peningkatan prestasi mahasiswa dalam berbagai ajang kompetisi berskala nasional/internasional dalam rangka mengoptimalkan kemampuan daya saing mahasiswa.	1. Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang bekerjasama dengan dunia usaha/industri guna meningkatkan kemandirian usaha pada masa mendatang.
		2. Peningkatan bantuan biaya pendidikan tinggi pendidikan tinggi untuk masyarakat yang secara ekonomi tidak/kurang mampu
Kelembagaan & Tata Kelola	1. Peningkatan akreditasi/sertifikasi institusi skala nasional/internasional sebagai wujud keberhasilan pelaksanaan manajemen pendidikan yang berkualitas	1. Peningkatan tata kelola kelembagaan perguruan tinggi yang bersih, efektif, demokratis, dan terpercaya melalui peningkatan kualitas pengendalian internal dan pemantapan otonomi perguruan tinggi menjadi berstatus badan hukum.
	2. Implementasi Permendikbud Nomor 72 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung	2. Revolusi industri 4.0, dan <i>society</i> 5.0 merupakan fenomena eksternal dan global yang perlu direspon secara arif dan bijaksana.

1.6. Sistematika Penulisan

Revisi Renstra Universitas Lampung 2020-2024 disusun dalam tata urut sebagai berikut:

- I. Pendahuluan
- II. Visi, Misi dan Tujuan Unila
- III. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan Unila
- IV. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan
- V. Penutup



BAB II

VISI, MISI DAN TUJUAN UNILA

2.1 Visi Universitas Lampung

Visi Unila yaitu **"Pada tahun 2025, Universitas Lampung Menjadi Perguruan Tinggi 10 Terbaik di Indonesia"**. Visi Unila tahun 2025 ini mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan tinggi yang telah ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kemendikbudristek, yaitu:

- (1) Meningkatkan pemerataan dan perluasan akses bagi semua warga negara melalui program-program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor;
- (2) Meningkatkan mutu, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi dalam rangka menjawab kebutuhan pasar kerja, serta pengembangan ipteks, untuk memberikan sumbangan secara optimal bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa;
- (3) Meningkatkan kinerja perguruan tinggi dengan jalan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pengelolaan layanan pendidikan tinggi secara otonom.

Untuk mewujudkan Visi Unila 2025 yang saat ini telah memasuki perodesasi terakhir yaitu *milestone* ke-4, maka Rektor Universitas Lampung 2023-2027 berkomitmen untuk mewujudkan Visi Unila 2025 dengan menetapkan **Visi Rektor Unila 2023-2027** sebagai berikut:

" Universitas Lampung menjadi *Center of Excellence* di Tingkat Nasional dan Internasional sebagai Institusi yang Kuat (*BE STRONG*) Berlandaskan Nilai-Nilai Luhur Budaya Nasional dan Pancasila"

Selanjutnya, pencapaian menjadi PT terbaik dilihat dari cara Unila menjalankan misi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan terutama tridarma PT yang meliputi masukan, proses, keluaran, dan hasil antara lain sebagai berikut.

(1) Indikator masukan, terdiri atas :

- a. Persentase dosen berpendidikan S3 terhadap jumlah dosen keseluruhan;
- b. Persentase dosen dalam jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar terhadap jumlah dosen keseluruhan;
- c. Persentase jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap
- d. Jumlah mahasiswa asing;
- e. Jumlah dosen tetap bekerja sebagai praktisi di industri minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir.

(2) Indikator proses, terdiri atas:

- a. Jumlah program studi yang memiliki akreditasi dan/atau sertifikasi internasional;
- b. Akreditasi institusi Perguruan Tinggi;
- c. Akreditasi program studi;
- d. Pembelajaran daring;
- e. Kerja sama Perguruan Tinggi;
- f. Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan organisasi nirlaba atau QS Top 100 *World Class University by Subject*;
- g. Kelengkapan laporan PD DIKTI;
- h. Jumlah program studi yang melaksanakan program merdeka belajar; dan
- i. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar.

(3) Indikator keluaran, terdiri atas:

- a. Jumlah artikel ilmiah terindeks per dosen;
- b. Kinerja penelitian; dan
- c. Kinerja kemahasiswaan.

(4) Indikator hasil, terdiri atas:

- a. Kinerja inovasi;
- b. Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan;
- c. Jumlah sitasi per dosen;

- d. Jumlah patent per dosen;
- e. Kinerja pengabdian kepada masyarakat;
- f. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat profesi; dan
- g. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dengan kata lain, indikator PT terbaik mencakup segenap keunggulan yang akan dicapai Unila. Seperti disebutkan pada RPJP hlm. 23 bahwa makna "Perguruan Tinggi sepuluh terbaik di Indonesia" adalah kelompok sepuluh perguruan tinggi yang memiliki segenap keunggulan dari berbagai indikator kinerja akademik dan nonakademik.

2.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Unila telah menetapkan misi-misi yang telah diselaraskan dengan misi pendidikan nasional. Misi Unila yaitu:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas dan relevan;
2. Menjalankan tata pamong organisasi Unila yang baik (*good university governance*);
3. Menjamin aksesibilitas dan ekuitas pendidikan tinggi;
4. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri.

Kemudian, Misi Unila tersebut selaras dengan Misi Rektor Unila 2023-2027 yaitu:

" Menerapkan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkualitas guna menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif dan fleksibel terhadap perubahan serta inovasi yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing bangsa"

Pernyataan misi tersebut mengandung makna bahwa untuk dapat merealisasikan visinya, Unila harus memfokuskan program pada pengembangan kegiatan tridarma perguruan tinggi dan kegiatan pendukung tridarma perguruan tinggi. Kegiatan pendukung tridarma perguruan tinggi terdiri atas kegiatan kelembagaan dan tata kelola, kegiatan pengembangan tenaga pendidik (dosen), kegiatan pengembangan tenaga kependidikan, kegiatan pengembangan sarana dan prasarana, kegiatan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),

kegiatan pengembangan kerja sama, dan kegiatan peningkatan pendapatan Badan Pengelola Usaha (BPU).

2.3 Tata Nilai

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika Unila dalam menjalankan tugas. Unila menetapkan tata kelola organisasi pada Renstra Unila 2020-2024 (Edisi 2023) melalui proses yang mencakup 5 (lima) fungsi pengelolaan yaitu *Planning, Organizing, Staffing, Leading, dan Controlling* dengan menjunjung tinggi nilai-nilai *Good University Governance* yaitu sebagai berikut:

1) Transparansi

Pada nilai transparansi terkandung makna keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan dan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perguruan tinggi secara akurat dan tepat waktu. Sesuai dengan nilai transparansi, pengambilan dan implementasi keputusan dilakukan dalam tata cara yang mengikuti hukum dan peraturan, serta informasi harus tersedia secara bebas dan dapat diakses langsung oleh pihak-pihak yang akan dipengaruhi oleh keputusan tersebut. Adapun indikator yang dapat mencerminkan nilai transparansi adalah:

- a. Transparansi diterapkan melalui mekanisme *checks and balances* dan upaya menghindari *conflict of interest* dan jabatan rangkat;
- b. Senat Akademik Perguruan Tinggi dan Senat Fakultas mengontrol Rektor dan Dekan;
- c. Kewenangan tertinggi perguruan tinggi ada di tangan Senat (wakil masyarakat akademik).

2) Akuntabilitas

Pada nilai akuntabilitas terkandung makna terkait kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban seluruh sivitas akademika universitas lampung sehingga pengelolaan perusahaan dapat dilaksanakan secara efektif. Adapun indikator dari

nilai akuntabilitas adalah:

- a. Kejelasan misi dan tujuan perguruan tinggi yang sejalan dengan mandat pemerintah, masyarakat dan badan penyelenggara;
- b. Adanya izin pendirian perguruan tinggi dan penyelenggaraan program studi;
- c. Berfungsinya sistem penjaminan mutu universitas;
- d. Tercapainya indikator kinerja yang dijanjikan dalam Renstra dan rencana kerja anggaran (RKA);
- e. Adanya satuan audit (SPI) di bawah Rektor;
- f. Diterapkannya sistem akuntansi dan pengelolaan keuangan yang dapat diaudit;
- g. Adanya laporan tahunan akademik dan laporan tahunan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik dan diumumkan kepada masyarakat.

3) Tanggung Jawab

Adapun indikator pada nilai tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. Semua pihak wajib ikut serta dalam membangun institusi;
- b. Melalui statute perguruan tinggi – penjabaran kedudukan, fungsi, tugas, kewenangan, dan tanggung jawab setiap unsur organisasi; adanya *job description* personel dan SOP yang jelas.

4) Independensi Pengambilan Keputusan

Nilai independensi dalam pengambilan keputusan dapat diukur melalui indikator berikut ini:

- a. Pengambilan keputusan perguruan tinggi perlu terpisah dari pemerintah atau badan hukum nirlaba yang memilikinya;
- b. Perguruan tinggi bukan kepanjangan tangan birokrasi.

5) *Fairness* (Adil)

Nilai keadilan dalam tata nilai universitas yang baik dapat diukur melalui indikator-indikator berikut ini:

- a. Pengangkatan pegawai dan pejabat berdasarkan kompetensi dan *track record*;
- b. Penerapan *merit system* (insentif dan dis-insentif) yang tepat dalam



pengelolaan pegawai.

6) Penjaminan Mutu dan Relevansi

Indikator-indikator pada nilai penjaminan mutu dan relevansi adalah:

- a. Melalui sistem penjaminan mutu internal (SPM) dan eksternal (akreditasi program studi);
- b. Sertifikasi profesi dosen;
- c. *Feedback* mahasiswa;
- d. *Tracer study* (lulusan); dan
- e. Survey pengguna

7) Berasaskan pada Efektivitas dan Efisiensi

Tingkat keefektivan dan efisiensi universitas dapat melalui sistem perencanaan jangka panjang, menengah (renstra) dan tahunan (RKAT).

2.4 Tujuan

Berdasarkan misi yang sudah dirumuskan, Unila menentukan tujuan sebagai berikut:

1. a. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi dirinya dan orang lain, dan atau yang cepat diserap pasar tenaga kerja;
- b. Menghasilkan ipteks unggul/baru yang dipublikasikan di jurnal-jurnal terakreditasi di dalam dan luar negeri, serta diperolehnya HaKI untuk ipteks baru tersebut;
- c. Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan inovatif serta berbasis ipteks unggul/baru;
2. Terwujudnya manajemen organisasi dalam hal akademik, keuangan, dan sumber daya manusia menuju tata kelola yang baik;
3. Terwujudnya aksesibilitas bagi seluruh lapisan masyarakat untuk memperoleh pelayanan pendidikan tinggi di Unila;
4. Terwujudnya kerjasama dengan pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, dunia usaha, LSM, dan pemangku kepentingan lainnya, baik dalam maupun luar negeri.

Perumusan tujuan Unila di atas didasarkan pada Visi dan Misi Unila serta tantangan Unila di masa depan dengan mempertimbangkan sumberdaya dan infrastruktur yang telah dan akan dimiliki Unila.

2.5 Sasaran Strategik Unila

Sasaran Strategik Unila tahun 2020 (Tabel 2.1) merupakan kondisi terukur secara kuantitatif yang akan dicapai pada tahun 2020-2024 sebagai dampak (*impact*) tercapainya hasil (*outcome*) dari program Unila dan dampak tercapainya keluaran (*output*) dari kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Indikator dan target ketercapaian sasaran Strategik tersebut telah dirumuskan berdasarkan renstra Kemdikbud (*cascading*) dan secara terperinci disajikan pada Tabel 2.1.



Tabel 2.1. Nama, Indikator Kinerja, dan Target Sasaran Strategik Unila Tahun 2020-2024

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
A	Meningkatnya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	%	76	78	80	82	85	88
			2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	%	6	9	10	11	12	13
			3. Jumlah Mahasiswa Bervirausaha	% mhs/thn	10	11	12	13	14	15
		2. Mahasiswa di luar kampus	1. Melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus	% mhs/thn	16,2	15,6	28,7	29,3	32,5	36
			2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	% mhs/thn	0,98	1,12	1,28	1,37	1,5	1,62
38,5	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Dosen di luar kampus	1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	% dosen/thn	NA	0	0,8	1,5	1,6	2,3
			2. Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri	% dosen/thn	0,67	0	1	2	2,33	3,33
			3. Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya	% dosen/thn	NA	28,5	30,5	34	36	38,5
			4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	% mhs/thn	3,21	3,39	3,5	4	4,5	5
		4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik S3	%	36	38	45	50	60	70
			2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	orang	900	996	1000	1020	1050	1100
			3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	%	34	35	40	45	50	60
			4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	PS	NA	NA	30	60	80	117
		5. Penerapan riset dosen	1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen (Berepotasi/Terindeks)	hasil penelitian per jumlah dosen (%)	NA	20,78	30,00	35,00	40,00	45,00
			2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil pengabdian per jumlah dosen (%)	NA	18,75	25,00	30,00	35,00	40,00
		6 Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri (DUDI, NGO, QSTOP100WCU by Subject)	kerjasama	76	80	89	100	111	132
			2. Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	23	12	35	55	80	105
C	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	7 Pembelajaran dalam Kelas	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap Dosen	rasio	1:18.1	1:18.3	01:19	01:20	01:20	01:20
			2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team</i>)	PS	NA	35	35	60	80	117

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Base Line	Target Sasaran Strategis, Desember Tahun				
					2019	2020	2021	2022	2023	2024
D	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridarma perguruan tinggi	8. Akreditasi Nasional dan Internasional	based project) sebagai sebagian bobot evaluasi							
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Mhs penerima beasiswa	4.659	3.972	4.183	4.394	4.617	4.851
			4. Jumlah buku pustaka	Eksemplar	158.365	162.956	164.465	166.056	167.756	169.556
			5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	% (MK)	25	35	45	55	65	75
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	kegiatan	12	12	12	12	12	12
			1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah	% (PS)	NA	5	5	6	8	10
		9. Peringkat Unila versi Kemendikbudristek	2. Akreditasi Institusi BANPT	Predikat	A	A	A	Unggul	Unggul	Unggul
			3. Akreditasi Program Studi BANPT/LAMPT	% (PS)	30	33	40	50	65	70
			Peningkatan rangking unila versi Kemendikbudristek	Ranking	46	29	24	20	16	12
		10. Peringkat Unila versi QS World University	Peningkatan rangking unila versi QS World University antara Universitas di Indonesia	Rangking	NA	Belum Terdaftar	Terdaftar	2000-3000	1500-2000	1000-1500
		11. Pusat Unggulan Iptek	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	unit	0	0	1	1	2	2
		12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung*	%	100	100	100	100	100	100
		13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran*	%	90	95	100	100	100	100
		14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran*	%	90	95	100	100	100	100
		15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi**	%	32	32	40	40	40	40
		16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Opini laporan keuangan	Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		17. Meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang baik (good university governance)	1. Predikat SAKIP	Predikat (A,B,C)	B	A	A	A	A	A
			2. Predikat Pelayanan Publik	Poin SKP	79,5	80	80,5	81	81,5	82
			3. Sertifikasi Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Sertifikat	NA	NA	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi	Tersertifikasi
			4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	orang	10	15	20	25	30	35
			5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENPAN)	Peringkat (A,B,C)	B	B	A	A	A	A
			7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	64%	61,50%	80%	90%	100%	100%
		18. Meningkatkan kemampuan income generator dari PNBP	PNBP dari usaha non akademik terhadap total PNBP	miliar rupiah	NA	2	4	10	20	30



Indikator sasaran Strategik tersebut disusun berdasarkan hasil akhir (*ending outcome*) atau dampak (*impact*) dari rangkaian pelaksanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan pelaksanaan kegiatan pendukung tridarma perguruan tinggi yang mengacu pada Indikator Kerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi Negeri dengan mengimplementasikan kurikulum Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (MBKM). Peningkatan daya saing lulusan saat ini sangat diperlukan seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dimana sudah tidak ada lagi batas-batas persaingan antarnegara ASEAN di seluruh bidang, ditambah kemajuan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0 dan 5.0 menuntut kualitas sumber daya manusia yang mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan. Untuk meningkatkan daya saing lulusan tersebut, Unila harus melaksanakan berbagai rangkaian proses pendidikan dan pengajaran yang baik dan memberikan keunggulan tambahan bagi setiap lulusannya agar mampu bersaing dengan lulusan lain baik dari dalam maupun luar negeri.

Daya saing regional merupakan dampak dari berbagai kegiatan bertaraf internasional. Kegiatan bertaraf internasional yang akan dilaksanakan Unila antara lain penyelenggaraan seminar/konferensi internasional di Unila setiap tahun, keikutsertaan dosen dan mahasiswa Unila dalam berbagai seminar/konferensi/kegiatan di level regional/internasional, layanan mahasiswa asing yang belajar di Unila, kerja sama regional dan internasional, dan keanggotaan Unila dalam akreditasi internasional.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN UNILA

Bab ini terdiri atas 4 subbab. Subbab pertama menguraikan tentang arah kebijakan dan strategi nasional/daerah yang dijadikan acuan Unila dalam menyusun arah kebijakan dan strategi sehingga arah kebijakan Unila sejalan dan berkaitan dengan arah kebijakan nasional, Kemendikbudristek, Dikti, dan Pemerintah Provinsi Lampung. Subbab kedua menguraikan tentang arah kebijakan dan strategi yang dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan Unila yang peta program dan kegiatan Unila untuk mencapai tujuan dan sasaran strategik. Subbab ketiga menjelaskan tentang kerangka regulasi yang terdiri atas regulasi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pendukung tridarma perguruan tinggi. Regulasi ini disusun dan ditetapkan untuk memperlancar dan mempermudah pencapaian target sasaran strategi, target program, dan target kegiatan Unila selama tahun 2020–2024. Subbab keempat menguraikan tentang kerangka kelembagaan Unila yang diperlukan untuk melaksanakan strategi, program, dan kegiatan Unila guna mencapai target sasaran strategik, target program, dan target kegiatan Unila tahun 2020–2024. Secara terperinci, masing-masing subbab akan diuraikan di bawah ini.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

3.1.1 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional tercantum dalam Undang–Undang Nomor 17 Tahun 2007 (UU 17/2007) tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2005–2025. Menurut UU tersebut, Visi Indonesia tahun 2025 yaitu: **“Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur.”** Lebih jauh lagi, tersebut juga mencanangkan impian pada tahun 2045 yaitu: **“Mengangkat Indonesia menjadi negara maju dan merupakan kekuatan 12 besar dunia pada tahun 2025 dan 8 besar dunia pada tahun 2045 melalui pertumbuhan ekonomi tinggi yang inklusif dan**

berkelanjutan.” UU tersebut juga menyatakan bahwa visi tersebut diwujudkan melalui 8 misi pembangunan nasional yaitu:

- (1) Mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila;
- (2) Mewujudkan bangsa yang berdaya-saing;
- (3) Mewujudkan masyarakat demokratis berlandaskan hukum;
- (4) Mewujudkan Indonesia aman, damai, dan bersatu;
- (5) Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan;
- (6) Mewujudkan Indonesia asri dan lestari;
- (7) Mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri;maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional;
- (8) Mewujudkan Indonesia berperan penting dalam pergaulan dunia internasional.

Berdasarkan visi dan misi RPJPN 2025 tersebut disusunlah empat tahapan rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) yaitu:

- (1) RPJMN 2005–2009 menata kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis, dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik;
- (2) RPJMN 2010–2014 memantapkan penataan kembali NKRI, meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), dan membangun kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperkuat daya saing perekonomian;
- (3) RPJMN 2015–2019 memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis sumber daya alam yang tersedia, sumber daya manusia yang berkualitas tinggi, dan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan;
- (4) RPJMN 2020–2024 mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

3.1.2. Arah Kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka

Arah kebijakan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka mengacu pada Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta; Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum; Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Permendikbud No. 7 Tahun 2020 ini berkaitan dengan hak otonom bagi setiap perguruan tinggi untuk membuka atau mendirikan program studi baru jika perguruan tinggi telah memiliki akreditasi A atau B dan telah melakukan Kerjasama dengan organisasi atau universitas yang masuk pada QS top 100 *world universities* (kecuali untuk program bidang Pendidikan dan Kesehatan). Adapun kerjasama yang dimaksud mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja lapang atau bisa dikatakan magang, dan juga penempatan kerja bagi mahasiswa.

Permendikbud No. 5 Tahun 2020 dimaksudkan agar proses akreditasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi menjadi lebih sederhana. Kebijakan ini berkaitan dengan program re-akreditasi yang pada dasarnya bersifat otomatis untuk semua peringkat dan juga bersifat sukarela bagi perguruan tinggi yang berlaku selama lima tahun dan dapat diperbaharui secara otomatis. Adanya akreditasi A akan diberikan pada setiap perguruan tinggi yang nantinya bisa berhasil mendapatkan akreditasi internasional.

Permendikbud No. 4 Tahun 2020 berkaitan dengan penerapan kampus yang merdeka adalah mengubah PTN satker untuk kemudian menjadi PTN BH. PTN satker adalah sebuah perguruan tinggi negeri dengan status sebagai satuan kerja dimana didalamnya terdapat layanan umum yang tersedia. Perubahan tersebut dilakukan dengan mengubah PTN satker menjadi PTN BH (perguruan tinggi negeri dengan kekuatan badan hukum).



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pada dasarnya sebuah bentuk kemerdekaan yang didapatkan oleh mahasiswa. Kegiatan diluar kampus bisa dilakukan dengan berbagai macam hal mulai dari magang atau praktik pada suatu organisasi. Mengajar pada sebuah sekolah di daerah terpencil pada dasarnya juga menjadi salah satu contoh penerapan kegiatan dua semester diluar kampus. Mahasiswa juga bisa melakukan kegiatan membantu riset atau penelitian dosen serta membantu mahasiswa S2 dan S3 melakukan penelitian. Adanya kebijakan kampus merdeka yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan diluar kelas akan mendorong mereka untuk mandiri. Kampus yang memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk kegiatan diluar kelas akan membantu mereka lebih tahu penerapan ilmunya dalam suatu bidang kerja. Ini akan membantu mahasiswa untuk kemudian bisa lebih siap menghadapi dunia kerja yang saat ini semakin sulit.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Unila

3.2.1 Arah Kebijakan Unila

Unila telah menyusun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Unila 2005–2025. Saat ini, Unila telah memasuki Periode IV: 2019–2024 yaitu membangun daya saing regional dan internasional dan tujuan strategiknya yaitu menjadi 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada tahun 2025.

Untuk mencapai tujuan strategik tersebut, Unila menentukan arah kebijakan. Arah kebijakan dirumuskan dengan memperhatikan berbagai isu strategik dalam bidang akademik dan non-akademik yang berkembang lima tahun terakhir. Arah kebijakan dalam Revisi Renstra Tahun 2019–2024 ini yaitu:

- a) Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan,
- b) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas,
- c) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan Unila,
- d) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi,
- e) Peningkatan jumlah dan kualitas program studi, laboratorium dan unit kerja penunjang Pendidikan lainnya,

- f) Peningkatan Kerjasama dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di dalam dan luar negeri
- g) Mewujudkan organisasi dan tata kerja Unila yang profesional.

3.2.2 Strategi Pencapaian

- a) Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan, melalui:
 - (1) Penerapan Manajemen talenta secara optimal (Rekrutmen SDM, Pengembangan SDM, studi lanjut, traning, diklat, magang, *career path* atau jenjang dan jabatan akademik, dan pangkat dan jabatan).
 - (2) Peningkatan relevansi kompetensi dosen sesuai dengan dunia usaha dan dunia industri.
- b) Peningkatan pemerataan layanan pendidikan tinggi berkualitas, melalui:
 - 1. Peningkatan akses Pendidikan tinggi (PMPAP, kerja sama pemda atau perusahaan, jalur prestasi, jalur ketua OSIS, SNMPTN, adik/afirmasi pendidikan).
 - 2. Peningkatan proses pembelajaran (merdeka belajar, kampus merdeka, Pembelajaran daring).
- c) Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan Unila, melalui:
 - 1. Penguatan relevansi kurikulum
 - 2. Peningkatan mutu dosen
 - 3. Peningkatan jumlah dan mutu sarana prasarana Pendidikan
 - 4. Peningkatan *softskill* dan *hardskill*, *lifeskill* lulusan
- d) Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta inovasi, melalui:
 - 1. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
 - 3. Peningkatan jumlah perolehan HAKI (paten, hak cipta dll)
 - 4. Peningkatan jumlah inovasi
 - 5. Peningkatan jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan
- e) Peningkatan jumlah dan kualitas program studi, laboratorium dan unit kerja penunjang Pendidikan lainnya, melalui:
 - 1. Akreditasi institusi A

- 2. Peningkatan Persentase akreditasi program studi kategori Unggul dan akreditasi internasional
 - 3. Peningkatan akreditasi laboratorium
 - 4. Peningkatan jumlah unit kerja yang memperoleh standar mutu nasional atau internasional
- f) Peningkatan Kerjasama dengan mitra pemerintah, dunia usaha dan masyarakat di dalam dan luar negeri, melalui:
- 1. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan pemerintah
 - 2. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
 - 3. Peningkatan Kerjasama dengan masyarakat
 - 4. Peningkatan Kerjasama luar negeri
- g) Mewujudkan organisasi dan tata kerja Unila yang profesional.
- 1. Penilaian kinerja organisasi, unit kerja dan SDM di UNILA
 - 2. Peningkatan status UNILA menjadi PTNBH
 - 3. Penerapan tata Kelola yang baik (keuangan dan non keuangan)
 - 4. Transformasi Unila menuju perguruan tinggi digital

3.3 Kerangka Regulasi Unila

Kerangka regulasi Unila adalah sekumpulan regulasi/peraturan yang diperlukan untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran Unila. Kerangka regulasi Unila terdiri atas regulasi yang telah dan yang akan disusun dan ditetapkan untuk mewujudkan visi, menjalankan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran Unila. Regulasi Unila dikelompokkan menjadi 4, yaitu regulasi bidang pendidikan, regulasi bidang penelitian, regulasi bidang pengabdian kepada masyarakat, dan regulasi tentang komponen pendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Regulasi tersebut dievaluasi implementasinya untuk mengetahui efektivitasnya dalam pencapaian tujuan dan sasaran Unila. Jika dinilai kurang efektif, peraturan tersebut akan disempurnakan agar pelaksanaan Revisi Renstra Unila 2019–2024 menjadi lebih efektif dan efisien. Beberapa regulasi yang berhasil dievaluasi dan diidentifikasi serta dibutuhkan Unila dalam mengimplementasikan Revisi Renstra Unila 2019–2024 diuraikan dibawah ini.

a. Regulasi Pengelolaan Sumber Daya Unila

Regulasi pengelolaan sumber daya meliputi sumber daya manusia dan sumber daya organisasi yang merupakan aspek penting dalam kemajuan Unila. Regulasi pengelolaan sumber daya manusia terkait tenaga pendidik dan kependidikan berstatus tetap telah diatur di dalam undang-undang kepegawaian. Namun, bagi tenaga pendidik dan kependidikan yang berstatus tidak tetap (honorer) perlu aturan lebih lanjut meliputi pola rekrutmen, pembinaan, dan pemutusan kontrak. Hal ini dilakukan guna menjamin hak dan kewajiban mereka dan memastikan bahwa mereka memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Regulasi pengelolaan sumber daya organisasi ditekankan pada pengelolaan badan usaha di Unila agar lebih profesional dan mengedepankan nilai-nilai bisnis sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 Pasal 137 tentang Badan Pengelola Usaha. Peraturan ini perlu dibuat dan disesuaikan dengan perkembangan dan tantangan yang akan dihadapi Unila.

b. Regulasi Proses Pelaksanaan Kegiatan di Lingkungan Unila

Pelaksanaan kegiatan pendukung tridarma PT perlu diarahkan secara terencana dan berkesinambungan. Regulasi standar pelaksanaan kegiatan di Unila dilakukan guna menjamin bahwa setiap kegiatan telah melalui tahap perencanaan yang matang, dijalankan dengan efektif dan efisien, serta dievaluasi guna menjamin perbaikan kegiatan serupa pada masa yang akan datang. Proses pelaksanaan kegiatan mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) yang meliputi *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), *check* (evaluasi), dan *action* (penyempurnaan). Dengan proses keseragaman langkah ini diharapkan kualitas setiap kegiatan di Unila dapat tercapai.

Disisi lain, setiap kegiatan Unila hendaknya diprioritaskan pada kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategik Unila. Regulasi ini akan mendorong setiap unit kerja di Unila untuk melakukan kontrak kerja dan berusaha untuk mencapai sasaran strategik Unila. Pada akhirnya, pelaksanaan setiap kegiatan di



Unila akan dapat dipertanggungjawabkan melalui mekanisme evaluasi kinerja dan anggaran yang harus dibuat unit kerja setiap tahunnya.

c. Regulasi *Reward and Punishment*

Optimalisasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dapat dinilai melalui *reward and punishment*. *Reward* dapat dilakukan melalui pemberlakuan remunerasi sesuai Permendikbud No. 77 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengusulan dan Pemberian Remunerasi bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai pada Perguruan Tinggi Negeri yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum. Pemberlakuan remunerasi ini juga harus diimbangi dengan kinerja SDM Unila dalam mencapai sasaran strategik Unila. Pelaksanaan remunerasi ini juga harus diimbangi dengan evaluasi kinerja SDM guna menjamin pelaksana tugas organisasi telah bekerja secara optimal dalam mencapai sasaran strategik Unila. *Punishment* dimungkinkan apabila terjadi penurunan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan yang tidak sesuai standar.

d. Regulasi Daya Saing Lulusan

Daya saing nasional dan regional Unila dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkan. Dalam meningkatkan kualitas lulusan, Unila telah menetapkan standar nilai kemampuan bahasa Inggris dengan nilai minimal *English Proficiency Test* (EPT) 450. Namun demikian, upaya ini masih belum dilaksanakan secara optimal dengan banyaknya lulusan Unila yang memiliki nilai <450. Seiring dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN, maka standar ini perlu ditingkatkan nilai dan pelaksanaannya guna menjamin kualitas lulusan. Peningkatan kualitas lulusan juga dapat dilakukan dengan meningkatkan *softskill* dan jiwa kewirausahaan. Nilai-nilai ini perlu diberikan kepada mahasiswa baik melalui proses perkuliahan maupun program/kegiatan khusus.

e. Regulasi Kerja Sama

Peran perguruan tinggi dapat dirasakan oleh masyarakat maupun lembaga/institusi swasta/pemerintah melalui proses *transfer knowledge* sehingga terjadi peningkatan kualitas SDM di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, peran ini

membutuhkan pembagian tugas dan wewenang pada seluruh institusi yang terlibat dalam suatu kerangka kerja sama. Pelaksanaan kerja sama yang dilaksanakan oleh Unila kepada berbagai pihak masih tersebar keberbagai unit di Unila sehingga diperlukan aturan untuk menyusun kerangka regulasi kerja sama yang lebih terkoordinasi dan terarah. Kerja sama tidak hanya sebatas pada pelaksanaan *transfer knowledge* semata, namun juga terkait dengan kerja sama yang bersifat menggali dana dari pihak lain dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan di Unila.

Untuk memperlancar pelaksanaan Renstra 2020-2024, perlu disusun dan ditetapkan regulasi baru terutama di bidang pendidikan dan komponen pendukung tridarma perguruan tinggi. Tujuan penyusunan dan penetapan regulasi baru yaitu untuk mempermudah dan memperlancar unit kerja dalam menjalankan tugas, pokok, dan fungsinya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Unila. Regulasi disusun dengan memperhatikan regulasi pada tingkat pusat dan disesuaikan dengan kebutuhan Unila. Regulasi yang akan disusun dan ditetapkan Unila untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan dan sasaran Unila disajikan pada Tabel 3.1.



Tabel 3.1. Kerangka regulasi yang telah dan akan disusun dan ditetapkan dalam rangka pencapaian tujuan/sasaran Unila.

Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
A. Bidang Pendidikan						
1	A.1.1	Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	BAK	Seluruh Fakultas	2021
2	A.1.2	Peraturan Rektor Tentang Standar dan Uji Kompetensi Lulusan Unila	<ul style="list-style-type: none"> Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistim Pendidikan Nasional Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 	LP3M	<ul style="list-style-type: none"> UPT Bahasa LP3M Fakultas Program Pascasarjana 	2021
3	A.1.3	Peraturan Rektor Tentang Kurikulum, dan proses pembelajaran di luar kampus	<ul style="list-style-type: none"> Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Kebijakan KMMB, Pendidikan Karakter, Statuta Unila Pasal 91 ayat (1) 	LP3M	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Program Pascasarjana 	2021
4	A.1.4	Peraturan Rektor Tentang Pembinaan <i>Softskill</i> dan Kewirausahaan di Unila	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	UPT – PKK	<ul style="list-style-type: none"> UPT Bahasa Fakultas 	2021
5	A.1.5	Peraturan Rektor Tentang Pemberian Beasiswa kepada Mahasiswa	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	BAK	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Program Pascasarjana 	2021
6	A.1.6	Peraturan Rektor Tentang Pemberian Insentif atas Karya Publikasi dosen	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	BAK	LPPM	2021
7	A.1.7	Peraturan Senat Tentang Pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021

Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
akademika						
8	A.1.8	Peraturan Senat Tentang Pengawasan penerapan ketentuan akademik	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021
9	A.1.9	Peraturan Senat Tentang Pengawasan kebijakan dan pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi paling sedikit mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021
10	A.1.10	Peraturan Senat tentang Pengawasan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021
11	A.1.11	Peraturan Senat Tentang Pengawasan pelaksanaan tata tertib akademik	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021
12	A.1.12	Peraturan Senat Tentang Pengawasan pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja dosen	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021
13	A.1.13	Peraturan Senat Tentang Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	Sekretariat Senat	Senat Unila	2021



Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
14	A.1.1.14	Peraturan Rektor Tentang Pembinaan Mahasiswa Unila	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	BAK/Bagian Kemaha siswaan	Seluruh Fakultas	2022
15	A.1.1.15	Peraturan Rektor Tentang Sertifikasi Kompetensi Lulusan Pendamping Ijazah	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	BAK/LP3M	Seluruh fakultas	2022
B. Bidang Penelitian						
16	B.1.1	Peraturan Rektor Tentang Standar Penelitian di Lingkungan Unila	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	LP2M	Seluruh fakultas	2021
17	B.1.2	Peraturan Rektor tentang Penelitian Unggulan Unila	Renstra Unila 2016-2020	LP2M	Seluruh fakultas	2021
18	B.1.3	Peraturan Rektor Tentang pedoman penyelenggaraan penelitian	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	LP2M	Seluruh fakultas	2021
19	B.1.4	Peraturan Rektor Tentang Pedoman Pengelolaan Jurnal Ilmiah	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	LP2M	Fakultas, Pascasarjana	2022
C. Bidang Pengabdian kepada masyarakat						
20	C.1.1	Peraturan Rektor Tentang Standar Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Unila	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	LP2M	Seluruh fakultas	2021
21	C.1.2	Peraturan Rektor tentang Pengabdian kepada Masyarakat Unggulan Unila	Renstra Unila 2016-2020	LP2M	Seluruh fakultas	2021
22	C.1.3	Peraturan Rektor Tentang pedoman penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat	Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila	LP2M	Seluruh fakultas	2021

Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
D. Komponen Pendukung Tridarma Perguruan Tinggi						
23	D.1.1	Peraturan Rektor Tentang Organisasi, rincian tugas, sistem evaluasi kinerja pegawai, dan mekanisme kerja pelaksana administrasi Unila	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi • Permenristekdikti No. 6 Tahun 2015 tentang Statuta Unila 	BUK	Seluruh unit kerja	2021
24	D.1.2	Peraturan Rektor tentang dokumen perencanaan, monitoring, dan evaluasi unit kerja di lingkungan Universitas Lampung	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategik Kementerian / Lembaga (Renstra K/L) 2015 - 2019 • Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi • Permendikbud Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 	BPHM, SPI,&LP3M	Seluruh unit kerja	2021
25	D.1.3	Peraturan Rektor Tentang Sistem Pencapaian Sasaran Strategik Unila 2016 – 2020	<ul style="list-style-type: none"> • Permendikbud Nomor 35 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Permendikbud Nomor 50 Tahun 2014 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT) 	BPHM	Seluruh unit kerja	2022
26	D.1.4	Peraturan Rektor Tentang Taman Sain dan Teknologi	Renstra Kemenristek-Dikti 2015-2019	LPPM	<ul style="list-style-type: none"> • Fakultas • Pasca sarjana 	2020



Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
27	D.1.5	Peraturan Rektor Tentang kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	UPT-BPU	Seluruh unit kerja	2021
28	D.1.6	Peraturan Rektor tentang mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan kurikulum, pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	LP3M	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Pascasarjana Program studi 	2021
29	D.1.7	Peraturan Rektor tentang tarif layanan klinik dan tarif layanan laboratorium	Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.05/2015 Pasal 8	BUK	Seluruh unit kerja	2021
30	D.1.8	Peraturan Rektor Tentang Standar Biaya Khusus di Unila	Peraturan Menteri Keuangan No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, & Indeksasi Dalam Penyusunan RKA-L/L	BUK	Seluruh unit kerja	2021
31	D.2.1	Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan Remunerasi di Universitas Lampung	Permendikbud No. 77 Tahun 2014 Ttg Pedoman Pengusulan dan Pemberian Remunerasi Bagi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai Pada Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum	BUK	Seluruh unit kerja	2021
32	D.3.1	Peraturan Rektor Tentang Tenaga Kontrak di Lingkungan Unila	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara	BUK	Seluruh unit kerja	2021
33	D.4.1	Peraturan Rektor Tentang Standar Sarana dan Prasarana Minimum di Universitas Lampung	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	BUK	Seluruh unit kerja	2021

Nomor Urut	Kode	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
34	D.5.1	Peraturan Rektor tentang implementasi TIK di Unila	Renstra Unila 2016-2020	UPT-TIK	Seluruh unit kerja	2021
35	D.6.1	Peraturan Rektor Tentang Pelaksanaan Kerjasama dengan Pihak Lain	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	UPT – PKLI	Seluruh unit kerja	2021
36	D.7.1	Peraturan Rektor Tentang Badan Pengelola Usaha	Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 Pasal 137 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Lampung Statuta Universitas Lampung	UPT – BPU	UPT – BPU	2021
37	D.8.1	Peraturan Rektor Tentang Standar Biaya Pemanfaatan Aset di Unila	Peraturan Menteri Keuangan No.71/PMK.02/2013 tentang Pedoman Standar Biaya, Standar Struktur Biaya, & Indeksasi Dalam Penyusunan RKA-L/L	BUK	Seluruh unit kerja	2021
38	D.9.1	Peraturan Rektor Tentang Tenaga Kependidikan Kontrak	Renstra Kemenristek-Dikti 2015-2019	BUK	Seluruh unit kerja	2021



3.4 Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 74 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung, maka Unila adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Adapun tugas dan fungsi Universitas Lampung meliputi :

A. Pendidikan

Tugas pokok Unila adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional, dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Unila mempunyai fungsi :

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan tinggi ;
- 2) Melaksanakan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan/atau kesenian ;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ;
- 4) Melaksanakan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan ;
- 5) Melaksanakan kegiatan layanan administrasi.

B. Penelitian

Di bidang penelitian, Unila mempunyai fungsi melaksanakan :

1. Kerjasama penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri ;
2. Perluasan dan peningkatan dana penelitian yang berasal dari instansi dalam dan luar negeri ;
3. Peningkatan jumlah perolehan HKI melalui pusat promosi teknologi (printed) dan sentra HKI ;
4. Melakukan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang menunjang bidang kelautan pemukiman dan energi yang berwawasan lingkungan ;
5. Melakukan publikasi riset baik di segala nasional maupun internasional.

C. Pengabdian kepada Masyarakat

Pada bidang pengabdian kepada masyarakat, Unila mempunyai fungsi melaksanakan:

1. Kuliah kerja nyata (KKN) tematik di daerah yang membutuhkan.
2. Program mahasiswa wirausaha (PMW) untuk meningkatkan kapasitas wirausaha mahasiswa dan menciptakan lapangan kerja baru di masyarakat.

3.5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Unila pada Renstra Unila 2020-2024 (Edisi 2023) ini sekaligus akan mengusulkan penambahan unit kerja di lingkungan Unila yang belum terdapat dalam Permendikbud No.74 Tahun 2014. Adapun organisasi dan Tata Kerja Unila setelah adanya penambahan unit kerja adalah sebagai berikut :

- 1) Senat
- 2) Pimpinan Universitas
 - a) Rektor
 - b) Wakil Rektor Akademik
 - c) Wakil Rektor Bidang Umum Dan Keuangan
 - d) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Alumni
 - e) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, Teknologi Informasi Dan Komunikasi
- 3) Dewan Pengawas
- 4) Satuan pengawas internal
- 5) Unsur Pelaksana Akademik:
 - a. Fakultas
 - b. Program Pascasarjana
- 6) Unsur Pelaksana Administrasi:
 - a. Biro Akademik (BA)
 - b. Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKA)
 - c. Biro Umum dan Keuangan (BUK)
 - d. Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BPHM)



- 7) Unsur Lembaga Penunjang Akademik
 - a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
 - b. Lembaga Pengembangan Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)
- 8) Unsur/Unit Pelaksana Tugas (UPT)
 - a. UPT Perpustakaan
 - b. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
 - c. UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi (LTSIT)
 - d. UPT Bahasa
 - e. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK)
 - f. UPT Pengembangan Kerjasama dan Layanan Internasional (PKLI)
 - g. UPT Kearsipan
 - h. UPT Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K4L)
- 9) Unsur Badan Layanan
 - a. Badan Pengelola Usaha (BPU)
 - b. Badan Pengelola Kuliah Kerja Nyata (BP KKN)
 - c. Badan Pengelola Penerimaan Mahasiswa Baru (BP PMB)
 - d. Badan Pengelola Usaha Kesehatan (Poliklinik)
 - e. Badan Pengelola Prestasi Mahasiswa (BP2M)
 - f. Badan Pengelola Mata Kuliah Umum (BP MKU)
 - g. Badan Pengelola Aset luar Kampus (BPA)
 - h. Badan Pengelola Air dan Sanitasi
 - i. Badan Pengelola Remunerasi
 - j. SDGs Center
- 10) Satuan Fungsional Lainnya

3.5.1 Unsur Pelaksana Akademik

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 72 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung, unsur pelaksana akademik adalah fakultas dan program pascasarjana. Unsur-unsur di Fakultas atau pada

Program Pascasarjana di Universitas Lampung terdiri dari :

- a. Dekan/Direktur
- b. Wakil Dekan/Asisten Direktur
 - 1) Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kerjasama/Wakil Direktur Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
 - 2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan/Wakil Direktur Bidang Umum
 - 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- c. Senat Fakultas
- d. Jurusan/Bagian dan/atau Program Studi
 - 1) Ketua jurusan/bagian/program studi
 - 2) Sekretaris jurusan/bagian
- e. Laboratorium/bengkel/studio
- f. Kelompok Dosen
- g. Bagian Tata Usaha Fakultas, terdiri atas :
 - 1) Subbagian Akademik
 - 2) Subbagian Keuangan dan Umum
 - 3) Subbagian Perencanaan dan Kepegawaian
 - 4) Subbagian Kemahasiswaan Dan Alumni

352 Unsur Lembaga Penunjang Akademik

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

- 1) Ketua lembaga
- 2) Sekretaris lembaga
- 3) Pusat
- 4) Tenaga peneliti
- 5) Tenaga fungsional
- 6) Bagian tata usaha
 - (1) Subbagian umum
 - (2) Subbagian data dan informasi

b. Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M)

- 1) Ketua lembaga
- 2) Sekretaris lembaga



- 3) Bagian Tata usaha
 - (1) Subbagian umum
 - (2) Subbagian data dan informasi

353 Unsur Pelaksana Administrasi

a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK)

- Bagian pendidikan dan evaluasi
- Bagian registrasi dan statistik
- Bagian sarana Pendidikan
- Bagian minat, penalaran dan informasi kemahasiswaan
- Bagian pelayanan kesejahteraan mahasiswa dan alumni

b. Biro Umum dan Keuangan (BUK)

- Bagian Umum, Hukum, Tatalaksanaan dan Barang Milik Negara
 - (1) Subbagian Tata Usaha
 - (2) Subbagian Rumah Tangga
 - (3) Subbagian Hukum dan Tatalaksana
 - (4) Subbagian Barang Milik Negara/ Aset Unila
- Bagian Kepegawaian
 - (1) Subbagian Tenaga Pendidik
 - (2) Subbagian Tenaga Kependidikan
- Bagian Keuangan
 - (1) Subbagian Anggaran Non PNB
 - (2) Subbagian Anggaran PNB
 - (3) Subbagian Akuntansi dan Pelaporan
- Bagian Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan

c. Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat (BPHM)

- Bagian Perencanaan
 - (1) Subbagian Rencana Program dan Anggaran
 - (2) Subbagian Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran
- Bagian sistem informasi dan hubungan masyarakat
 - (1) Subbagian Informasi

(2) Subbagian Hubungan Masyarakat

354 Unsur/Unit Pelaksana Tugas (UPT)

a UPT Perpustakaan

UPT Perpustakaan merupakan unit penunjang akademik di bidang perpustakaan yang memiliki tugas melaksanakan pemberian layanan perpustakaan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
2. Pengolahan bahan pustaka;
3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
4. Pemeliharaan bahan pustaka;
5. Pengembangan dan pengelolaan sistem teknologi informasi perpustakaan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.

b UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK)

UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi berfungsi membantu pelayanan kegiatan universitas meliputi administrasi akademik dan administrasi umum. Di bidang administrasi akademik meliputi registrasi akademik mahasiswa, pengolahan nilai mahasiswa, dan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan administrasi mahasiswa serta dosen. Di bidang administrasi umum, membantu pengolahan data kepegawaian, keuangan, administrasi umum, dan berbagai kegiatan lainnya. Di bidang keuangan, UPT TIK antara lain mengolah data gaji, dan di bidang lain juga mengolah administrasi kepegawaian.

c UPT Laboratorium Terpadu dan Sentra Inovasi Teknologi (UPT LTSIT)

UPT Laboratorium Terpadu dan Inovasi Teknologi mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu terapan biomasa, rekayasa dan teknologi, dan bioteknologi. Dalam pelaksanaan tugasnya, UPT Laboratorium Terpadu dan Inovasi Teknologi menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Riset dan pengembangan biomasa, rekayasa dan teknologi, dan bioteknologi;
3. Pengembangan bisnis berbagai hasil riset dan pengembangan;



4. Pelaksanaan urusan tata usaha.

d. UPT Bahasa

UPT Bahasa merupakan unit pelaksana teknis di bidang pengembangan pembelajaran dan layanan kebahasaan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan pembelajaran, peningkatan kemampuan, dan tes bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Bahasa menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pengembangan pembelajaran bahasa;
3. Pelayanan peningkatan kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan;
4. Pelaksanaan tes kemampuan bahasa bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan; dan
5. Pelaksanaan urusan tata usaha pusat bahasa.

e. UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPT PKK)

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan - unit kerja yang bertujuan untuk membantu penyerapan lulusan oleh dunia kerja - mempunyai tugas menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi dan menumbuhkan minat dan budaya kewirausahaan mahasiswa dan alumni. Dalam pelaksanaan tugasnya, UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan menyelenggarakan fungsi:

1. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan penelusuran dan pendataan lulusan (tracer study),
2. Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan pembinaan mahasiswa melalui pelatihan untuk meningkatkan kewirausahaan,
3. Perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian perekrutan, pembinaan dan konsultasi karir.

f. UPT Pengembangan Kerjasama dan Layanan Internasional (UPT PKLI)

UPT Pengembangan Kerjasama dan Layanan Internasional mempunyai tugas mengelola pengembangan kerja sama dalam dan luar negeri baik perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, maupun lembaga non laba yang berada di dalam dan luar

negeri, dan pengelolaan internasionalisasi program akademik. Dalam pelaksanaan tugasnya, UPT PKLI menyelenggarakan fungsi merencanakan, menganggarkan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kinerja operasionalisasi UPT PKLI, pengembangan kerjasama dalam luar negeri serta internasionalisasi program akademik.

g. UPT Kearsipan

UPT Kearsipan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan arsip. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Kearsipan menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
2. Pelaksanaan pengelolaan arsip; dan
3. Pelaksanaan urusan tata usaha upt kearsipan.

355 Unsur Badan Layanan - Badan Pengelola Usaha (BPU)

Tugas pokok dan fungsi BPU berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 adalah melaksanakan pengembangan unit usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan Universitas Lampung untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan BLU Unila.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Badan Pengelola Usaha menyelenggarakan fungsi:

1. Pengembangan badan usaha dalam bentuk perseoran atau upaya komersial untuk meningkatkan pendapatan negara bukan pajak.
2. perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja pengelolaan kebun, sarana parkir, dan pengembangan fasilitas pembangkit listrik Unila.
3. perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja pengelolaan fasilitas olah raga (fasora) Unila.
4. perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja pengelolaan usaha jasa di Unila.



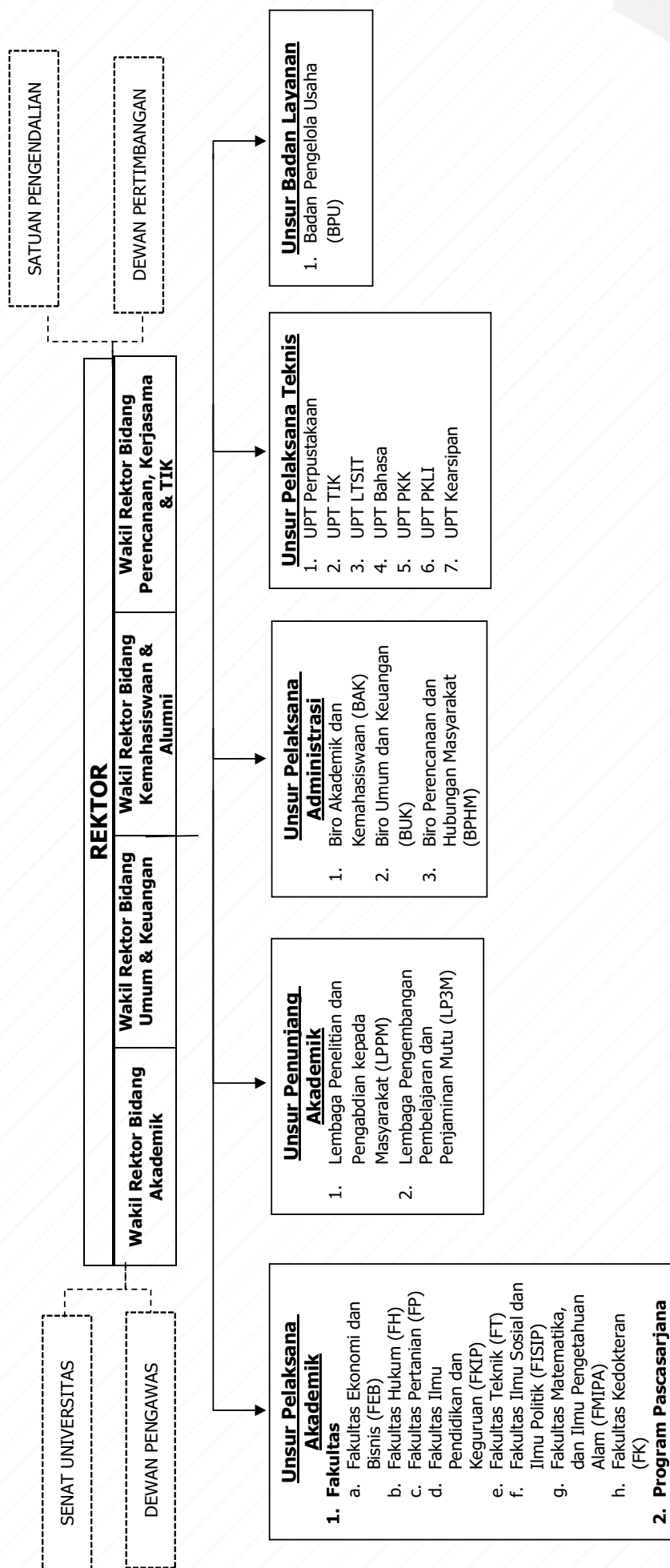
5. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan penerimaan mahasiswa baru melalui SNMPTN, SBMPTN, dan Simanila (Reguler, Paralel, PMPAP, dan Diploma (Vokasi) serta Pascasarjana.
6. Merencanakan dan melaksanakan berbagai macam bentuk sosialisasi dan penyebaran informasi.
7. Merencanakan dan melaksanakan kerjasama dengan berbagai Instansi Pemerintah dan Swasta serta organisasi lainnya dalam rangka sosialisasi penerimaan mahasiswa baru dalam bentuk kegiatan seperti seminar, workshop, diseminasi, dan lain-lain,
8. Merencanakan dan melaksanakan seleksi administrasi calon mahasiswa baru.
9. Menyampaikan pengumuman keputusan penerimaan mahasiswa baru.
10. Menyiapkan registrasi mahasiswa baru dan mengkoordinasikan dengan BAK.
11. Merencanakan dan melaksanakan tes potensi akademik.
12. Mengkoordinasikan kegiatan dengan para wakil Rektor.
13. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Rektor Universitas Lampung.

Badan Pengelola Usaha - Poliklinik Unila

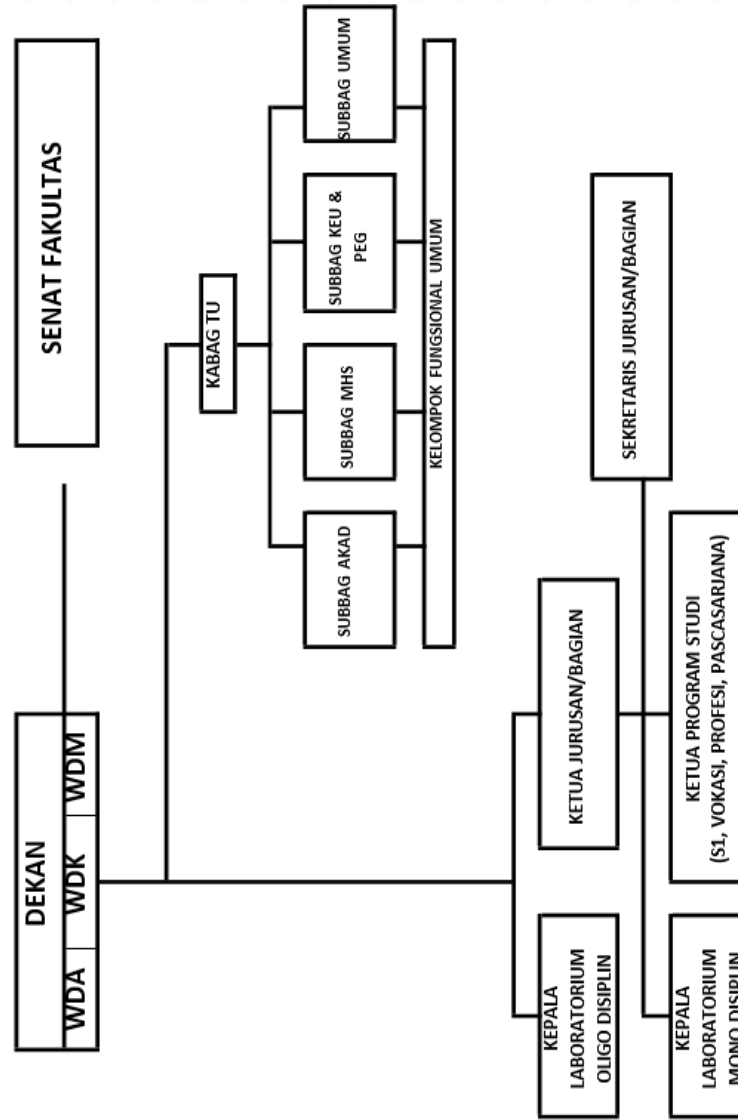
Poliklinik Unila memiliki tugas untuk menyelenggarakan pengelola Unit Usaha Klinik yang meliputi pelayanan kesehatan, promotif, pencegahan, pemulihan, rehabilitasi dan upaya rujukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, poliklinik Unila mempunyai fungsi dalam perumusan, penyelenggaraan dan pembinaan di bidang administrasi, pelayanan medis, keperawatan dan upaya rujukan.

Secara lengkap, organisasi dan tata kerja Unila dapat ditunjukkan dalam bagan struktur organisasi sebagai berikut (Gambar 3.1) dan secara terperinci ada pada gambar-gambar berikutnya.

Gambar 3.1. Struktur Organisasi Universitas Lampung

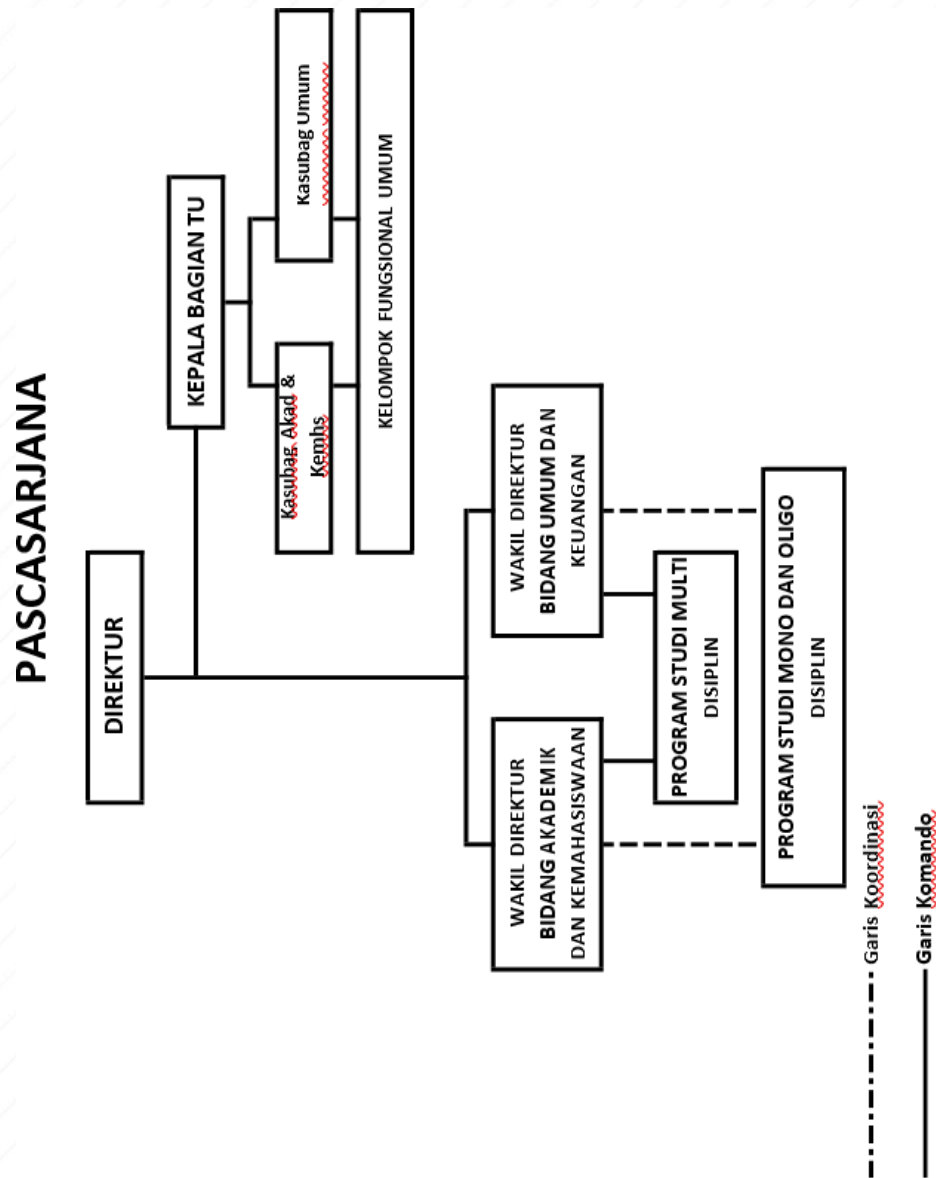


FAKULTAS



Garis Komando

Gambar 3.3. Struktur Organisasi Program Pascasarjana



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Target kinerja adalah tujuan kuantitatif hasil dari suatu program kerja atau kegiatan pada periode tertentu. Target kinerja ditentukan berdasarkan hasil evaluasi renstra sebelumnya, kondisi saat ini, sumber daya yang dimiliki, dan tujuan atau sasaran yang diinginkan oleh pengelola dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) unit kerja, serta kondisi perguruan tinggi lain pada masa mendatang.

Unila telah menentukan 4 sasaran strategis (Tabel 2.1) yang diklasifikasikan menjadi 4 jenis, yaitu meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan tinggi dengan kode "A", meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi dengan kode "B", meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran dengan kode "C", dan meningkatnya kualitas dan kuantitas pendukung tridharma perguruan tinggi dengan kode "D". Untuk mengetahui keberhasilan program tersebut, maka ditentukan indikator kinerja program (hasil/outcome), target kinerja tahun 2020-2024. Penentuan target indikator kinerja tersebut didasarkan pada evaluasi capaian 2019 dan keinginan pengelola yang mengacu kepada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024 yang baru, standar nasional, dan standar institusi lain. Perincian kode, nomor, indikator, dan target kinerja tahun 2020–2024 untuk setiap program kerja disajikan pada Tabel 4.1. Setiap program kerja terdiri atas beberapa kegiatan yang menghasilkan keluaran (*output*). Nama dan jenis kegiatan disesuaikan dengan komponen output yang telah ditentukan oleh Bagian Perencanaan Dikti agar penyusunan anggaran sesuai dengan ketentuan Dikti. Perincian kode, nomor, nama, indikator, dan target kinerja tahun 2020–2024 untuk setiap kegiatan disajikan pada Tabel 4.1.

Agar target kinerja strategis yang telah ditetapkan sebelumnya, sejak tahun 2023 Unila telah menetapkan 8 (delapan) Program Kerja Unggulan yaitu **BE STRONG**. Secara terperinci 8 program kerja unggulan tersebut adalah:

1) ***Business Sector, Finance, Investment and Assets***

- a) Mengembangkan sumber-sumber pendapatan baru Unila melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki (aset lahan, sumber daya manusia, dan infrastruktur laboratorium).
- b) Membangun kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri untuk hilirisasi hasil penelitian dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) untuk mendapatkan royalty sebagai sumber pendapatan unila
- c) Melaksanakan skim investasi yang menguntungkan baik jangka pendek maupun jangka panjang berbasis manajemen risiko.
- d) Meningkatkan pengelolaan unit bisnis dengan memanfaatkan peluang di dalam dan luar kampus melalui badan usaha akademik (BUA) dan badan usaha non akademik (BUNA).
- e) Menambah aset-aset yang dimiliki melalui kerjasama atau hibah dari instansi pemerintah dan swasta.

2) ***Empowerment of Human Resources***

- a) Menyusun human *resource planning* (perencanaan sumber daya manusia) karir dosen dan tendik, serta memfasilitasi dosen dan tendik untuk meningkatkan kompetensi melalui pemberian beasiswa degree dan non degree training.
- b) Mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, serta menerapkan *counseling*, *mentoring*, dan *coaching* (CMC), serta dosen berkegiatan di luar kampus yang relevan dan berdampak terhadap rekognisi dan peningkatan mutu akademik.
- c) Meningkatkan kesejahteraan dosen dan tendik melalui penyempurnaan sistem remunerasi yang layak dan berkeadilan.
- d) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dengan memberikan fasilitasi (sarana pendukung dan pendanaan) penyelenggaraan kompetisi dan pengiriman delegasi baik di tingkat nasional maupun internasional.
- e) Membentuk unit mbkm yang fokus kepada kompetensi lulusan (*Soft-* dan *Hard-Skills*) yang relevan dengan kebutuhan zaman melalui experiental

learning sesuai dengan passion dan bakat mahasiswa.

- f) Menyusun grand design kompetensi kewirausahaan mahasiswa melalui ekosistem wirausaha yang berkelanjutan (kuliah kewirausahaan /KWU, magang wirausaha, pembinaan inkubasi bisnis) dengan target 30 persen alumni memiliki usaha.

3) ***Services for Community***

- a) Memberikan layanan prima (*service excellence*) kepada para pengguna dan meningkatkan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*), serta memberikan akses yang nyaman dan inklusif bagi penyandang disabilitas.
- b) Meningkatkan jumlah dan relevansi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan kegiatan pendidikan dan penelitian secara proporsional.
- c) Meningkatkan kebermanfaatan produk, jasa, dan inovasi sivitas akademika yang diadopsi untuk memenuhi kebutuhan industri, dunia usaha dan dunia kerja yang berdampak pada kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.
- d) Penguatan komitmen terhadap pemberdayaan wanita dan anak termasuk mahasiswa, serta Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) di lingkungan kampus.

4) ***Teaching***

- a) Mengembangkan ekosistem merdeka belajar melalui penyempurnaan kurikulum secara berkelanjutan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk belajar di luar kampus.
- b) Mengembangkan sistem pembelajaran digital melalui penguatan *learning management system* (LMS) dan *massive open online courses* (MOOCs), serta menambah smart classroom pada setiap fakultas secara proporsional.
- c) Meningkatkan akreditasi program studi (nasional dan internasional) dan akreditasi institusi unggul.
- d) Melaksanakan pembelajaran kolaboratif dan partisipatif menggunakan pemecahan kasus (*case method*) dan *project-based learning* sebagai bagian bobot evaluasi.
- e) Melibatkan dunia usaha dan dunia industri dalam proses pembelajaran melalui program praktisi mengajar.
- f) Mengintegrasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bahan ajar.

- g) Mengembangkan berbagai metode inovatif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti *Student Center Learning* (SCL), *Outcome-based Education* (OBE) untuk menghasilkan capaian pembelajaran sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
- h) Memfasilitasi dan memberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dan ketercapaian standar kompetensi lulusan melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan mempersiapkan segala kebijakan dan instrumen pendukung yang relevan, realistis, dan memadai.
- i) Meningkatkan peran prodi dalam implementasi KAMPUS MERDEKA melalui pemberian reward bagi mahasiswa yang mengikuti MBKM.

5) **Research**

- a) Optimalisasi pelibatan dunia usaha dan dunia industri dalam riset dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan invensi, inovasi, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya.
- b) Membentuk Pusat Unggulan Ipteks (PUI) untuk meningkatkan paten dan hilirisasi produk.
- c) Fasilitasi dan pendampingan pengelola jurnal ilmiah untuk percepatan indeksasi yang bereputasi, yang targeted dan terukur.
- d) Memberikan insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan prosiding internasional bereputasi, serta meningkatkan insentif publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- e) Membentuk Tim Pengelolaan Konferensi dan seminar untuk meningkatkan jumlah publikasi di jurnal/prosiding internasional bereputasi.
- f) Meningkatkan jumlah dosen yang memperoleh hibah riset internal dan eksternal yang kolaboratif (multi disiplin, trans disiplin, dan inter disiplin) secara proporsional.

6) **Organizational Partnerships**

- a) Mengembangkan kerjasama yang teraktualisasi melalui kontribusi mitra secara maksimal.
- b) Membuat skema penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi QS 100 by subject (*joint research and publication*).
- c) Memperkuat kolaborasi untuk menyelesaikan masalah bersama melalui *matching fund* (Kedaireka).
- d) Mendorong peran serta seluruh civitas untuk bersama berkolaborasi dan berkontribusi dalam membangun komunitas kampus yang berkelanjutan

(SDGs).

- e) Menginisiasi pembentukan *endowment fund* melalui kemitraan dengan Lembaga donor, organisasi filantropi, dan organisasi alumni.

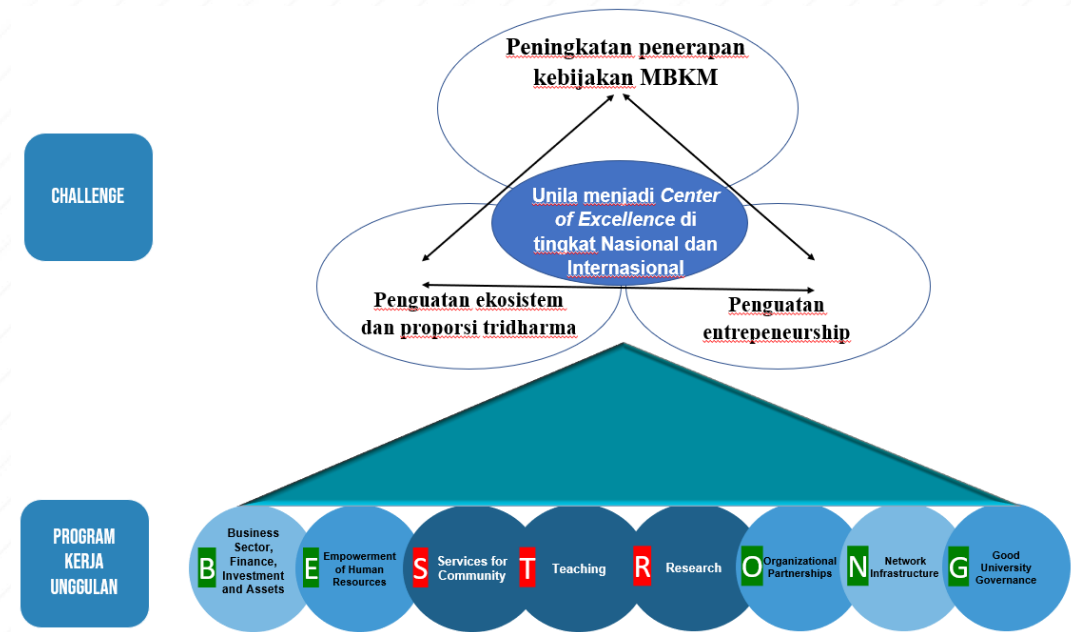
7) **Network Infrastructure**

- a) Meningkatkan penggunaan jaringan digital, termasuk LMS Vclass, sebagai sarana pembelajaran daring.
- b) Membangun perpustakaan digital yang terintegrasi dengan akses publikasi internasional bereputasi.
- c) Mengoptimalisasi website Universitas, Fakultas, Jurusan, dan Prodi untuk mempermudah akses informasi publik.
- d) Membangun sistem informasi berbasis *one data* melalui *one gate system*.

8) **Good University Governance**

- a) Menyusun norma, prosedur, standar, dan kriteria (NSPK) yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan.
- b) Melakukan identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi risiko, dan perlakuan risiko terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan setiap unit.
- c) Mendorong keterbukaan informasi publik dalam mewujudkan asas transparan.
- d) Meninjau dan mengkaji kembali seluruh kebijakan yang ada (termasuk Statuta, RIP, Renstra, dll) dengan opsi melanjutkan, merevisi, dan membatalkan sebagian atau seluruhnya berdasarkan kajian yang mendalam dan komprehensif.
- e) Membuat kebijakan baru sesuai dengan perkembangan yang berorientasi pada pencapaian indikator kinerja perguruan tinggi dan indikator lain yang dibutuhkan secara efektif, efisien, produktif, dan akuntabel dengan melibatkan stakeholder internal maupun eksternal sehingga tercipta suasana akademik yang kondusif.
- f) Mengembangkan nilai luhur budaya nasional sebagai salah satu landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku dalam kehidupan.
- g) Memberikan otonomi kepada fakultas dan unit kerja sesuai kewenangan berdasarkan peraturan yang berlaku.

Selain itu, pada tahun 2023 ini, Unila menyusun target kinerja dalam upaya peningkatan penerapan kebijakan MBKM, yaitu seperti yang digambarkan berikut ini:



Gambar 4.1. Strategi Peningkatan Penerapan Kebijakan MBKM

Tabel 4.1. Kode, nama, indikator kinerja kegiatan (output) Unila tahun 2020-2024

Ko de	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Target)	Indikator IKU	Program	N O	Kegiatan	Satuan	Base Line				Target Kegiatan, Desember Tahun				POK
								2019	2020	2021	2022	2023	2024			
A	Meningkatkan kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan) 2. Persentase Mahasiswa yang melanjutkan Studi 3. Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	Pembinaan Karir Mahasiswa Peningkatan kapasitas akademik lulusan pada jenjang pendidikan lebih tinggi Kewirausahaan Mahasiswa	1	Pelatihan/Pembinaan Karir Mahasiswa	% mhs/ttn	40	65	68	70	72	74	UPT PKK		
					2	Pelaksanaan Tracer Study Lulusan	% mhs/ttn (n=2)	76	78	80	82	85	88	UPT PKK		
					3	Sosialisasi Beasiswa S2 dan/atau S3	% mhs/ttn	6	9	10	11	12	13	BAK KMS		
					4	Seleksi dan Pelatihan Kewirausahaan	% mhs/ttn	10	11	12	13	14	15	UPT PKK		
					5	Bantuan Modal Kewirausahaan Mahasiswa	orang	500	600	600	600	700	700	UPT PKK		
					6	Sosialisasi Program Pemata Sori	%	NA	100	100	100	100	100	LP3M		
					7	Pelaksanaan Program Pemata Sori	mahasiswa	0	400	400	600	1200	1800	LP3M		
					8	Pengembangan Program Studi yang Merdeka Belajar	PS	NA	37	40	45	50	57	LP3M		
					9	Pelaksanaan Program Merdeka Belajar	mahasiswa	0	169	300	300	500	800	LP3M		
					10	Pembinaan UKM dan Organisasi Mahasiswa	UKM/UK	12	15	18	21	24	27	BAK KMS		
B	Meningkatkan kualitas dosen pendidk an tinggi	2. Mahasiswa di luar kampus	2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Kemahasiswaan Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa dan Organisasi Mahasiswa	1	Pembinaan Minat dan Bakat Mahasiswa	mahasiswa	2200	2500	2800	3100	3400	3700	BAK KMS		
					2	Pembinaan PKM Mahasiswa	Kelompok	700	700	700	700	700	700	BAK KMS		
					3	Pembinaan Mahasiswa Asing	Mahasiswa	8	10	12	14	16	18	BAK KMS		
					4	Kinerja Kemahasiswaan	nilai (peringkat)	33,5 (33)	30,81 (51)	45 (30)	55 (20)	65 (15)	70 (10)	BAK KMS		
					5	Kompetisi/Lomba Tingkat Daerah	Mahasiswa	45	55	60	65	70	75	BAK KMS		
					6	Kompetisi/Lomba Tingkat Nasional	Mahasiswa	200	225	260	275	300	325	BAK KMS		
					7	Kompetisi/Lomba Tingkat Internasional	Mahasiswa	30	35	40	45	50	55	BAK KMS		
					8	Penghargaan Mahasiswa Prestasi	medali	117	131	145	157	171	185	BAK KMS		
					9	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	NA	0	0,5	0,6	0,7	0,8	PKLI		
					10	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	4	0	1	2	2	3	LP2M		
B	Dosen di Luar Kampus	3. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	Kemitraan dan Kerjasama Tridharma perguruan tinggi	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	1	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	4	0	1	2	2	3	LP2M		
					2	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus QS berdasarkan bidang ilmu (QS by subject)	%	NA	NA	1	2	3	4	PKLI		
					3	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus dalam negeri lainnya	%	2	0	1	2	2	3	LP2M		
					4	Kemitraan dan Kerjasama Penelitian di kampus dalam negeri lainnya	%	0	0	1	2	2	3	LP2M		
					5	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat di kampus dalam negeri lainnya	%	50	23	25	28	30	32	LP2M		
					6	Kemitraan dan Kerjasama Pengabdian Masyarakat dengan Pendo/Swasta/DUDI Lainnya	%	26	34	36	40	42	45	LP2M		
					7	Pemetaan Potensi Prestasi Mahasiswa	orang	900	1000	1100	1200	1300	1400	BAK KMS		
					8	Pemetaan Potensi Prestasi Mahasiswa	orang	900	1000	1100	1200	1300	1400	BAK KMS		
					9	Peningkatan Potensi Prestasi Nasional dan Internasional	orang	900	950	1000	1050	1100	1150	BAK KMS		
					10	Peningkatan SDM Tenaga Pendidk	%	36	38	45	50	60	70	BUK Kepegawaian		
B	Kualifikasi Dosen	4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik 53	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen	1	Kekukutan Dalam Pelatihan/Seminar Pendidikan	orang	100	100	200	250	300	350	BUK Kepegawaian		
					2	Pelaksanaan Dalam Workshop/ Pelatihan Teknis Tenaga Pendidk	orang	100	100	200	250	300	350	BUK Kepegawaian		
					3	Pendampingan Lektor Kepala	orang	336	336	336	349	357	364	Kepegawaian		
					4	Peningkatan kualifikasi akademik dan jabatan fungsional dosen	%	36	38	45	50	60	70	BUK Kepegawaian		

Ko de	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	N O	Kegiatan	Satuan	Base Line				Target Kegiatan, Desember Tahun				POK
								2019	2020	2021	2022	2023	2024			
C	Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Penerapan riset dosen	4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	Learning based Practice from Experts	3	Pendampingan Proforsorship	orang	66	66	66	75	83	91	BUK Kepsawahan		
					3	Dosen tamu dari DUDI	orang	NA	NA	30	60	80	100	LP3M		
					3	Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian	judul	799	1586	1643	1670	1680	1700	LP2M		
					3	Pelaksanaan Penelitian	judul	619	774	848	893	1044	1081	LP2M		
					3	Seminar/konferensi penelitian	kegiatan	28	30	34	42	43	46	LP2M		
					3	Publikasi Penelitian	judul	280	332	405	490	570	680	LP2M		
					4	Penerbitan Jurnal Nasional	Jurnal/edisi	321	373	382	395	406	433	LP2M		
					4	Penerbitan Jurnal Internasional	Jurnal/edisi	164	332	405	490	570	680	LP2M		
					4	Pengelolaan Jurnal	Jurnal/edisi	68	68	68	70	70	72	LP2M		
					4	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	HAKE	337	180	185	187	190	192	LP2M		
					4	Patren	Patren	5	24	28	32	35	40	LP2M		
					4	Kinerja Inovasi	Judul	24	10	12	15	18	20	LP2M		
					4	Publikasi Penelitian di Jurnal Internasional Bereputasi	Jumlah Publikasi	164	332	405	490	570	680	LP2M		
					4	Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	600	946	996	1024	1055	1104	LP2M		
					4	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	558	642	655	675	685	700	LP2M		
					4	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Untuk Desa Binaan	Judul	16	24	28	30	32	35	LP2M		
					5	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	225	75	100	125	135	150	LP2M		
					5	Seminar dan Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	29	5	6	9	11	11	LP2M		
					5	Publikasi Pengabdian kepada Masyarakat	Judul	99	135	143	165	185	210	LP2M		
					5	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	kegiatan	8	8	10	12	12	12	LP2M		
					5	Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	Judul	NA	317	330	340	350	365	LP2M		
	6 Program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	2. Jumlah ke luaran penelitian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri	Kerjasama Tridharma Dalam Negeri	5	Kerjasama Tridharma Dalam Negeri	unit	62	62	64	65	66	67	UPT PKLI		
					5	Kerjasama Tridharma Internasional	unit	14	18	25	35	45	65	UPT PKLI		
					5	Kerjasama Pertukaran Mahasiswa Asing	Mahasiswa	4	NA	5	15	30	45	UPT PKLI		
					5	Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	19	12	30	40	50	60	UPT PKLI		
					5	Penerimaan dan Registrasi Mahasiswa Baru	Mahasiswa	6,249	7,165	7,323	7,540	7,755	7,891	BAK Akademik		
					6	Pengendalian Kehidupan Kampus dan Sistem Akademik Mahasiswa Baru	Mahasiswa	5,238	5,966	6,602	6,786	6,855	6,918	BAK Akademik		
					6	Pelaksanaan Matriculasi	Mahasiswa	575	600	660	726	798	878	BAK Akademik		
					6	Pengadaan Bahan Habis Pakai (BHP)	paket	36	36	36	36	36	36	FAKULTAS & PPS		
					6	Pelaksanaan Ujian (UTS/UAS)	paket	36	36	36	36	36	36	FAKULTAS & PPS		
					6	Praktek Lapangan/PPL/PKL/FOHE Plan Survey Mahasiswa	Mahasiswa	5601	5700	5800	6000	6200	6500	UPT PKK		
					6	Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa	Mahasiswa	4545	4195	6000	6100	6200	6300	BP KKN		
					6	Pelaksanaan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	Mahasiswa	175	912	1200	1400	1600	1800	UPT PKK		
					6	Bimbingan/Ujian Tugas Akhir Mahasiswa	Mahasiswa	5601	5700	5800	6000	6200	6500	FAKULTAS		
					6	Pembelajaran Berbasis E-Learning/Active Learning/Daring Sarjana	% rnh	25	35	45	55	65	75	LP3M		
					6	Tes TOEFL/Kursus Bahasa	orang/tes/thn	19,540	12,151	11500	11500	11500	11500	UPT BAHASA		

Ko de	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	N O	Kegiatan	Satuan	Base Line					Target Kegiatan, Desember Tahun					POK	
								2019	2020	2021	2022	2023	2024						
		3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	4. Jumlah buku pustaka	5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	7	Kuliah Umum/Studium General/Seminar Nasional	kegiatan	115	122	130	140	150	155	FAKULTAS					
					0														
					1	Kepaniteraan Klinik Profesi Dokter	orang	149	184	200	220	220	200	FAK KEDOKTERA N					
					2	Pengadaan/Pengembangan Sistem Aplikasi Pendukung Pembelajaran	sistem	NA	15	25	35	45	55	UPT TIK					
					3	Layanan Perpustakaan	orang	556970	750.620	750.740	750.850	750.990	751.115	UPT PERPUSTAKA AN					
					4	Profesorship/Pengukuhan guru besar	orang	9	3	5	10	15	20	WR 1					
					5	Penyusunan Buku Ajar	judul	NA	282	382	482	582	682	LP3M					
					6	Penyusunan Buku Referensi	judul	NA	10	15	20	25	30	LP2M					
					7	Penyusunan Buku Monografi	judul	NA	1	10	15	20	25	LP2M					
					8	Penyusunan Perangkat/Modul Pengajaran	judul	NA	151	201	251	301	351	LP3M					
					9	Seleksi dan Penelaan Beasiswa Mahasiswa Berprestasi dan Kurang Mampu													
					Penberian Beasiswa	a. Beasiswa KIP Kuliah	Mahasiswa	3.469	3.686	3.870	4.063	4.266	4.480	BAK KMS					
						b. Beasiswa KIP Papua dan Daerah 3T (Terdaftar, Terluar dan Tertinggal)	Mahasiswa	92	75	77	79	81	84	BAK KMS					
						c. Beasiswa PT Adaro Indonesia	Mahasiswa	25	25	25	25	25	25	BAK KMS					
						d. Beasiswa Bank Indonesia	Mahasiswa	50	75	75	75	75	75	BAK KMS					
						e. Beasiswa Karya Salemba Empat	Mahasiswa	36	30	32	34	36	38	BAK KMS					
						f. Beasiswa KJMU	Mahasiswa	61	64	67	70	74	77	BAK KMS					
						g. Beasiswa Mahasiswa Berprestasi (PPA)	Mahasiswa	907	0	0	0	0	0	BAK KMS					
						h. Beasiswa BAZNAS	Mahasiswa	7	5	7	8	10	12	BAK KMS					
						i. Beasiswa Mahasiswa Asing	Mahasiswa	12	12	30	40	50	60	UPT PKLI					
0	Buku Pustaka	judul/Eks.	158.365	162.956		164.465	166.056	167.756	169.556	PERPUSTAKA AN									
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	Pembelajaran Daring	8														
					0														
					1	Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Program Studi di:													
					a. FEB	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					b. FH	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					c. FP	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					d. FKIP	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					e. FT	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					f. FISIP	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					g. FMIPA	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					h. FK	%	25	35	45	55	65	75	LP3M						
					2	Pelaksanaan Wisuda	kegiatan	6	6	6	6	6	6	BAK KMS					
					3	Pelaksanaan Yudisium	kegiatan	6	6	6	6	6	6	BAK KMS					
					4	Pengembangan/Revisi Kurikulum Kampus Merdeka	PS	NA	117	118	118	118	118	LP3M					
					5	Akreditasi Nasional (BANPT) Institusi	Institusi	A	A	A	Unggul	Unggul	Unggul	LP3M					
					6	Akreditasi Nasional Program Studi (BANPT/LAMPT)	% Akreditasi A/Unggul	30	33	40	50	65	70	LP3M					
					7	Akreditasi Internasional Program Studi	PS	NA	6	6	7	8	10	LP3M					
					8	Pelaksanaan Penjaminan Mutu Akademik/Institusi	%	100	100	100	100	100	100	LP3M					
					8	Pembentukan Program Studi Baru	PS	NA	0	2	3	3	3	LP3M/FAKULTAS/WR 1					
					D	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pendudukan perguruan tinggi	9. Peningkat Unila versi Kemendikbudristek	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbudristek	9	Peningkatan ranking unila versi Kemendikbudristek	Ranking (klaster)	46 (2)	29 (2)	24 (1)	20 (1)	16 (1)	12 (1)	BPHM Humas	
0																			
		10. Peningkat Unila versi QS World University	Ranking unila versi QS World Kemendikbudristek	9	Pengelolaan ranking unila versi QS World University	Ranking QS WCU	NA	Belum Terdaftar	Terdaftar	2000-3000	1500-2000	1000-1500	LP3M						
					1														
			Pendirian Pusat Unggulan Iptek	9	Pendirian Pusat Unggulan Iptek	unit	0	0	1	1	2	3	LP2M						



Ko de	Sasaran Strategis	Indikator IKU	Program	N O	Kegiatan	Satuan	Base Line				Target Kegiatan, Desember Tahun				POK
							2019	2020	2021	2022	2023	2024			
11. Pusat Unggulan Iptek	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran	Pembangunan/Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Pendukung Pembelajaran	3	Pembangunan Sarana dan Prasarana PUI	unit	0	0	1	1	2	3	LP2M		
				4	Operasionalisasi PUI	unit	0	0	1	1	2	3	LP2M		
				5	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	19843	4316	15000	15750	9450	3780	BUK HTL		
				6	Pemeliharaan Gedung Pendukung Pembelajaran	m2	10496	19083,01	20991,31	23090,44	25399,49	27939,44	BUK HTL		
				7	Pemeliharaan Gedung Pendidikan	m2	30422	28948,27	31843,10	35027,41	38530,15	42383,16	BUK HTL		
				8	Pembangunan/Rehabilitasi Gedung Pendukung Kemahasiswaan	m2	570	0	750	750	375	375	BUK HTL		
				9	Pemeliharaan Gedung Pendukung Kemahasiswaan	m2	981,00	981,00	541,26	595,39	625,16	656,42	689,2358604		
				10	Peralatan Laboratorium	unit	1065	110	121,00	133,10	146,41	161,05	BUK HTL		
				11	Peralatan Pendukung Pembelajaran	unit	526	1471	1618,10	1779,91	1957,90	2153,69	BUK HTL		
				12	Meubelair Pendukung Pembelajaran	unit	2325	3275	3602,50	3962,75	4359,03	4794,93	BUK HTL		
				13	Pemeliharaan Peralatan dan Inventaris Perkantoran	unit	6623	8583	9441,30	10385,43	11423,97	12566,37	BUK HTL		
				14	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	unit	117	117	117	117	117	117	BUK HTL		
				15	Pemeliharaan Alat Pembelajaran	unit	1783	1.783	1271,00	1398,10	1537,91	1691,70	1860,8711		
				16	Pemeliharaan Jaringan Listrik, Internet dan Air	bulan	12	12	12	12	12	12	BUK HTL		
14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran	Langganaan Daya dan Jasa	17	Penyusunan Laporan Keuangan/Penerimaan PNBPT/Tatalaksana Keuangan	dokumen	2	2	2	2	2	2	BUK Keuangan		
				18	Penyusunan Dokumen/Laporan Kepegawaian	dokumen	4	4	4	4	4	4	BUK Kepegawaian		
				19	Penyusunan Dokumen Anggaran/Evaluasi Kegiatan dan Anggaran	dokumen	9	15	15	15	15	15	BPHM		
				20	Penyusunan Dokumen/Pengelolaan Kehumasan/Pusat Informasi dan Data	dokumen	15	15	15	15	15	15	BPHM		
				21	Dies Natalis/Lustrum	kegiatan	9	9	9	9	9	9	BUK		
				22	Pengendalian Internal dan Audit Keuangan	kegiatan	6	6	10	10	10	10	SPJ		
				23	Sertifikasi ISO	unit	28	28	28	28	28	28	BUK HTL		
				24	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran	unit	1184	1701	1871	2058	2264	2490	BUK HTL		
				25	Pengadaan Peralatan Pendukung Perkantoran Lainnya	unit	1182	1357	1493	1642	1806	1987	BUK HTL		
				26	Pengadaan Peralatan Jaringan	unit	127	307	407	507	607	707	UPT TIK		
				27	Pengadaan Tanah	unit	0	0	0	0	0	0	BUK		
				28	Pengadaan Sistem Aplikasi Pendukung Perkantoran	unit	32	41	46	51	56	61	UPT TIK		

Ko de	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	N O	Kegiatan	Satuan	Base Line	Target Kegiatan, Desember Tahun					POK	
								2019	2020	2021	2022	2023	2024		
15. Pembaya n Gaji dan Remunerasi		Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi		Pengadaan Meubelair Pendukung Perkantoran	1 9		unit	2598	1357	1493	1642	1806	1987	BUK HTL	
				Gaji Tenaga Pendidik PNS dan Non PNS	1 2 3 4	Gaji Tenaga Pendidik PNS, Kependidikan PNS, sertifikasi dan Tunjangan Kehormatan	Rupiah	180.736.569.263	182.263.382.000	182.263.382.000	191.376.551.100	200.045.378.655	210.992.647.588	BUK Keuangan	
					1	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS	Rupiah	6.881.950.000	5.929.000.000	5.929.000.000	5.929.000.000	5.929.000.000	5.929.000.000	BUK Keuangan	
					2	Gaji Tenaga Pendidik Non PNS BLU	Rupiah	0	0	455.000.000	910.000.000	1.820.000.000	2.730.000.000	BUK Keuangan	
				Pembayaran Honor Tenaga Kependidikan Non PNS	1 2 3	Gaji Tenaga Kependidikan Kontrak NON PNS	Rupiah	17.634.150.000	16.229.219.230	16.229.219.230	16.229.219.230	16.229.219.230	16.229.219.230	BUK Keuangan	
					2	Gaji Tenaga Kependidikan BLU NON PNS	Rupiah	0	0	154.000.000	455.000.000	682.500.000	910.000.000	BUK Keuangan	
				Pembayaran Remunerasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	1 2 3 4 5 6 7	Remunerasi Tenaga Pendidik	Rupiah	70.893.217.966	69.607.975.586	78.657.012.412	88.882.424.026	88.882.424.026	88.882.424.026	88.882.424.026	BUK Keuangan
					2	Remunerasi Tenaga Kependidikan	Rupiah	22.691.979.902	19.673.805.170	22.231.399.842	25.121.481.822	25.121.481.822	25.121.481.822	25.121.481.822	BUK Keuangan
					2	Remunerasi Dewan Pengawas	Rupiah	319.329.000	301.728.000	340.952.640	385.276.483	385.276.483	385.276.483	385.276.483	BUK Keuangan
					1 2 3 4 5 6 7 8	Perkuatan Sistem Akuntansi Terpadu	sistem	1	1	1	1	1	1	1	BUK Keuangan
16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Opini laporan keuangan	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam pengelolaan keuangan	Predikat ZI WBK WBBM (Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani)	Pembinaan dan pendampingan unit kerja dalam peningkatan kualitas orientasi pelayanan publik	1 2 3 4 5 6 7 8	kegiatan	% Tingkat Kepuasan	12	12	12	12	12	12	BPHM	
								79,5	80	80,5	81	81,5	82	LP3M	
								NA	25%	30%	35%	40%	50%	BP Klinik	
								12	12	12	12	12	12	BUK Kepegawaian	
								12	12	12	12	12	12	BUK Kepegawaian	
								12	12	12	12	12	12	BUK Kepegawaian	
								10	15	20	25	30	35	BUK Kepegawaian	
								1	1	1	1	1	1	BPHM	
								7	7	7	7	7	7	BUK Kepegawaian	
								17. Meningkatkan ya kualitas tata kelola universitas yang baik (Good university governance)	3. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Pembinaan keamanan lingkungan kampus	Pembinaan Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3)	Pembinaan lingkungan ekologis kampus	1 2 3 4 5 6 7 8	kegiatan	orang
12	12	12	12	12	12	BUK Kepegawaian									
12	12	12	12	12	12	BUK Kepegawaian									
10	15	20	25	30	35	BUK Kepegawaian									
1	1	1	1	1	1	BPHM									
7	7	7	7	7	7	BUK Kepegawaian									
4	4	4	4	4	4	BUK HTL									
1200	1250	1260	1270	1780	1790	BUK HTL									
3	3	3	3	3	3	BUK HTL									
600	650	670	680	690	700	BUK HTL									



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Program	No	Kegiatan	Satuan	Target Kegiatan, Desember Tahun					POK
								2020	2021	2022	2023	2024	
					1	Laporan Kerumahtanggaan	dokumen	2	2	2	2	2	BUK HTL
					4								
					2								
		18. Meningkatkan kemampuan <i>income generator</i> dari PNBp	7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	1	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	64%	80%	90%	100%	100%	BAK
					4								
					3								
		PNBP dari usaha non akademik termasuk total PNBp	PNBP dari usaha non akademik melalui <i>income generator</i> dari PNBp	Penguatan sumber-sumber PNBp dan usaha non akademik melalui <i>income generator</i> dari PNBp dan IPTEKS	1	Penguatan layanan usaha komersial	miliar rupiah	NA	4	10	20	30	BPU
					4								
					4			2					

4.2 Kerangka Pendanaan Unila

Kerangka pendanaan Unila berisi rencana penerimaan, pengeluaran, monitoring dan evaluasi anggaran Unila dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, serta mencapai tujuan dan sasaran Renstra Unila 2020-2024. Anggaran Unila disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengamanatkan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

4.2.1 Penerimaan

Penerimaan Unila berasal dari penerimaan konvensional dan penerimaan nonkonvensional. Penerimaan konvensional terdiri atas uang kuliah tunggal (UKT) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN); sedangkan penerimaan nonkonvensional terdiri atas hasil kerja sama, hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari luar Unila, hibah untuk kepentingan lain dari luar Unila, dan dana hasil kerja Badan Pengelola Usaha (BPU) Unila. Penerimaan harus direncanakan dengan baik dan selalu mengembangkan atau diversifikasi sumber-sumber penerimaan. Pertama, karena kebutuhan pendanaan Unila yang semakin besar dan kedua karena peluang penerimaan juga semakin terbuka. Unila memiliki aset yang cukup besar baik fisik (*tangible*) maupun nonfisik (*intangible*) yang merupakan potensi penerimaan bagi Unila sehingga harus dioptimalkan pendayagunaannya. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan pembangunan nasional dan daerah, dan pertumbuhan bisnis memberikan peluang kepada Unila untuk ikut memberikan kontribusi. Hal ini merupakan potensi penerimaan bagi Unila sehingga harus disiapkan bagaimana mengantisipasinya.

Untuk meningkatkan penerimaan nonkonvensional perlu penerapan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 48/PMK.05/2015 tentang tarif layanan Badan Layanan Umum Universitas Lampung. Berdasarkan kondisi dan perkembangan yang ada, maka peningkatan penerimaan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pemerintah kepada Unila melalui:
 - a. peningkatan kinerja, dengan menerapkan *reward system*,
 - b. penyusunan perencanaan yang baik dan partisipatif, dan

- c. pembuatan laporan keuangan yang akuntabel dan penerapan sistem informasi keuangan yang akuntabel.
- 2. Mengoptimalkan pendayagunaan aset untuk meningkatkan pendapatan dengan:
 - a. menginventarisir dan memperjelas status aset,
 - b. menyewakan (memberikan jasa) kepada pihak ketiga,
 - c. memanfaatkan lahan yang tidak produktif menjadi unit usaha yang produktif, dan
 - d. menciptakan layanan dan kegiatan lain yang menghasilkan penerimaan.
- 3. Penggalan dana (*fund raising*) secara non konvensional melalui pengembangan usaha dengan:
 - a. membangun kerjasama dan jaringan (network) bisnis,
 - b. mengembangkan unit-unit bisnis yang mendukung peningkatan kualitas kelembagaan unila, dan
 - c. mengendalikan dana pinjaman dengan menyusun mekanisme dana pinjaman serta membatasi penggunaan dana pinjaman pada kegiatan investasi jangka pendek dan jangka panjang yang menguntungkan.

4.2.2 Pengeluaran

Pengeluaran dialokasikan untuk mendukung kelancaran aktivitas Unila dalam menjalankan fungsi dan perannya. Alokasi pengeluaran terdiri atas: belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Selama ini, alokasi terbesar masih pada belanja pegawai sehingga anggaran biaya untuk pengembangan masih terbatas. Peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dari peningkatan belanja pegawai akan memberikan kesempatan meningkatkan dana pengembangan Unila. Untuk mengoptimalkan manfaat pengeluaran dalam mengembangkan Unila maka pengeluaran harus selektif, terukur, dan efisien. Pengoptimalan pengeluaran dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Penyusunan skala prioritas pengeluaran dengan mengutamakan kegiatan unggulan dalam rangka mencapai sasaran strategis Unila; Kegiatan prioritas tahun 2016 yaitu peningkatan akreditasi program studi, pendampingan *professorship*, pelaksanaan uji standar kompetensi lulusan, peningkatan publikasi internasional, dan penyelenggaraan seminar internasional. Kegiatan

- prioritas untuk tahun berikutnya ditentukan berdasarkan capaian tahun sebelumnya.
2. Pengendalian pengeluaran berdasarkan:
 - (a) standar belanja dan fasilitas
 - (b) sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis web yang partisipatif, adil dan berorientasi kinerja
 - (c) sistem informasi keuangan yang berbasis web transparan dan akuntabel, dan
 - (d) sistem pengadaan barang dan jasa berbasis web (*e-procurement*).
 3. Pemanfaatan utilitas secara efisien dan melakukan pemeliharaan secara terencana, sistematis, berkala, dan berkelanjutan.

4.2.3 Skenario Anggaran 2020–2024

Berdasarkan strategi pengelolaan keuangan, maka skenario anggaran dalam kurun waktu 2016–2020 disusun sebagaimana disajikan pada Tabel 4.3. Faktorekonomi makro seperti inflasi, pengaruh harga minyak, dan komitmen pemerintah mengalokasikan 20% APBN untuk pendidikan, menjadi pertimbangan dalam menentukan target skenario anggaran. Skenario anggaran merupakan dukungan untuk mewujudkan tema pengembangan Unila (2020–2024), yaitu: meningkatkan daya saing nasional dan regional/Asean. Untuk mewujudkan strategi pengelolaan keuangan tersebut dibutuhkan sinkronisasi perencanaan dan manajemen keuangan yang didukung sistem informasi dan sistem pengendalian internal serta pengembangan Unit Badan Pengelola Usaha (BPU).

4.2.4 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (monev) dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan dan program yang telah direncanakan dalam Renstra tahun 2016–2020 dapat mencapai target kinerja kegiatan dan program yang telah ditentukan dalam renstra. Monev dilakukan oleh atasan unit kerja secara rutin ataupun secara mendadak untuk meyakinkan bahwa kegiatan telah dilakukan dengan benar oleh penanggung jawab kegiatan. Secara internal, monev dilakukan oleh LP3M untuk pencapaian target program/kegiatan akademik dan oleh Satuan Pengendalian Internal untuk target pendanaan program/kegiatan; sedangkan secara eksternal monev yang dikenal dengan istilah audit dilakukan oleh Badan Pemeriksa

Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik, Kementerian Pendidikan Nasional, dan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Tabel 4.2. Skenario anggaran Unila tahun 2020–2024

Uraian	Base Line	Target, Des Tahun				
	Des 2019	2020	2021	2022	2023	2024
Penerimaan						
Penerimaan APBN (Milyar;Rp)	194	255,1	255,2	255,3	255,4	255,5
Penerimaan PNBP (Milyar;Rp)	210	242	254,1	266,8	280,14	294,15
Penerimaan BOPTN, SAPRAS, Beasiswa S-2/S-3, Penelitian, PkM (Rp; Milyar)	117	299,20	329,12	362,03	398,24	438,06
Total Penerimaan(Rp; Milyar)	437	778,80	856,68	942,35	1036,58	1140,24
Pengeluaran						
Pendidikan dan pengajaran (% dari PNBP)	70%	65%	65%	65%	65%	65%
Penelitian dan PkM (minimum % dari PNBP)	15%	4,5%	4,5%	4,5%	4,5%	4,5%
Kemahasiswaan (% dari PNBP)	8%	8%	8%	8%	8%	8%
Lain – Lain (maksimum % dari PNBP)	7%	12%	12%	12%	12%	12%
Total Pengeluaran	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Monev internal dilakukan secara rutin. Ketua/kepala unit kerja menyusun laporan kegiatan yang berisi pencapaian target kinerja program/kegiatan serta penggunaan dananya. Laporan tersebut kemudian diserahkan ke LP3M atau SPI untuk dievaluasi secara administratif (*desk evaluation*). LP3M atau SPI membentuk auditor. Auditor ditugaskan untuk mengonfirmasi/mengklarifikasi dan validasi isi laporan dengan cara mengunjungi (visitasi) unit kerja. Konfirmasi dan validasi dilakukan dengan cara bertanya kepada ketua/kepala unit kerja dan atau mengamati langsung hasil kerja ketua/kepala unit kerja. Setelah visitasi, auditor membuat laporan audit dan menyerahkannya kepada Ketua LP3M/ Kepala SPI. Berdasarkan laporan auditor, Ketua LP3M/ Kepala SPI menyusun laporan hasil audit kinerja unit kerja dan kemudian menyerahkannya ke Rektor dengan tembusan ke Kepala BPHM. Berdasarkan laporan hasil audit kinerja unit kerja dari LP3M/SPI, dan seluruh unit kerja, Kepala BPHM menyusun laporan kinerja instansi pemerintah (Lakip) Unila setiap akhir semester dan akhir tahun.

Monev eksternal juga dilakukan secara rutin. Ketua/kepala unit kerja menyusun laporan kegiatan dengan mempertimbangkan saran atau masukan dari LP3M dan SPI. Laporan ketua unit kerja berisi pencapaian target kinerja program/kegiatan serta penggunaan dananya. Laporan tersebut kemudian diserahkan ke auditor

eksternal (BPK, Kantor Akuntan Publik, Kementerian Pendidikan Nasional, atau BAN-PT). Auditor eksternal melakukan visitasi untuk mengonfirmasi/ mengklarifikasi dan validasi isi laporan. Konfirmasi dan validasi dilakukan dengan cara bertanya kepada ketua/kepala unit kerja dan atau mengamati langsung hasil kerja ketua/kepala unit kerja. Setelah visitasi, auditor eksternal membuat laporan audit dan menyerahkannya kepada ketua unit kerja.



BAB V PENUTUP

Renstra Unila Tahun 2020–2024 (Edisi 2023) merupakan rencana untuk mewujudkan Unila menjadi 10 perguruan tinggi terbaik di Indonesia pada Desember 2025 dan perubahan status perguruan tinggi menjadi PTN-BH, serta menselaraskan Visi, Misi, dan Program Kerja Unggulan Rektor Unila 2023-2027. Renstra ini merupakan komitmen kolektif semua jajaran dan elemen organisasi dalam Unila mulai dari pimpinan universitas, biro, fakultas, lembaga, UPT, dan jurusan/bagian/program studi. Renstra ini juga merupakan dasar untuk menyusun Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA), dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Unila. RKT wajib disusun, dilaksanakan, dievaluasi pelaksanaannya secara internal, dan dilaporkan setiap tahun kepada pemangku kepentingan dalam bentuk laporan akuntabilitas kinerja (LAKIP) Unila.

Renstra ini menjadi acuan wajib bagi semua unit kerja (biro, fakultas, pascasarjana, lembaga, UPT, badan, jurusan/program studi/bagian, dan laboratorium/bengkel/studio) di lingkungan Unila dalam menyusun renstranya. Renstra unit kerja merupakan satu kesatuan dengan Renstra Unila dan merupakan acuan dalam merwujudkan visi dan melaksanakan misi Unila tahun 2025 serta dalam mencapai tujuan dan sasaran Unila tahun 2024. Semua unit kerja di lingkungan Unila harus menyusun Renstra tahun 2020–2024 dan harus selesai paling lambat 4 bulan setelah Renstra Unila ini ditetapkan.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (<i>Impact</i>)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
A	Meningkatnya kualitas lulusan	1. Kesiapan kerja lulusan:	1. Persentase Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan)	%	<p>Lulusan D3 dan S1 yang Mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang layak (masa tunggu <3 bulan) dengan kriteria pekerjaan:</p> <p>1. Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:</p> <p>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</p> <p>b) organisasi nirlaba;</p> <p>c) institusi/organisasi multilateral;</p> <p>d) lembaga pemerintah; atau</p> <p>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</p> <p>2. sudah menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau</p>	<p>Formula perhitungan :</p> $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ <p>n = persentase lulusan D3 dan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan</p> <p>x = jumlah total lulusan D3 dan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan</p> <p>y = Jumlah Lulusan D3 dan S1 Universitas Lampung</p>

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.	
			2. Persentase Mahasiswa yang Melanjutkan Studi	%	<p>Persentase lulusan S1 dan Diploma melanjutkan studi program Pascasarjana. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Program Studi S1 dan S2 Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. Program S0: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 	<p>Formula perhitungan :</p> $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ <p>n = persentase lulusan D3 dan S1 yang melanjutkan studi x = jumlah total lulusan D3 dan S1 yang melanjutkan studi y = Jumlah Lulusan D3 dan S1 Universitas Lampung</p>
			3. Jumlah Lulusan Berwirausaha	% mhs/thn	Persentase lulusan D3 dan S1 yang berwirausaha	Formula perhitungan :



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					<p>a) Kriteria kewiraswastaan: Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau . pekerja lepas (freelancer), atau sudah menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>b) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau . pekerja lepas (freelancer), atau sudah menghasilkan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p>	$n = \frac{x}{y} \times 100\%$ <p>n = Persentase mahasiswa yang berwirausaha x = Jumlah lulusan yang berwirausaha y = Jumlah Lulusan D3 dan S1 Universitas Lampung</p>
		<p>1. Melakukan pembelajaran paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus</p> <p>2. Mahasiswa di luar kampus</p>	<p>1. Melakukan pembelajaran di luar kampus yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p>	% mhs/thn	<p>Persentase mahasiswa yang melakukan pembelajaran di luar kampus yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <p>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</p>	<p>Formula perhitungan :</p> $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ <p>n = Persentase Mahasiswa di luar kampus x = Jumlah mahasiswa D3 dan S1 yang melaksanakan program pembelajaran paling sedikit 20 sks di luar kampus y = Jumlah mahasiswa program D3 dan S1 Universitas Lampung</p>

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					<p>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</p> <p>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</p> <p>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan peñajian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah. Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</p> <p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal</p>	



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
B	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	3. Dosen di luar kampus	2. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	% mhs/thn	kegiatan kewirausahaan dan buktitransaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek	Formula perhitungan : $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ n = Persentase Mahasiswa D3 dan S1 yang Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional x = Jumlah Mahasiswa D3 dan S1 yang mendapatkan medali paling rendah tingkat nasional y = Jumlah mahasiswa program D3 dan S1 Universitas Lampung
			1. Penugasan dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject)	% dosen/thn	Persentase dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject).	Formula perhitungan : $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ n = Persentase dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject). x = Jumlah dosen melakukan tridharma di kampus QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by subject). y = Jumlah dosen Universitas Lampung
			2. Penugasan dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri atau luar negeri baik PTN atau Swasta dan secara resmi dibuatkan SK oleh unit kerja dengan ketentuan :	% dosen/thn	Persentase dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri atau luar negeri baik PTN atau Swasta dan secara resmi dibuatkan SK oleh unit kerja dengan ketentuan :	Formula perhitungan : $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ n = persentase dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri atau

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					<p>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</p> <p>2) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selamasedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</p>	<p>luar negeri baik PTN atau Swasta. $x =$ jumlah dosen melakukan tridharma pada kampus lain di dalam negeri atau luar negeri baik PTN atau Swasta $y =$ Jumlah dosen Universitas Lampung</p>
		3. Penugasan dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya		% dosen/thn	<p>Persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah lainnya dengan kriteria : Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) ataupun waktu part time</p>	<p>Formula perhitungan : $n = \frac{x}{y} \times 100\%$ $n =$ persentase dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi</p>



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.	pemerintah lainnya $x = \frac{\text{jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau instansi pemerintah}}{\text{jumlah dosen}}$ $y = \text{jumlah dosen}$
			4. Penugasan dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa dalam meraih prestasi nasional, regional dan internasional	% mhs/thn	Persentase dosen yang mendampingi mahasiswa dalam perlombaan di tingkat daerah, nasional, dan internasional	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{persentase dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa}$ $x = \text{jumlah dosen untuk pendampingan dan pembinaan mahasiswa}$ $y = \text{jumlah dosen}$
		4. Kualifikasi Dosen	1. Kualifikasi akademik S3	%	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{persentase dosen yang memiliki kualifikasi S3}$ $x = \text{jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3}$ $y = \text{jumlah dosen}$
			2. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	orang	Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia}$
			3. Dosen dalam Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	%	Persentase jumlah dosen yang memegang jabatan lector kepala dan guru besar	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{persentase dosen yang memegang}$

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
C	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	5. Penerapan riset dosen				jabatan lektor kepala dan guru besar $x = \text{jumlah dosen yang memegang jabatan lektor kepala dan guru besar}$ $y = \text{jumlah dosen}$
			4. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	PS	Persentase dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	$N = \text{jumlah dosen yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja}$
			1. Jumlah keluaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional per jumlah dosen (Berepotasi/Terindeks)	hasil penelitian per jumlah dosen (%)	Jumlah penelitian yang terindeks, dan bereputasi	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{persentase penelitian yang terindeks, dan bereputasi}$ $x = \text{jumlah penelitian yang terindeks, dan bereputasi}$ $y = \text{jumlah dosen}$
			2. Jumlah keluaran pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil pengabdian per jumlah dosen (%)	Pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ $N = \text{Persentase pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat}$ $x = \text{jumlah Pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat}$ $y = \text{jumlah dosen}$
			1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri (DUDI, NGO, QSTOP100WCU by Subject)	kerjasama	Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana dan Diploma dengan mitra dalam dan luar negeri (DUDI, NGO, QSTOP100WCU by Subject)	$N = \text{Jumlah Kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi Sarjana dan Diploma dengan mitra dalam dan luar negeri (DUDI, NGO, QSTOP100WCU by Subject)}$
			2. Jumlah Mahasiswa Asing	Mahasiswa	Mahasiswa asing yang berkuliah di Unila	$N = \text{Mahasiswa asing yang berkuliah di Unila}$
		7 Pembelajaran	1. Rasio Jumlah Mahasiswa Terhadap	rasio	Perbandingan mahasiswa aktif dengan jumlah dosen di Unila	$N = \frac{x}{y}$ $N = \text{Rasio mahasiswa aktif dengan jumlah}$



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
		dalam Kelas	Dosen			dosen di Unila x = Jumlah mahasiswa aktif y = Jumlah dosen
			2. Program Studi Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	MK	Mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	N = Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
			3. Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu	Mhs penerima beasiswa	Mahasiswa yang memiliki prestasi namun kurang mampu	N = Jumlah mahasiswa berprestasi dan kurang mampu
			4. Jumlah buku pustaka	Eksemplar	Buku yang dimiliki pada perpustakaan setiap prodi	N = Jumlah buku yang dimiliki pada perpustakaan setiap prodi
			5. Program Studi yang Melaksanakan Pembelajaran Daring	% (MK)	Rasio program studi yang melakukan pembelajaran secara daring	$N = \frac{x}{y}$ N = Rasio program studi yang melakukan pembelajaran secara daring x = Jumlah program studi yang melakukan pembelajaran secara daring y = Jumlah seluruh program studi
			6. Program studi yang melaksanakan proses wisuda	kegiatan	Program studi yang melaksanakan proses wisuda	N = Program studi yang melaksanakan proses wisuda
			1. Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah	% (PS)	Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ N = Persentase Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah x = Jumlah Program Studi Sarjana dan Diploma yang memiliki akreditasi atau
		8. Akreditasi Nasional dan Internasional				

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
D						sertifikat nasional dan internasional yang diakui pemerintah y = Jumlah program Studi Sarjana dan Diploma N = Institusi yang terakreditasi oleh BANPT
			2. Akreditasi Institusi BANPT	Predikat	Institusi yang terakreditasi oleh BANPT	$N = \frac{x}{y} \times 100\%$ N = Persentase prodi terakreditasi BANPT/LAMPT X= Jumlah prodi terakreditasi A oleh BANPT/LAMPT Y= jumlah seluruh prodi
			3. Akreditasi Program Studi BANPT/LAMPT	% (PS)	Akreditasi BANPT adalah akreditasi yang dilakukan oleh badan akreditasi yang memperoleh wewenang dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Sedangkan akreditasi LAMPT merupakan lembaga yang dilakukan oleh Pemerintah atau masyarakat untuk melakukan akreditasi Program Studi secara mandiri.	
			Peningkatan ranking Universitas Lampung versi Kemendikbud	Ranking	Ranking Unila berdasarkan perankingan Kemdikbud (diakses di kemdikbud.go.id) dalam tahun pengukuran	N = Ranking Unila berdasarkan perankingan Kemdikbud (diakses di kemdikbud.go.id)
			Peningkatan ranking Universitas Lampung versi QS World University antara Universitas di Indonesia	Ranking	Ranking Unila berdasarkan perankingan QS World University	N = Ranking Unila berdasarkan perankingan QS pada level dunia (diakses di www.topuniversities.com)
			11. Pusat Unggulan Iptek	unit	Pusat unggulan IPTEK adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang	N = Jumlah Pusat Unggulan Iptek (Rintisan dengan SK Rektor)



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
					melaksanakan kegiatan riset bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna IPTEK dan produk inovasi, dengan kriteria: a. Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar b. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset c. Kemampuan mendesiminasikan hasil-hasil riset sehingga kemampuannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.	
	12. Pengembangan dan Pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung	Terlaksananya pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung*	%	Persentase Jumlah pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur fasilitas pendukung dalam tahun pengukuran	$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$ N = Persentase jumlah infrastruktur fasilitas pendukung X = jumlah infrastruktur fasilitas pendukung yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas pembelajaran Y = jumlah infrastruktur fasilitas pendukung layanan pendidikan di seluruh Universitas	
	13. Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung pembelajaran*	%	Persentase Jumlah sarana dan prasarana layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas pembelajaran dalam tahun pengukuran	$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$ N = Persentase jumlah sarana prasarana layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas pembelajaran X = jumlah sarana prasarana layanan pendidikan yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas pembelajaran Y = jumlah sarana prasarana pembelajaran	

Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
						layanan pendidikan di seluruh Universitas
		14. Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran	Terlaksananya pengadaan sarana pendukung perkantoran*	%	Persentase Jumlah sarana pendukung perkantoran dalam tahun pengukuran	$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>N = Persentase sarana pendukung perkantoran X = jumlah sarana pendukung perkantoran yang memenuhi standar kebutuhan ruang dan fasilitas perkantoran Y = jumlah sarana pendukung perkantoran di seluruh Universitas</p>
		15. Pembayaran Gaji dan Remunerasi	Terlaksananya Pembayaran Gaji dan Remunerasi**	%	Pembayaran seluruh gaji PNS dan Non PNS, serta remunerasi dosen dan tendik	$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$ <p>N = Persentase terlaksananya pembayaran gaji dan remunerasi X = jumlah realisasi gaji PNS dan Non PNS, serta remunerasi dosen dan tendik Y = jumlah seluruh gaji PNS dan Non PNS, serta remunerasi dosen dan tendik yang harus dibayarkan</p>
		16. Opini laporan keuangan oleh auditor publik	Opini laporan keuangan	Predikat	Opini atau pendapat akuntan independen (KAP) berdasarkan hasil audit laporan keuangan Universitas dalam tahun pengukuran	Opini atau pendapat akuntan independen (KAP) bersumber dari hasil audit Laporan Keuangan Universitas yang didukung data dari semua Unit Utama
		17. Meningkatkan kualitas tata kelola universitas yang baik (good university governance)	1. Predikat SAKIP	Predikat (A,B,C)	Nilai akuntabilitas kinerja merupakan nilai hasil evaluasi atas implementasi SAKIP di lingkungan instansi pemerintah yang dilakukan oleh Deputi Bidang RB, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan berdasarkan Peraturan Menteri PANRB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.	Metode Perhitungan: Score Penilaian = <ul style="list-style-type: none"> AA = >90-100 Sangat Memuaskan A = >80-90 Memuaskan BB = >70-80 Sangat Baik B = >60-70 Baik CC = >50-60 Cukup (Memadai) C = >30-50 Kurang
			2. Predikat Pelayanan	Poin SKP		



Kode	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Impact)	Indikator IKU	Satuan	Definisi	Formula Capaian
			Publik			
			3. Sertifikasi Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup	Sertifikat	Sertifikat bidang Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang didapat pada tahun pengukuran	Sertifikat Sistem Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup yang didukung data dari semua unit kerja
			4. Kualifikasi (sertifikasi kompetensi) tenaga kependidikan	orang	Tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan kompetensi yang dibutuhkan	N= Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi
			5. Predikat Akuntabilitas Kinerja (PERMENPAN)	Peringkat (A,B,C)	Nilai akuntabilitas kinerja merupakan nilai hasil evaluasi atas implementasi AKIP di lingkungan instansi pemerintah yang diatur dalam Permen PANRB No.88 Tahun 2021	Metode Perhitungan: Score Penilaian= • AA = >90-100 Sangat Memuaskan • A = >80-90 Memuaskan • BB = >70-80 Sangat Baik • B = >60-70 Baik • CC = >50-60 Cukup (Memadai) • C = >30-50 Kurang • D = >0-30 Sangat Kurang
			7. Kelengkapan Laporan PDDIKTI	%	PDDIKTI adalah Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, dimana semua informasi dan statistik tentang perguruan tinggi di Indonesia disajikan secara real time dan akurat. PNBPN merupakan bentuk pendataan negara yang tidak bersumber dari pajak. Dalam hal ini PNBPN yang diperoleh dari seluruh asset yang dimiliki di luar dari aktivitas akademik	$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$ N= Kelengkapan Laporan PDDIKTI X= jumlah realisasi kelengkapan Laporan PDDIKTI Y= jumlah kelengkapan laporan PDDIKTI yang harus dipenuhi N= Jumlah PNBPN di luar aktivitas akademik
		18. Meningkatkan kemampuan <i>income generator</i> dari PNBPN	PNBPN dari usaha non akademik terhadap total PNBPN	miliar rupiah		





SCAN ME



Universitas Lampung

Jl. Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro No.1 Bandar Lampung

Telp. 0721-701609, Fax. 0721-702767

<https://www.unila.ac.id>